

Budaya Madura dan Literasi Digital

Muhammad Bakri, Ariqah Muhlis, Heni Listiana,
Muhammad Djuwaini, Muhaimin, Riki Putra Raihan



Budaya Madura dan Literasi Digital

Edisi Pertama

Copyright @ 2024

ISBN 978-623-130-880-1

174 h.

14,8 x 21 cm

cetakan ke-1, 2024

Penulis

Muhammad Bakri, Ariqah Muhlis, Heni Listiana,
Muhammad Djuwaini, Muhaimin, Riki Putra Raihan

Editor

Zilfania Qathrun Nada

Penerbit

Madza Media

Anggota IKAPI: No.273/JTI/2021

Kantor 1: Jl. Pahlawan, Simbatan, Kanor, Bojonegoro

Kantor 2: Jl. Bantaran Indah Blok H Dalam 4a Kota Malang

redaksi@madzamedia.co.id

www.madzamedia.co.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopy tanpa izin sah dari penerbit.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya yang memampukan kami untuk menyelesaikan buku berjudul "Budaya Madura dan Literasi Digital". Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad SAW.

Dalam perjalanan kehidupan yang penuh warna, manusia sering kali dihadapkan pada beragam tantangan dan dinamika kompleks yang memengaruhi cara mereka berinteraksi, berpikir, dan bertindak. Hal ini tidak terkecuali bagi remaja, yang berada dalam fase penting dalam pembentukan identitas dan nilai-nilai mereka.

Dalam kumpulan tulisan ini, kami akan membahas beberapa topik yang relevan dengan realitas kehidupan remaja modern, dengan menyoroti aspek-aspek budaya, literasi digital, dan nilai-nilai Islam yang menjadi bagian penting dari pandangan dan pengalaman mereka.

Pertama-tama, kita akan menjelajahi Budaya Madura dan Literasi Digital, dua hal yang mungkin terlihat berbeda namun keduanya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan perilaku remaja Madura di era digital ini. Kemudian, kita akan membahas tema Kebutuhan akan Cinta, yang menjadi kebutuhan universal manusia, namun sering kali dihadapkan pada tantangan yang kompleks seperti kurangnya pengawasan orang tua dan pergaulan bebas.

Selanjutnya, kita akan merenungkan tentang konsep *i'tidal* (adil) dalam Islam, yang menjadi landasan bagi sikap dan tindakan yang seimbang dan adil dalam berinteraksi dengan sesama. Pandangan Islam terhadap *bullying* atau perundungan juga akan menjadi fokus, mengingat pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan hormat bagi semua individu.

Tidak hanya itu, pelecehan seksual di pesantren dan *personal hygiene* juga akan kita bahas, karena keduanya merupakan isu sensitif yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam upaya menjaga kesejahteraan dan keselamatan remaja.

Selain itu, kita akan membahas tantangan lainnya seperti pergaulan bebas, pengaruh teman yang suka memaksa, dan fenomena Generasi Stroberi, yang menyoroti pola pikir dan perilaku generasi muda yang mungkin berbeda dengan generasi sebelumnya.

Tulisan-tulisan ini juga akan mengeksplorasi isu-isu yang relevan dengan kesejahteraan dan keberhasilan remaja di era digital, termasuk literasi digital, pentingnya keluarga dalam mencegah kenakalan remaja, serta penanganan dan pencegahan pelecehan online.

Dengan menyajikan berbagai perspektif dan pengalaman, diharapkan kumpulan tulisan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kehidupan remaja modern serta memberikan inspirasi bagi pembaca untuk menjalani kehidupan dengan bijak, santun, dan penuh kasih sayang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pamekasan, 10 Oktober 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Budaya Madura dan Literasi Digital	1
<i>Muhammad Bakri</i>	
Kebutuhan (akan) Cinta.....	4
<i>Muhammad Bakri</i>	
Kurangnya Pengawasan Orang Tua	8
<i>Muhammad Bakri</i>	
<i>I'tidal (Adil)</i>.....	10
<i>Muhammad Bakri</i>	
Pandangan Islam terhadap <i>Bullying</i> atau Perundungan	13
<i>Muhammad Bakri</i>	
Pelecehan Seksual di Pesantren	15
<i>Muhammad Bakri</i>	
Personal <i>Hygiene</i> dan Kebiasaanmu	18
<i>Muhammad Bakri</i>	
<i>Marhaban Ya Ramadhan!</i>	20
<i>Muhammad Bakri</i>	
Pergaulan Bebas.....	22
<i>Muhammad Bakri</i>	
Santun kepada Guru.....	24
<i>Muhammad Bakri</i>	
Menghadapi Teman yang Suka Memaksa.....	26
<i>Muhammad Bakri</i>	

Generasi Stroberi.....	28
<i>Muhammad Bakri</i>	
Perjalanan Kalam Remaja: Dari Persahabatan Menuju Pergaulan Bebas.....	30
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Menyusuri Jalan Tengah: Pentingnya Moderasi Beragama dalam Kerangka Keberagaman Indonesia	32
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Bully Online: Dampak dan Penanganan terhadap Tindakan Pelecehan di Era Digital	35
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Mewujudkan Citra Positif: Aspek-aspek yang Membentuk Identitas Pemimpin dalam Politik Modern.....	37
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Pentingnya Keluarga dalam Menghindari Kenakalan Remaja: Perspektif Pendidikan Pertama	39
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Kunci Sukses di Era Digital: Menguasai Keterampilan Literasi Digital dengan Bijak.....	43
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Bullying: Tinjauan Menyeluruh tentang Penyebab, Jenis dan Dampaknya.....	46
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Remaja dan Literasi Digital.....	49
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Sikap Santun dalam Kehidupan: Ajaran Islam untuk Hewan, Tumbuhan, dan Sesama Manusia.....	51
<i>Ariqah Muhlis</i>	

Generasi Stroberi dalam Dunia Kerja: Tantangan dan Ciri Khasnya	53
<i>Ariqah Muhlis</i>	
Berkah Ekonomi Ramadhan	55
<i>Heni Listiana</i>	
Remaja: Asa, Cinta dan Masa Depan	57
<i>Heni Listiana</i>	
<i>Personal Hygiene: Sebuah Refleksi atas Kebersihan Diri Santri</i>	60
<i>Heni Listiana</i>	
Kutemukan Diriku dalam Ayat-Nya	63
<i>Heni Listiana</i>	
Santri yang Santun	66
<i>Heni Listiana</i>	
Betapa Berharganya Tubuh	69
<i>Heni Listiana</i>	
Literasi Digital Santri	72
<i>Heni Listiana</i>	
Ternyata di-bully itu Tidak Enak	75
<i>Heni Listiana</i>	
Generasi Stroberi	78
<i>Heni Listiana</i>	
Mencintai itu Tidak Perlu Syarat	81
<i>Heni Listiana</i>	
Bukan Tidak Nurut, tapi Ingin Belajar Menentukan Jalan Sendiri	84
<i>Heni Listiana</i>	

Ramadhan Ceria di IBS Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning	87
<i>Heni Listiana</i>	
Moderasi Beragama.....	90
<i>Heni Listiana</i>	
<i>Strawberry Generation</i>.....	93
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Budaya Madura dan Literasi Digital	95
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Cara Menghadapi Teman yang Suka Memaksa	97
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Pikiranku di Malam Hari Jum'at Itu	99
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Kenakalan Remaja	100
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Pengalamanku di Ramadhan Tahun 2023	103
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Mencari Malam saat Bulan Puasa	104
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Personal <i>Hygiene</i> dan Kebiasaanku.....	106
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Remaja dan Masa Depan	108
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Santun kepada Guru.....	110
<i>Muhammad Djuwaini</i>	
Budaya Madura dan Literasi Digital	112
<i>Muhaimin</i>	

Kekerasan dan Pelecehan Seksual.....	114
<i>Muhaimin</i>	
Pengalaman Ramadhanku Tahun ini.....	116
<i>Muhaimin</i>	
Personal <i>Hygiene</i>.....	118
<i>Muhaimin</i>	
Remaja dan Masa Depan	119
<i>Muhaimin</i>	
Santun kepada Guru.....	120
<i>Muhaimin</i>	
Strawberry Generation.....	122
<i>Muhaimin</i>	
Cerita Ramadhan: Berbagi Rezeki	125
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Cinta dan Kasih Sayang	127
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Kebudayaan Madura dan Literasi Digital.....	129
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Kenakalan Remaja	133
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Moderasi Beragama.....	139
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Pandangan Islam Terhadap <i>Bullying</i>/Perundungan	143
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Pelecehan Seksual di Pesantren	146
<i>Riki Putra Raihan</i>	

Personal <i>Hygiene</i> dan Kebiasaaanku.....	149
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Remaja dan Masa Depan	152
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Santun kepada Guru.....	155
<i>Riki Putra Raihan</i>	
<i>Strawberry Generation</i>.....	158
<i>Riki Putra Raihan</i>	
Profil Penulis.....	161

Budaya Madura dan Literasi Digital

Muhammad Bakri

Pulau Madura mempunyai banyak kebudayaan yang tidak dimiliki oleh pulau lainnya. Salah satu kebudayaan yang terkenal di Pulau Madura adalah kerapian sapi. Kerapian sapi ini banyak dilakukan di semua kota yang ada di Pulau Madura. Mulai dari kota Sumenep sampai ke kota Bangkalan. Dan juga pulau Madura bisa disebut kota pesantren. Karena banyaknya pesantren dan kyai besar, contohnya seperti Alm.K.H. Hasyim Asy'ari dan juga Alm. K.H. Kholil Bangkalan. Beliau ini adalah seorang ulama' besar yang mendirikan lembaga Nadhlatul Ulama (NU) dan juga pengasuh pondok pesantren yang ada di Bangkalan.

Orang Madura juga terkenal dengan tingkah lakunya atau akhlaknya. Karena orang Madura lebih mementingkan akhlak daripada kepintaran. Dan juga yang menjadi ciri khas orang Madura adalah ketika pergi kemana mana selalu memakai sarung. Hal ini sudah menjadi tradisi di Madura. Karena memakai sarung itu lebih sopan daripada memakai celana. Di Madura juga terkenal dengan masakannya yang sangat enak. Contohnya sate Madura, kuah daun kelor (Marongghi). Makanan ini merupakan makanan khasnya Madura. Madura juga mempunyai senjata khasnya yaitu celurit dan pecut.

Sekarang beralih ke literasi digital. Apa yang dimaksud dengan literasi digital. Literasi digital adalah pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, handphone, laptop, komputer, jaringan internet dan lain sebagainya.

Literasi digital diperlukan dalam penggunaan teknologi. Salah satu komponen dalam lingkungan belajar dan akademis yaitu literasi digital. Penerapan literasi digital dapat membuat masyarakat jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi. Dalam bidang teknologi, khususnya informasi dan komunikasi, literasi digital berkaitan dengan kemampuan penggunaannya.

Manfaat literasi digital itu untuk mencari dan memahami informasi yang dapat menambah wawasan individu, meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berfikir serta memahami informasi, menambah penguasaan kosa kata individu, dan berbagai informasi yang di baca, meningkatkan kemampuan verbal individu.

Prinsip dasar literasi digital yaitu pemahaman yang artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun secara eksplisit. Saling ketergantungan yang artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan. Media yang ada harus saling berdampingan serta melengkapi antara satu sama lain. Literasi digital bisa diterapkan dimana saja, yakni di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

Pulau Madura, dengan keberagaman budayanya, membanggakan banyak warisan kultural yang membuatnya unik di antara pulau-pulau lainnya. Salah satu kebudayaan yang mendapat perhatian khusus adalah kerapan sapi, sebuah tradisi yang

tersebar di seluruh kota di Pulau Madura, mulai dari Sumenep hingga Bangkalan. Tidak hanya itu, Pulau Madura juga dikenal sebagai pusat pesantren, dengan banyaknya pesantren dan kyai besar, seperti Alm.K.H. Hasyim Asy'ari dan Alm. K.H. Kholil Bangkalan, yang mendirikan lembaga Nahdlatul Ulama (NU) dan menjadi pengasuh pondok pesantren di Bangkalan.

Selain budaya keagamaan, orang Madura terkenal dengan tingkah laku dan akhlaknya yang luhur. Masyarakat Madura menempatkan nilai akhlak di atas segalanya dan menjadi ciri khasnya adalah penggunaan sarung sebagai pakaian sehari-hari, suatu tradisi yang sudah mengakar di Madura karena dianggap lebih sopan daripada penggunaan celana. Kulinerinya juga terkenal lezat, dengan hidangan khas seperti sate Madura dan kuah daun kelor (Marongghi).

Selanjutnya, kita memasuki dunia literasi digital. Literasi digital merujuk pada pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan media digital seperti alat komunikasi, ponsel, laptop, komputer, dan internet. Literasi digital menjadi sangat penting dalam era teknologi saat ini. Penerapan literasi digital bukan hanya relevan dalam lingkungan belajar dan akademis, tetapi juga dapat membantu masyarakat menjadi lebih bijak dalam penggunaan dan akses terhadap teknologi.

Manfaat literasi digital melibatkan kemampuan individu untuk mencari dan memahami informasi guna meningkatkan wawasan, menjadi lebih kritis dalam berpikir, memperluas penguasaan kosa kata, dan meningkatkan kemampuan verbal. Prinsip dasar literasi digital mencakup pemahaman informasi secara implisit dan eksplisit, serta saling ketergantungan antar media yang harus berdampingan dan melengkapi satu sama lain. Literasi digital dapat diterapkan di berbagai lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat secara umum.

2

Kebutuhan (akan) Cinta

Muhammad Bakri

Betapa pentingnya cinta dan kasih sayang dalam kehidupan antar manusia. Cinta dan kasih sayang merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar dalam hidup manusia. Manusia secara psikologis, antara lain juga memiliki kebutuhan untuk diterima, diakui, mencintai dan dicintai. Merupakan salah satu dari beberapa kebutuhan mendasar.

Sejak lahir, manusia bahkan sudah seharusnya mendapat cinta dan kasih sayang yang berkaitan dengan relasi atau interaksi manusia. Misalnya, bayi baru lahir mendapatkan cinta dan kasih sayang dari orang tuanya yang merawatnya. Tanpa cinta dan kasih sayang, hal-hal negatif dapat terus mengintai kehidupan. Hal yang bersifat negatif lebih banyak merugikan manusia itu sendiri.

Cinta dan kasih sayang orang tua itu sangat penting terhadap anaknya. Jika orang tua tidak sayang kepada anaknya, nanti anaknya akan memiliki pribadi yang sama dengan orang tuanya. Karena anak akan mencontoh dan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Jadi cinta dan kasih sayang dari orang tua itu sangat penting, karena cinta dan kasih sayang pertama kali kepada seorang anak adalah dari orang tuanya sendiri.

Sekarang sangat banyak kasus anak membunuh orang tua, ataupun orang tua membunuh anak. Hal ini terjadi karena

kurangnya kasih sayang orang tua terhadap orang tuanya. Sehingga seorang anak akan cenderung bersifat kotor dan tidak sopan kepada orang tuanya. Seorang anak juga akan cenderung lebih depresif dan secara kepribadian lebih banyak mengalami kecemasan dan kebencian.

Oran-orang yang mengumbar kebencian, termasuk di media sosial, cenderung lebih depresif dan secara kepribadian lebih banyak mengalami kecemasan dan kebencian. Kalau orang-orang yang lebih dominan menebarkan kata-kata atau hal yang sifatnya positif, netral, dan penuh cinta kasih, secara kepribadian lebih terbuka dengan pengalaman, tidak kaku, jadi terbuka dengan berbagai hal yang berbeda.

Menumbuhkan cinta dan kasih sayang bisa dimulai dari keluarga. Caranya harus sangat konkret, misalnya makan bersama sama di meja makan sambil membicarakan hal yang positif. Bisa juga dengan mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang dengan kata kata dari orang tua ke anak dan sebaliknya.

Pada orang dewasa, menumbuhkan cinta dan kasih sayang bisa dimulau dengan berbuat baik dan menebar hal positif. Cobalah bertanya kepada diri sendiri, adakah gunanya saling membenci sehingga kurang rasa cinta dan kasih sayang?

Betapa pentingnya cinta dan kasih sayang dalam kehidupan antar manusia memang tidak dapat diabaikan. Keduanya merupakan kebutuhan mendasar yang sangat penting bagi kesejahteraan psikologis manusia. Sejak lahir, manusia secara alami mencari dan membutuhkan rasa diterima, diakui, mencintai, dan dicintai. Rasa cinta dan kasih sayang ini merupakan fondasi yang membentuk kepribadian seseorang.

Bayi yang baru lahir, sebagai contoh, sudah seharusnya mendapatkan cinta dan kasih sayang yang penuh dari orang tua atau mereka yang merawatnya. Tanpa adanya cinta dan kasih

sayang, dampak negatif dapat menghampiri kehidupan manusia. Kurangnya aspek positif ini dapat berdampak merugikan pada perkembangan manusia itu sendiri.

Cinta dan kasih sayang dari orang tua memiliki peran yang sangat signifikan terhadap perkembangan anak. Kurangnya ekspresi cinta dan kasih sayang dapat memberikan dampak buruk pada kepribadian anak. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka, sehingga cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua menjadi landasan utama untuk membentuk karakter dan sikap anak.

Ketika cinta dan kasih sayang diabaikan, kita sering melihat kasus tragis seperti anak membunuh orang tua atau sebaliknya. Hal ini dapat disebabkan oleh kekurangan kasih sayang yang mengarah pada kepribadian yang tidak stabil, ketidaksetaraan emosional, dan gangguan mental. Anak yang tumbuh dalam lingkungan tanpa cinta dan kasih sayang cenderung mengalami depresi, kecemasan, dan kebencian.

Media sosial juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan pola pikir dan perilaku seseorang. Orang yang menyebarkan kebencian di media sosial cenderung memiliki dampak psikologis yang negatif, seperti depresi dan kebencian. Sebaliknya, orang yang menyebarkan kata-kata positif dan penuh kasih sayang cenderung lebih terbuka, tidak kaku, dan mampu menjalani kehidupan dengan kepribadian yang positif.

Membangun cinta dan kasih sayang dapat dimulai dari lingkungan keluarga. Interaksi positif seperti makan bersama sambil berbicara tentang hal-hal positif dapat menjadi langkah awal. Ungkapan cinta dan kasih sayang melalui kata-kata atau tindakan nyata dari orang tua ke anak, dan sebaliknya, memiliki dampak besar dalam membentuk hubungan yang sehat.

Pada tingkat lebih luas, pada orang dewasa, menumbuhkan cinta dan kasih sayang dapat dimulai dengan berbuat baik dan menyebarkan hal-hal positif. Penting bagi kita semua untuk merenung dan bertanya pada diri sendiri, adakah manfaat dalam saling membenci? Pertanyaan ini dapat membuka mata kita tentang kepentingan cinta dan kasih sayang dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan penuh toleransi.

3

Kurangnya Pengawasan Orang Tua

Muhammad Bakri

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan-ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Intinya kenakalan remaja yaitu suatu perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum, dan perilaku melanggar hukum yang dilakukan oleh orang muda yang biasanya di bawah umur 16-18 tahun.

Sekarang juga banyak terjadi tentang kenakalan remaja seperti tawuran, balap liar, mabuk-mabukan, narkoba, dan masih banyak lainnya. Hal ini terjadi karena kurangnya kasih sayang dari orang tuanya dan juga kurangnya pengawasan dari orang tuanya. Oleh karena itu cinta dan kasih sayang orang tua sangatlah penting. Orang tua juga harus bisa mendidik anaknya supaya menjadi pribadi yang lebih baik.

Latar belakang permasalahan kenakalan remaja

1. Tumbuh kembang remaja pada zaman sekarang sudah tidak bisa lagi dibanggakan. Perilaku kenakalan remaja saat ini sulit di atasi. Baru-baru ini sering kita dengar berita di televisi

maupun di radio yang di sebabkan oleh pelajar SMA, pemakaian narkoba dan lain-lain.

2. Kehidupan remaja pada masa kini mulai memprihatinkan. Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk kemajuan bangsa dan negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. Oleh karena itu, kami sebagai remaja yang berpendidikan sadar bahwa kenakalan remaja harus segera dihilangkan, kami mengangkat permasalahan ini sebagai bahan karya tulis.

Contoh kenakalan remaja di sekolah adalah tidak masuk sekolah tanpa keterangan, meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran, membawa senjata tajam ketika sekolah, dan masih banyak lainnya.

Contoh kenakalan remaja di luar sekolah atau masyarakat adalah ikut balapan liar antar geng, ikut tawuran antar geng, minum minuman keras, mengonsumsi obat-obatan terlarang seperti narkoba, miras dan lain sebagainya.

Contoh kenakalan remaja di lingkungan keluarga adalah tidak mendengarkan nasehat orang tua, tidak menaati perintah orang tua, melanggar norma yang telah di sepakati bersama keluarga.

Upaya untuk mengatasi kenakalan remaja adalah dengan adanya motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan point pertama, kemauan orang tua untuk membenahi kondisi keluarga sehingga tercipta keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja, remaja di didik untuk pandai memilih teman dan lingkungan yang baik serta orang tua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul, remaja membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang tidak sesuai dengan harapan.

4

I'tidal (Adil)

Muhammad Bakri

Apa yang dimaksud dengan moderasi beragama? Moderasi beragama adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku yang menyimpang yang tidak ada di ajarkan dalam agama. Seperti, menghakimi seseorang tanpa menanyakan terlebih dahulu apa permasalahannya, merampas yang bukan miliknya, dan sebagainya.

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *Moderatio*, yang berarti “moderat” (tidak terlalu banyak dan tidak kurang). Kata itu juga berarti pengendalian diri (dari sikap untung dan rugi yang besar). Jika dikatakan “orangnya moderat”, itu berarti orang tersebut bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrim. Dalam Bahasa Inggris, kata moderasi sering digunakan dalam arti rata-rata, inti, standar, atau tidak rata. Secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan karakter, baik Ketika memerlukan orang lain sebagai individu, maupun Ketika berhadapan dengan lembaga negara.

Sedangkan dalam bahasa Arab, moderasi dikenal dengan *wasath* atau *sawathiyah* yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah), *I'tidal* (adil), dan *tawazun* (seimbang). Wasith adalah sebutan untuk orang yang menerapkan prinsip *wasathiyah* bisa disebut wasit. Dalam Bahasa Arab pun, kata *wasathiyah*

diartikan sebagai “pilihan terbaik”. Apapun kata yang digunakan, semuanya menyiratkan makna yang sama, yaitu keadilan. Yang dalam konteks ini berarti memilih posisi tengah di antara berbagai opsi ekstrem.

Secara istilah moderasi adalah sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal (*tatharruf*). Berdasarkan dalam QS. Al-Baqarah: 143 yang merujuk pengertian bahwa moderasi di sini menjelaskan keunggulan umat Islam dibandingkan umat lain. Al-Qur’an mengajarkan keseimbangan antara kebutuhan manusia akan sisi spiritualitas atau tuntutan batin akan kehadiran Tuhan, juga menyeimbangkan tuntutan manusia akan kebutuhan materi.

Disebutkan dalam hadis, ada sekelompok orang mendatangi Nabi Muhammad untuk menunjukkan bahwa mereka adalah orang kuat beribadah, sampai tidak menikah. Nabi menjawab, yang benar adalah keseimbangan antara ibadah dan pemenuhan materi. Itulah sunnah beliau.

Moderasi Islam menjadi paham keagamaan Islam yang mengajarkan ajaran Islam yang sangat hakiki. Ajaran yang tidak hanya mementingkan hubungan baik dengan Tuhan, tetapi juga yang tidak kalah pentingnya adalah hubungan baik dengan seluruh manusia. Tidak hanya kepada saudara seiman tetapi juga saudara-saudara yang berbeda agama.

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam kehidupan beragama yang baik dan benar, tidak ekstrem apalagi radikal. Moderasi beragama pun memberitahu kita sebagai seorang muslim untuk bertoleransi antar sesama umat beragama, tidak diskriminasi antar ras, suku, agama, juga mengajarkan bagaimana cara kita berpikir dinamis dan inovatif. Dalam menghadapi keberagaman masyarakat, senjata yang paling ampuh untuk mengatur agar tidak terjadi bentrokan dan

radikalisme, adalah melalui Pendidikan Islam yang moderat dan inklusif. Selain itu ajaran Islam sebagai *rahmatan lil alamin*, rahmat bagi segenap alam semesta.

Pandangan Islam terhadap *Bullying* atau Perundungan

Muhammad Bakri

Apa yang dimaksud dengan *bullying* (perundungan)? *Bullying* (perundungan) adalah penyalahgunaan kekuatan serta perilaku agresif atau yang bertujuan untuk menyakiti orang lain yang dilakukan oleh rekan atau peers secara berulang dan melibatkan ketimpangan kekuatan baik secara nyata atau pelaku dan korban.

Beberapa tahun terakhir, sepertinya istilah *bullying* ramai digunakan dalam kehidupan sehari-hari. penggunaan istilah *bullying* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan perundungan ini tidak hanya dijumpai pada kalangan anak muda, tetapi juga hingga mereka yang telah dewasa. Dalam praktiknya, fenomena perundungan ini melibatkan 3 pihak yaitu pelaku, korban dan *bystanders*. *Bystanders* pada perilaku perundungan menunjuk pada individu yang menjadi saksi perundungan tersebut.

Penyebab terjadinya *bullying* atau perundungan yaitu:

1. Pelaku. Biasanya pelaku perundungan melakukan perilaku ini karena beberapa hal yang bisa saja berbeda beda dari satu individu ke individu yang lainnya.
2. Korban. Selain pelaku, perundungan juga dapat disebabkan oleh beberapa hal yang berkaitan dengan atau berada pada

diri korbannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa korban perundungan atau *bullying* karena memiliki karakteristik psikologis tertentu.

3. *Bystanders*. Saksi atau perundungan yang melihat perundungan dapat berperan dalam keberlangsungan pelaku perundungan itu sendiri *bystanders* tidak bertindak atau hanya diam saja ketika perundungan terjadi cenderung meningkatkan perilaku perundungan tersebut.

Dalam agama Islam, bersikap *bullying* atau perundungan terhadap orang lain itu dibolehkan asalkan dengan tujuan yang baik, contohnya seperti bersikap perundungan terhadap orang yang melakukan kejahatan supaya orang itu sadar bahwa itu adalah kelakuan yang tidak baik. Dan juga kita tidak boleh bersikap perundungan terhadap orang lain jika tujuan kita hanya untuk mengejek atau menghina orang itu.

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ
عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ
الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim (Q.S. Al-Hujurat ayat 11).

Pelecehan Seksual di Pesantren

Muhammad Bakri

Apa yang dimaksud dengan pelecehan seksual? Pelecehan seksual yaitu perilaku atau tindakan pendekatan yang tidak diinginkan yang mengaruh pada seks. Misalnya permintaan untuk melakukan seks dan tindakan-tindakan yang menuju ke perilaku seks. Menurut World Health Organization (WHO) kekerasan seksual merupakan semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyenangkan diri sendiri dan nafsu yang besar untuk melakukannya.

Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO). Data dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) menunjukkan Indonesia berada dalam kondisi darurat kekerasan seksual, terutama di tengah pandemi covid-19. Berdasarkan laporan, kasus kekerasan seksual di Indonesia sangat banyak terjadi. Hal ini dikarenakan semakin canggihnya teknologi, dan juga kurang pengawasan dari orang tuanya.

Di Indonesia sendiri sampai saat ini pelecehan seksual kerap sering terjadi di berbagai kalangan remaja terlebih perempuan. Contoh tindakan pelecehan seksual yaitu dengan menggoda korban, mencolek tubuh korban, dan bahkan ada yang menuju

ajaran seks dengan menggunakan ancaman jika si korban menolaknya.

Pelecehan seksual sekarang sudah masuk ke pesantren. Banyak para kyai atau ustad yang mencabuli santri putrinya dengan modus memanggilnya untuk mengaji. Sudah banyak kasus pelecehan seksual yang terjadi di pondok pesantren, contohnya pondok pesantren yang ada di Lumajang yang sudah banyak memakan korban. Hal ini terjadi karena canggihnya perkembangan teknologi. Makanya kita harus menjaga diri kita dari hal-hal yang menuju kemaksiatan. Sebagaimana yang ada dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 30.

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya: Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat (Q.S.An-Nur 30).

Penyebab terjadinya pelecehan seksual melibatkan sejumlah faktor yang dapat memengaruhi kondisi tersebut. Salah satu faktor utama adalah ketidakharmonisan rumah tangga atau *broken home*, di mana situasi keluarga yang tidak stabil dapat menciptakan lingkungan yang rentan terhadap pelecehan seksual. Pola didik atau asuhan orang tua yang kurang baik juga dapat menjadi penyebab, karena pengaruh langsung terhadap perkembangan perilaku anak.

Mudahnya akses untuk mendapatkan konten pornografi melalui teknologi dan media sosial menjadi faktor risiko lainnya. Tingkatan ekonomi keluarga turut memainkan peran, terutama dalam konteks tingginya angka kemiskinan dan pengangguran. Keadaan ekonomi yang sulit dapat memicu ketegangan dan

konflik di dalam keluarga, meningkatkan risiko terjadinya pelecehan seksual.

Lemahnya ketahanan keluarga menjadi faktor lain yang perlu diperhatikan. Keluarga yang tidak memiliki dukungan sosial dan struktur yang kokoh cenderung lebih rentan terhadap berbagai bentuk kekerasan. Rendahnya efek jera atau hukuman terhadap pelaku pelecehan seksual juga dapat memberikan dorongan bagi tindakan tersebut, serta efek pencegahan yang kurang dari norma dan hukum.

Dampak dari pelecehan seksual terhadap korban sangat serius, terutama dari segi psikologis. Korban dapat mengalami stres, depresi, kecemasan, panik, hingga timbulnya keinginan untuk bunuh diri. Tindakan merusak diri (*self-harm*) dan gangguan klinis lainnya juga mungkin muncul sebagai akibat dari trauma yang dialami.

Untuk mencegah tindakan pelecehan seksual, pendekatan pencegahan menjadi krusial. Mengajarkan anak untuk menetapkan batasan dengan orang lain, tidak sepenuhnya percaya kepada orang lain, menghindari obrolan berbaur porno, dan mempelajari metode pertahanan diri seperti bela diri merupakan langkah-langkah yang efektif. Sikap tegas, percaya diri, dan kesiapan dengan alat pelindung diri seperti spray lada juga dapat memberikan lapisan perlindungan tambahan. Edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan pelecehan seksual juga merupakan bagian penting dari solusi yang holistik.



Personal *Hygiene* dan Kebiasaanku

Muhammad Bakri

Apa itu personal *hygiene*? Personal *hygiene* berasal dari bahasa Yunani, yaitu "personal" yang berarti perorangan, dan "*hygiene*" yang berarti sehat. Jadi, personal *hygiene* mengacu pada upaya menjaga kesehatan dan kebersihan individu. Untuk memahami konsep personal *hygiene*, penting bagi kita untuk menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

Contoh nyata dari penerapan personal *hygiene* adalah menjaga kebersihan dan panjang kuku. Kita seharusnya secara teratur memastikan kuku kita bersih dan terawat, dengan minimal memotongnya sekali dalam satu minggu. Selain itu, menjaga kebersihan diri secara umum, seperti mencuci pakaian yang kotor, mengganti pakaian, dan merapikan tempat tidur setelah bangun tidur, juga merupakan bagian integral dari personal *hygiene*.

Selalu menjaga keadaan berwudhu atau suci adalah langkah lain dalam menjalani personal *hygiene*. Jika tidak memiliki wudhu, kita diharapkan untuk segera mengambil wudhu. Penggunaan wangi-wangian juga dapat menjadi aspek personal *hygiene*, menciptakan kesan yang menyenangkan saat berinteraksi dengan orang lain.

Melalui penerapan prinsip-prinsip di atas, kita dapat dinilai sebagai individu yang menjunjung tinggi personal *hygiene*, yaitu seseorang yang bersih, rapi, dan menjaga kesehatan diri. Lingkungan sekitar kita seringkali akan menilai kita berdasarkan tindakan dan kebiasaan pertama kali yang mereka amati. Oleh karena itu, menjadi pribadi yang berfokus pada personal *hygiene* membawa dampak positif, menciptakan kesan baik pada orang lain.

Meskipun terkadang kita merasa malas untuk melaksanakan praktik personal *hygiene*, semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik akan membantu kita membiasakan diri dengan rutinitas tersebut. Orang di sekitar kita akan merasa senang melihat konsistensi kita dalam berperilaku baik, bersih, dan rapi. Dengan kesadaran akan manfaatnya, kita dapat mengatasi rasa malas dan menjadikan personal *hygiene* sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.



Marhaban Ya Ramadhan!

Muhammad Bakri

Marhaban Ya Ramadhan!!! Alhamdulillah, kita telah tiba di bulan yang penuh berkah, bulan Ramadhan. Antusiasme umat Islam menyambut bulan ini sangat tinggi, karena Ramadhan merupakan waktu yang spesial dengan banyak keistimewaan. Salah satu keistimewaannya adalah kewajiban menahan diri dari maksiat kepada Allah, serta menahan lapar dan haus dari terbit fajar hingga terbenam matahari.

Bulan Ramadhan juga membawa kegembiraan tersendiri, terutama karena kesempatan untuk melaksanakan shalat tarawih. Antara momen yang dinanti-nanti adalah saat berkumandangnya adzan maghrib, yang menandakan waktu berbuka puasa. Pada sore hari, di sepanjang jalan raya, takjil banyak dijual untuk memudahkan umat Islam berbuka. Fenomena ngabuburit juga menjadi kegiatan yang populer di bulan ini, di mana banyak orang berkumpul untuk menunggu adzan maghrib sambil berinteraksi dan berbagi kebahagiaan.

Pengalaman pertama saya berpuasa di bulan ini dimulai dengan sahur bersama keluarga. Menu sahur kali itu adalah nasi jagung dengan sayur maronggi dan lauk tahu disajikan dengan sambal. Ibu dengan penuh kebaikan membangunkan saya untuk bersiap-siap sahur. Meskipun masih mengantuk, saya dengan lahap menikmati hidangan tersebut. Penting bagi saya untuk

minum air putih yang cukup agar tidak merasa haus, terutama mengingat udara yang panas di desa tempat tinggal saya. Setelah sahur, saya menunggu waktu shalat subuh berjamaah di mushalla dekat rumah, memulai harinya dengan penuh keberkahan.

Bulan Ramadhan memang membawa berbagai kenangan dan pengalaman berharga bagi setiap individu. Dalam setiap momen, kita dapat merasakan kebersamaan, kesederhanaan, dan kedekatan dengan Allah. Semoga kita dapat menjalani bulan Ramadhan dengan penuh keimanan, ketabahan, dan kesadaran akan berkah yang terkandung di dalamnya.

Pergaulan Bebas

Muhammad Bakri

Masa remaja adalah masa dimana kita diperkenalkan dengan lingkungan yang luas dan pergaulan yang bebas. Sekarang lagi marak-maraknya berita tentang pembacokan yang dilakukan oleh para remaja atau pelajar. Banyak sekali kasus-kasus pembacokan ini di televisi ataupun di media sosial. Hal ini terjadi kurang bimbingan dan pengawasan dari orang tua. Sehingga anak-anak mereka masuk ke dalam kehidupan yang bebas dan bergaul dengan teman yang tidak tau etika. Maka demikian, orang tua harus mengawasi semua yang dilakukan oleh anak mereka maupun di dalam rumah ataupun di luar rumah. Supaya anak-anak mereka bisa terhindar dari pergaulan bebas. Dan juga orang tua harus menasihati anaknya ketika berbuat salah supaya mereka sadar bahwa perbuatan yang mereka lakukan adalah perbuatan yang tidak baik.

Orang tua juga harus memikirkan tentang masa depan anaknya supaya masa depan anaknya terarah dengan baik dan benar. Salah satu tindakan untuk membuat anak terhindar dari pergaulan bebas adalah dengan cara memasukkan anak kita ke pondok pesantren. Karena dengan memasukkannya anak kita ke pondok pesantren, mereka akan terhindar dari pergaulan bebas dan juga segala sesuatu yang mereka kerjakan itu akan terkontrol apabila anak kita berada di lingkungan pondok.

Selain dari dukungan orang tua. Kita juga harus bisa memikirkan tentang apa yang kita lakukan. Apakah itu mengarah kepada kebaikan atau keburukan. Maka itulah kita harus perbanyak ibadah kepada Allah supaya kita mendapat petunjuk dan solusinya. Dan kita juga harus berusaha untuk menjadi pribadi yang berharap kepada hal-hal kebaikan dan takut dengan berbuat dosa. Seperti apa yang ada dalam hadis dalam hadis yang dikatakan oleh Ibnu Majah yang berupa:

دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ فِي الْمَوْتِ فَقَالَ: «كَيْفَ تَجِدُكَ»
قَالَ: أَرْجُو اللَّهَ وَأَخَافُ ذُنُوبِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَجْتَمِعَانِ فِي
قَلْبٍ عَبْدٍ فِي مِثْلِ هَذَا الْمَوْطِنِ إِلَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ الَّذِي يَرْجُو وَأَمَّنَهُ الَّذِي يَخَافُ

Artinya: Rasulullah mendatangi seorang pemuda yang dalam keadaan sekarat, Rasulullah berkata padanya: bagaimana keadaanmu? Saya berharap kepada Allâh Ya Rasulullah, dan aku takut akan dosa-dosaku, kemudian Rasulullah bersabda: tidaklah roja' (pengharapan) dan khauf (rasa takut) berkumpul dalam hati seorang hamba disaat seperti ini, kecuali Allâh akan memberikan kepadanya apa yang dia harapkan, dan akan melindunginya dari segala hal yang dia takutkan- [6] [HR Ibnu Majah].

Santun kepada Guru

Muhammad Bakri

Apa yang dimaksud dengan santun? Yang dimaksud santun adalah berkata dengan lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Kesantunan seseorang akan terlihat dari ucapan tingkah lakunya. Ucapannya lemah lembut, tingkah lakunya halus serta menjaga perasaan orang lain. Sopan santun ini menjadi sangat penting dalam pergaulan hidup sehari-hari.

Sebagai seorang santri atau murid, kita harus bersikap santun kepada guru kita. Karena guru adalah orang yang paling berjasa setelah kedua orang tua kita. Oleh karena itu bersikap santun kepada guru itu sangat penting. Tanpa guru kita tidak akan bisa mempunyai banyak ilmu seperti yang kita miliki sekarang.

Contohnya apabila kita bertemu dengan guru kita di jalan, kita sebaiknya mengucapkan salam kepada guru kita. Dan juga apabila ada guru kita sedang duduk atau jalan, kita harus melambatkan jalan kita, dan apabila kita sedang naik sepeda atau motor kita harus turun dan mendorong sepeda kita. Itu dilakukan untuk menghormati guru kita dan bahwa kita mempunyai akhlak atau sopan santun yang baik. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling." (QS. AL-Baqarah: 83).

Orang yang memiliki sifat sopan santun berarti mampu menempatkan dirinya dengan tepat dalam berbagai keadaan. Sopan santun dapat diterapkan dimana saja dan kapan saja. Karena sopan santun sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kita juga harus sopan santun kepada orang tua. Karena orang tua adalah orang yang paling berharga bagi kita. Tanpa adanya orang tua kita tidak akan bisa lahir ke dunia ini. Bentuk hormat dan sayang kepada orang tua, diantaranya dengan bertutur kata santun kepada keduanya. Semua nasihat orang tua harus ditaati sepenuh hati, karena mereka telah merawat dan mendidik kita sejak kecil. Terlebih seorang ibu, sungguh jasanya tidak ternilai. Mulai dari mengandung, melahirkan, merawat, dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Demikian pula seorang ayah, bekerja keras mencari nafkah untuk keluarganya.

Menghadapi Teman yang Suka Memaksa

Muhammad Bakri

Apa yang dimaksud dengan *self-esteem*? Yang dimaksud *self-esteem* adalah sebuah pikiran, perasaan, dan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri. Jadi maksud dari pengertian *self esteem* ini bahwa kita harus percaya kepada diri sendiri, mencintai diri sendiri, mengapresiasi diri sendiri, dan menghargai diri sendiri. Manfaat dari *self esteem* ini sangat memengaruhi prestasi, relasi kita dengan orang lain, dan rasa puas terhadap diri sendiri. Jika *self esteem* kita tidak sehat, dapat membuat kita menjadi depresi, potensi diri tidak dapat berkembang, bahkan bisa terjerumus ke dalam hubungan yang tidak sehat.

Namun *self esteem* yang terlalu tinggi juga menyebabkan kita tidak bisa mengetahui kesalahan dan belajar dari kesalahan. Bahkan hal ini bisa menyebabkan gejala naristik megalomania. Apa yang dimaksud dengan megalomania? Megalomania adalah sebuah keyakinan dalam diri seseorang bahwa ia memiliki kebesaran, keagungan, dan kekuasaan.

Ciri-ciri *self-esteem* itu terbagi menjadi dua. Yaitu ciri *self-esteem* sehat dan ciri *self-esteem* rendah.

Ciri ciri *self-esteem* sehat adalah kita dapat menolak permintaan orang lain jika kita merasa tidak ingin melakukannya, tidak selalu memikirkan pengalaman negatif pada masa lalu, dapat mengekspresikan kebutuhan diri, menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri, memiliki percaya diri yang tinggi, memiliki pandangan hidup yang positif, menghargai diri sendiri, dan mencintai.

Ciri ciri *self-esteem* rendah adalah percaya bahwa orang lain lebih baik daripada diri sendiri, selalu terpaku pada kelemahan diri sendiri, takut gagal dalam mencoba sesuatu yang baru, sulit untuk menerima pujian dari orang lain, lupa dengan diri sendiri dan selalu mendahulukan orang lain, sulit untuk menolak permintaan orang lain jika kamu tidak benar-benar ingin melakukannya.

Dalam *self-esteem* itu ada beberapa aspek yang perlu kita ketahui. Yaitu kekuatan, keberartian, kebajikan, kemampuan.

Yang dimaksud dengan kekuatan itu artinya mampu menunjukkan bahwa kita dapat mengontrol perilaku diri sendiri. Kekuatan ini akan diakui secara positif oleh orang lain berdasarkan kualitas perilaku kita.

Contohnya lagi apabila kita mempunyai teman yang suka memaksa kita untuk melakukan apa yang dia inginkan, kalau kita tidak mau melakukan apa yang teman kita inginkan kita bisa menolaknya dengan menggunakan kata yang baik, jangan membentakinya supaya teman kita tau bahwa kita tidak bisa melakukan apa yang dia inginkan. Itulah yang dinamakan bahwa *self esteem* kita baik.

Generasi Stroberi

Muhammad Bakri

Apa yang dimaksud dengan generasi stroberi? Generasi stroberi adalah kelompok generasi yang kreatif dan penuh ide, namun cenderung mudah terluka hatinya dan cepat menyerah saat menghadapi situasi tertentu. Hal ini terjadi karena generasi stroberi jarang mengalami masalah atau tantangan yang dapat membentuk mereka menjadi individu yang kuat. Istilah ini awalnya berasal dari bahasa Cina yang merujuk kepada orang Taiwan yang lahir setelah tahun 1982, dan kini digunakan secara luas untuk menggambarkan generasi baru yang dianggap memiliki ketahanan rendah, seperti buah stroberi yang mudah rusak.

Fenomena generasi stroberi seringkali mencuat di berbagai platform media sosial, termasuk Twitter. Banyak anak muda dalam generasi ini memiliki ide kreatif dan inovatif, tetapi seringkali juga terlihat menyampaikan keluh kesah atau "sambatan" melalui akun media sosial mereka.

Bila dianalisis lebih lanjut, masalah utama generasi stroberi terletak pada aspek mental mereka sendiri. Mereka cenderung memiliki mental yang rentan, mungkin karena sudah terbiasa dengan kenyamanan dan *instant gratification*. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, mereka tampak lebih mudah rapuh, kurang tahan dalam menghadapi persaingan, dan lebih cepat menyerah ketika dihadapkan pada ketidakpastian.

Meskipun sering diibaratkan seperti buah stroberi yang lembut dan rentan, generasi ini juga memiliki sejumlah nilai positif. Beberapa karakteristik umum yang menyertai generasi ini meliputi:

1. Lebih Kreatif

Karakteristik yang mudah dikenali dari generasi ini adalah ide dan gagasan yang inovatif dan *out of the box*. Oleh karena itu, banyak inovasi yang diusung oleh anak-anak muda saat ini.

2. Melek Teknologi

Setiap generasi memiliki cara tersendiri untuk mengekspresikan dirinya. Pada kasus generasi stroberi yang hidup di tengah kemajuan teknologi, mereka cenderung berekspresi dengan memanfaatkan teknologi. Generasi ini kebanyakan sudah melek teknologi dan pandai menggunakannya. Inilah yang membuat mereka menjadi pribadi dengan pola pikir terbuka dan selalu mengikuti perkembangan berita terkini.

3. Gampang Menyerah

Analogi buah stroberi di sini tampak nyata, mengingat buah ini sering kali tumbuh di rumah kaca dan tidak memiliki fondasi yang kuat. Kondisi ini dianggap cukup menggambarkan generasi stroberi. Faktanya, generasi ini hidup di zaman yang serba mudah sehingga cenderung tumbuh menjadi pribadi yang arogan, manja, hanya memikirkan jangka pendek, kurang cekatan, dan banyak maunya.

Bagaimana cara untuk membuat generasi stroberi menjadi lebih baik? Yaitu dengan cara meningkatkan literasi dari sumber-sumber informasi yang terpercaya. Melatih diri untuk mengelola stres dengan cara yang positif. Misalnya seperti berteman dengan orang yang baik dan mempunyai generasi stroberi yang baik juga.

Perjalanan Kelam Remaja: Dari Persahabatan Menuju Pergaulan Bebas

Ariqah Muhlis

Kehidupan remaja saat ini memang sudah berbeda, terlebih di kota-kota besar seperti Jakarta, yang penuh kebebasan. Jika tidak berhati-hati maka bisa terjebak dengan pergaulan bebas. Hal inilah yang ingin diangkat dalam film besutan Nayato Fio Nuala, *AKIBAT PERGAULAN BEBAS*. Berawal dari persahabatan Kanya (Uli Auliani), Dinda (Smitha Anjani) dan Zizi (Leylarey Lesesne), ketiganya akhirnya masuk dalam pergaulan bebas.

Keluarga yang berantakan akibat *broken home*, membuat Kanya akhirnya mencari kasih sayang di luar. Sayang jalan yang ditempuh salah, yakni dengan menjadi cewek panggilan. Kanya pun mengajak Dinda untuk menjalani kehidupan yang sama dengannya. Tentu saja Dinda menolak mentah-mentah. Tapi penolakan itu tidak bertahan lama. Masalah keuangan mulai menderanya, apalagi ayahnya juga tengah sakit keras dan butuh biaya yang tidak sedikit. Akhirnya, Dinda pun menerima ajakan Kanya untuk jadi seorang model. Sayangnya itu cuma dalih Kanya, alih-alih jadi model terkenal, Kanya membawa Dinda pada Boni dan membuat Dinda jadi cewek panggilan, sama dengan Kanya.

Lemah lembut, menjadi karakter yang melekat pada perempuan. Tak jarang hal ini menjadi titik lemah dan dimanfaatkan oknum tak bertanggung jawab. Tindak pelecehan pada perempuan seringkali terjadi karena ia dianggap tak berdaya melawan.

Dikutip dari dalam Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan 2020 ada 4 poin temuan khusus yang didapatkan, salah satunya adalah dalam kurun waktu 12 tahun, kekerasan terhadap perempuan meningkat sebanyak 792% (hampir 800%) artinya kekerasan terhadap perempuan di Indonesia selama 12 tahun meningkat hampir 8 kali lipat. Namun data di atas masih merupakan fenomena gunung es, dengan banyak kasus tak terungkap.

Menyusuri Jalan Tengah: Pentingnya Moderasi Beragama dalam Kerangka Keberagaman Indonesia

Ariqah Muhlis

Indonesia sebagai sebuah negara yang memuat banyak sekali keberagaman yang terdiri dari keberagaman suku, bangsa, bahasa, adat istiadat dan agama, dewasa ini seringkali diterpa isu tentang radikalisme. Gerakan-gerakan yang mengatasnamakan kelompok tertentu ini semakin hari semakin tumbuh dan secara terang-terangan menyuarakan ideologi mereka. Aksi teror, penculikan, penyerangan, bahkan pengeboman pun kian marak terjadi.

Dari berbagai macam keberagaman yang dimiliki negara Indonesia, keberagaman agama menjadi yang terkuat dalam membentuk radikalisme di Indonesia. Munculnya kelompok-kelompok ekstrem yang kian hari semakin mengembang sayapnya difaktori berbagai hal seperti sensitivitas kehidupan beragama, masuknya aliran kelompok ekstrem dari luar negeri, bahkan permasalahan politik dan pemerintahan pun turut mewarnai. Maka di tengah hiruk-pikuk permasalahan radikalisme ini, muncul sebuah istilah yang disebut “Moderasi beragama”.

Pengertian Moderasi Beragama

1. Moderasi

Secara Bahasa

- a. Kata moderasi berasal dari Bahasa Latin *Moderatio*, yang berarti kesedangan (tidak kelebihan dan tidak kekurangan). Kata itu juga berarti penguasaan diri (dari sikap sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyediakan dua pengertian kata moderasi, yakni: 1. pengurangan kekerasan, dan 2. Penghindaran keekstreman. Jika dikatakan, “orang itu bersikap moderat”, kalimat itu berarti bahwa orang itu bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrem.
- b. Dalam bahasa Inggris, kata *moderation* sering digunakan dalam pengertian *average* (ratarata), *core* (inti), *standard* (baku), atau *non-aligned* (tidak berpihak). Secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak, baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu, maupun ketika berhadapan dengan institusi negara.
- c. Sedangkan dalam bahasa Arab, moderasi dikenal dengan kata *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang). Orang yang menerapkan prinsip *wasathiyah* bisa disebut *wasith*. Dalam bahasa Arab pula, kata *wasathiyah* diartikan sebagai “pilihan terbaik”. Apa pun kata yang dipakai, semuanya menyiratkan satu makna yang sama, yakni adil, yang dalam konteks ini berarti memilih posisi jalan tengah di antara berbagai pilihan ekstrem.

Kata *wasith* bahkan sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata 'wasit' yang memiliki tiga

pengertian, yaitu: 1) penengah, perantara (misalnya dalam perdagangan, bisnis); 2) pelera (pemisah, pendamai) antara yang berselisih; dan 3) pemimpin di pertandingan.

Menurut para pakar bahasa Arab, kata *wasath* itu juga memiliki arti “segala yang baik sesuai dengan objeknya”. Misalnya, kata “dermawan”, yang berarti sikap di antara kikir dan boros, atau kata “pemberani”, yang berarti sikap di antara penakut (*al-jubn*) dan nekat (*tahawur*), dan masih banyak lagi contoh lainnya dalam bahasa Arab.

Bully *Online*: Dampak dan Penanganan terhadap Tindakan Pelecehan di Era Digital

Ariqah Muhlis

Penyalahgunaan kekuatan melalui cara menyakiti orang lain. (Apa) perbuatan yang bersifat berulang dengan tujuan menyakiti orang lain dan merasa tidak nyaman.

Syarat:

1. Pelaku
2. Korban
3. *Bystanders*

Penyebab:

1. Berkuasa
2. Dempai
3. Trauma
4. Bahaga
5. *Felling negative*

Bystanders:

1. Menyak sian
2. Apa bila membiarkan

Tipe *bullying*:

1. *Bullying* fisik
2. *Bullying* verbal
3. *Bullying* sosial

Korban:

1. Trauma
2. Psikis mati
3. Penurunan nilai
4. Marah
5. Kesusahan menjadi dewasa
6. Gangguan Kesehatan

Cara mengatasi:

1. Komunikasi
2. Human

Bacaan Al-Quran:

AYAT:2,3,6,11, DAN 12

Mewujudkan Citra Positif: Aspek-aspek yang Membentuk Identitas Pemimpin dalam Politik Modern

Ariqah Muhlis

Sudah menjadi sunnatullah bahwa pada setiap kepemimpinan di satu institusi kenegaraan atau organisasi apapun akan mengalami regenerasi kepemimpinan. Regenerasi kepemimpinan yang berlangsung akan menjadi wacana dan bahan kajian serta akan mempengaruhi keputusan para pemilih untuk menentukan sikap terhadap pilihan calon pimpinan mereka yang tepat. Demikian pula, para calon-calon pemimpin yang bertarung untuk mendapat ektabilitas yang signifikan, akan berupaya semaksimal mungkin tampil meyakinkan sebagai sosok paling benar untuk menjadi pilihan konstituennya. Berbagai materi kampanye, diskusi, seminar, survei, jajak pendapat dan berbagai cara untuk mempengaruhi pemilih serta menaikkan ektabilitas pemimpin melalui berbagai media masa ternyata begitu ampuh dalam mempengaruhi dinamika dan hiruk pikuk pemilihan pemimpin, bahkan bisa menjadi prediksi yang handal untuk menentukan kemenangan dan kekalahan sang calon pemimpin. Sebagai contoh, pemilihan Gubernur DKI Jakarta dengan kemenangan pasangan Joko Widodo-Ahok dan juga pemimpin-pemimpin

lainnya. Salah satu bahan atau materi yang didiskusikan oleh banyak pengamat yaitu aspek “citra diri pemimpin” yang terlihat dari rekam jejak kehidupan dan pengalaman yang telah dilalui oleh para calon pemimpin baru, yaitu pada aspek pendidikan, latar belakang keluarga, profesionalitasnya, gaya kepemimpinannya, moralitas dan aspek-aspek lainnya. Para calon pemimpin berupaya maksimal menampilkan proses pencitraan yang positif untuk mendapatkan simpatisan sebanyak-banyaknya, sementara bagi pemilih cerdas.

KECAKAPAN PENGGUNA DALAM LITERASI DIGITAL

1. Kemampuan untuk menemukan.
2. Menganjurkan.
3. Mengeralaasi.
4. Menggunakan.
5. Membuat.
6. Memanfaat.

Perangkat digital dengan bijak dan serta tepat sesuai kegunaannya.

Pentingnya Keluarga dalam Menghindari Kenakalan Remaja: Perspektif Pendidikan Pertama

Ariqah Muhlis

Menurut Kartini Kartono (2011) keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Selanjutnya menurut Sudarsono (2012) keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Koestoer (1983) berpendapat bahwa keluarga merupakan suatu kelompok yang terkecil dalam tiap masyarakat dimana anak untuk pertama kalinya mendapat latihan-latihan yang diperlukan untuk hidupnya kelak dalam masyarakat. Pentingnya peran keluarga dalam proses perkembangan sosial anak, karena itu baik-buruknya struktur dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Keluarga yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak dan sebaliknya keluarga yang jelek akan memberikan pengaruh negatif. Sejak kecil anak menghabiskan banyak waktunya di dalam lingkungan keluarga, maka besar kemungkinan penyebab delinkuen timbul dari keluarga. Banyak remaja yang ketika di tengah lingkungan keluarga dan kerabat sendiri merasa tidak berarti, hanyut dan tidak mempunyai status sosial yang bermartabat, merasa terkungkung dan tidak bisa

berkembang, di tengah gangnya anak-anak ini dapat menemukan kompensasi bagi segala kekurangannya (Kartini Kartono, 2011). Menurut Kartini Kartono (2011) sebagai berikut: Delinkuensi yang dilakukan oleh anak-anak, para remaja dan adolesens itu pada umumnya merupakan produk dari konstitusi defektif mental orang tua, anggota keluarga dan lingkungan tetangga dekat, ditambah dengan nafsu primitif dan agresivitas yang tidak terkendali. Semua itu mempengaruhi mental dan kehidupan perasaan anak-anak muda yang belum matang dan sangat labil. Dikemudian hari proses ini berkembang menjadi bentuk defektif secara mental sebagai akibat dari proses pengkondisian oleh lingkungan sosial yang buruk jahat. Pada umumnya remaja yang melakukan kejahatan adalah remaja yang memiliki pengontrolan diri rendah, sehingga mereka tidak mampu mengendalikan diri dalam bertingkah laku. Dalam keluarga anak untuk pertama kalinya mengadakan hubungan sosial dengan ayah, ibu, dan anggota keluarga lainnya, anak yang tumbuh di dalam keluarga yang penuh kasih sayang mereka cenderung memiliki sifat-sifat yang baik dibandingkan dengan anak yang tumbuh di dalam keluarga yang buruk. Menurut Kartini Kartono (2011) pola kriminal ayah, ibu, atau salah seorang anggota keluarga dapat mencetak pola kriminal hampir semua anggota keluarga lainnya.

Menurut Kartini Kartono (2011: 59) sebab terjadinya kenakalan remaja dilingkungan keluarga antara lain: a. Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntutan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri. b. Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja menjadi tidak terpenuhi. Keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya. c. Anak-anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup susila.

Mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik. Sebagai akibat dari tiga sebab di atas adalah anak menjadi sedih, malu, merasa tidak berguna dan muncul perasaan benci baik terhadap orang lain maupun terhadap diri sendiri, kemudian mereka mencari tempat yang mereka rasa nyaman di luar lingkungan keluarga. Dengan adanya modernisasi banyak struktur keluarga rusak dan berakibat pada meningkatnya jumlah kenakalan dan kejahatan anak-anak. Kerusakan pada keluarga dapat berupa perceraian, tidak harmonisnya hubungan antar anggota keluarga yang berakibat pada rendahnya tingkat komunikasi di dalam keluarga dan percekocokan yang terjadi dalam keluarga. Menurut Koestoer Partowisastro (1983) anak-anak yang hidup dalam keluarga yang penuh dengan percekocokan atau pertengkaran dapat menjadi anak yang bingung (*nervous*), gugup, tidak tenang, ia merasa tidak aman di rumah. Anak-anak seperti itu merasa tidak ada lagi tempat berlindung dan tempat berpijak sehingga menimbulkan kenakalan-kenakalan yang merupakan bentuk pelampiasan gejala batinnya.

Menurut Kartini Kartono (2011) bahwa tingkah laku delinkuen tidak hanya terbatas pada strata sosial bawah dan strata ekonomi rendah saja; akan tetapi juga muncul pada semua kelas, khususnya di kalangan keluarga berantakan. Pengaruh keluarga terhadap kenakalan remaja ialah anak-anak yang memiliki pola-pola kebiasaan delinkuen pada umumnya merupakan anak-anak yang berasal dari keluarga yang berantakan/penuh konflik. Anak yang terlahir dari keluarga yang harmonis/penuh kasih sayang akan menunjukkan perilaku yang positif, sedangkan anak yang terlahir dari keluarga yang tidak harmonis akan berperilaku negatif dan memandang dunia penuh dengan rasa kecurigaan (merasa tidak aman dan nyaman) sehingga mencari tempat yang bersedia menerima mereka dengan baik di luar lingkungan

keluarga, biasanya lingkungan ini dapat mendorong anak untuk bertingkah laku negatif yang mengarah pada perilaku delinkuen.

Kunci Sukses di Era Digital: Menguasai Keterampilan Literasi Digital dengan Bijak

Ariqah Muhlis

Pengetahuan serta kecepatan pengguna dalam memanfaatkan media digital seperti alat komunikasi jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digital diperlukan dalam pengguna teknologi.

Penerapan literasi digital dapat membuat jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengusik teknologi. Dalam bidang teknologi khususnya informasi literasi digital berkaitan dengan kemampuan.

KECAKAPAN PENGGUNA DALAM LITERASI DIGITAL

1. Kemampuan untuk menemukan.
2. Menganjurkan.
3. Mengeralaasi.
4. Menggunakan.
5. Membuat.
6. Memanfaat.

Perangkat digital dengan bijak serta tepat sesuai kegunaannya

Remaja dan Literasi Digital

Bermain dan menonton media sosial Youtube adalah aktivitas yang paling populer dilakukan oleh anak usia dini. Namun penggunaan media sosial Youtube tanpa keteladanan, bimbingan dan fasilitas yang tepat di rumah akan berdampak pada perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fasilitas di rumah terhadap literasi digital media sosial anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang dianalisis dengan menggunakan uji korelasi kendal's. Subjek penelitian berjumlah 71 orang tua anak usia 4-6 tahun yang menggunakan media sosial Youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $0,028 < 0,05$ adalah signifikan hubungan antara fasilitas dengan literasi digital media sosial Youtube anak atau dengan kata lain ada hubungan antara variabel. Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya bernilai positif dengan $0,228$ disebut memiliki hubungan positif atau searah yang bermakna bahwa jika fasilitas (Alat dan Rumah) semakin nyaman (memadai/memuaskan) maka literasi digital media sosial anak semakin baik dan meningkat. Di dukung dengan bimbingan yang terarah dan terukur oleh orang tua dan keluarga di rumah

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dari masa ke masa. Kita bisa melihat dari era paling awal pada teknologi media komunikasi yang sederhana hingga yang kompleks seperti saat ini, perkembangan itu akan memberikan perbedaan cara berkomunikasi. Teknologi komunikasi di Indonesia semakin pesat di Indonesia didukung oleh perkembangan Internet. Internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Internet adalah jaringan global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Kehadiran Internet membuka jalan *new media* untuk hadir di tengah

masyarakat yang memberikan layanan kemudahan dalam berinteraksi serta berkomunikasi dengan sesama pengguna membawa pengaruh besar dan kemudian membentuk budaya baru dalam berkomunikasi. Data terakhir dari Indonesia Digital Landscape 2018, penetrasi Internet di Indonesia mencapai angka 79% dengan jumlah total pengguna Internet 143 juta. Smartphone memiliki andil dalam tingginya penetrasi Internet di Indonesia. Hampir 90% pengguna Internet.

***Bullying*: Tinjauan Menyeluruh tentang Penyebab, Jenis dan Dampaknya**

Ariqah Muhlis

Mengutip Widya Ayu dalam buku *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, *bullying* berasal dari bahasa Inggris yaitu bull yang berarti banteng. Secara etimologi *bullying* berarti penggertak, orang yang mengganggu yang lemah.

Dalam bahasa Indonesia, *bullying* disebut menyakot yang artinya mengosik (supaya menjadi takut, menangis, dan sebagainya), merisak secara verbal. Sementara itu, mengutip hasil rata *bullying* Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA), *bullying* juga dikenal sebagai penindasan/risak.

Bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakoti dan dilakukan secara terus menerus.

Menurut Unicef, *bullying* bisa diidentifikasi lewat tiga karakteristik yaitu disengaja (untuk menyakoti), terjadi secara berulang-ulang, dan ada perbedaan kekuasaan. *Bullying* bisa terjadi secara langsung atau *online*.

Bullying online atau biasa disebut *cyber bullying* sering terjadi melalui media sosial, SMS/teks atau pesan instan, email, atau platform *online* tempat anak-anak berinteraksi.

Jenis *Bullying*

Mengutip hasil rata *bullying* Kementerian PPA menyebut ada enam kategori *bullying*, yaitu:

1. Kontak Fisik Langsung

Bullying secara fisik paling tampak dan mudah diidentifikasi. Contoh *bullying* fisik yaitu memukul, mendorong, menjambak, menendang, menampar, mengunci seseorang dalam ruangan, mencubit, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas, memeras, dan lain-lain.

2. Kontak Verbal Langsung

Bullying dalam bentuk verbal biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contoh *bullying* verbal yaitu julukan nama, celaan, fitnah, sarkasme, merendahkan, mencela atau mengejek.

Tindakan lain yang terkategori *bullying* adalah mengintimidasi, memaki, menyebarkan gosip, penghinaan, pernyataan-pernyataan pelecehan seksual, teror, surat-surat mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip, dan sebagainya.

3. Perilaku Nonverbal Langsung

Bullying jenis ini seperti tindakan melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, mengejek atau mengancam, biasanya disertai oleh *bullying* fisik atau verbal.

4. Perilaku Nonverbal Tidak Langsung

Tindakan mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan, mengirimkan surat kaleng.

Baca artikel detikjabar, "*Pengertian Bullying Adalah: Jenis, Penyebab dan Cara Mengatasinya*" selengkapnya.

5. Cyber Bullying

Tindakan menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik (rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media sosial).

6. Pelecehan Seksual

Kadang tindakan pelecehan dikategorikan perilaku agresi fisik atau verbal.

Baca artikel detikjabar, "*Pengertian Bullying Adalah: Jenis, Penyebab dan Cara Mengatasinya*" selengkapnya detik.com/jabar/berita/d-6284761/pengertian-bullying-adalah-jenis-penyebab-dan-cara-mengatasinya.

Remaja dan Literasi Digital

Ariqah Muhlis

Bermain dan menonton media sosial Youtube adalah aktivitas yang paling populer dilakukan oleh anak usia dini. Namun penggunaan media sosial Youtube tanpa keteladanan, bimbingan dan fasilitas yang tepat di rumah akan berdampak pada perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan fasilitas di rumah terhadap literasi digital media sosial anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang dianalisis dengan menggunakan uji korelasi kendal's. Subjek penelitian berjumlah 71 orang tua anak usia 4-6 tahun yang menggunakan media sosial Youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $0,028 < 0,05$ adalah signifikan hubungan antara fasilitas dengan literasi digital media sosial Youtube anak atau dengan kata lain ada hubungan antara variabel. Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi hasilnya bernilai positif dengan $0,228$ disebut memiliki hubungan positif atau searah yang bermakna bahwa jika fasilitas (Alat dan Rumah) semakin nyaman (memadai/memuaskan) maka literasi digital media sosial anak semakin baik dan meningkat. Di dukung dengan bimbingan yang terarah dan terukur oleh orang tua dan keluarga di rumah

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dari masa ke masa. Kita bisa melihat dari era paling awal pada teknologi media komunikasi yang sederhana hingga yang kompleks seperti saat ini, perkembangan itu akan memberikan perbedaan cara berkomunikasi. Teknologi komunikasi di Indo-

nesia semakin pesat di Indonesia didukung oleh perkembangan Internet. Internet merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Internet adalah jaringan global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin. Kehadiran Internet membuka jalan new media untuk hadir di tengah masyarakat yang memberikan layanan kemudahan dalam berinteraksi serta berkomunikasi dengan sesama pengguna membawa pengaruh besar dan kemudian membentuk budaya baru dalam berkomunikasi. Data terakhir dari Indonesia Digital Landscape 2018, penetrasi Internet di Indonesia mencapai angka 79% dengan jumlah total pengguna Internet 143 juta. Smartphone memiliki andil dalam tingginya penetrasi Internet di Indonesia. Hampir 90% pengguna Internet.

Sikap Santun dalam Kehidupan: Ajaran Islam untuk Hewan, Tumbuhan, dan Sesama Manusia

Ariqah Muhlis

JAMBIDAILY JURNAL - Ajaran Islam yang bersifat universal harus bisa diterapkan dalam kehidupan individu, masyarakat, berbangsa dan bernegara secara maksimal. Penerapan tersebut tentu terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang kepada Tuhan, rasul-Nya, sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Khusus penerapan akhlak (hak dan kewajiban) seorang hamba kepada Tuhannya terlihat dari pengetahuan, perilaku dan gaya hidup yang dipenuhi dengan kesadaran tauhid kepada Allah SWT, hal itu bisa dibuktikan dengan berbagai perbuatan amal shaleh, ketakwaan, dan ketaatan kepada Allah SWT. Begitu juga bukti kecintaan kepada Rasulullah SAW seperti dengan melaksanakan Sunnahnya, kemudian saling menghormati sesama manusia dan menjaga kelestarian lingkungan alam. Untuk itulah dalam menata kehidupan, diperlukan norma dan nilai, diperlukan standar ukuran untuk menentukan apakah perbuatan dan tindakan yang dipilih itu baik atau tidak, benar atau salah, sehingga yang dilihat bukan hanya kepentingan diri sendiri, melainkan juga kepentingan orang lain, kepentingan bersama, kepentingan umat manusia secara keseluruhan. Dan untuk itulah setiap individu dituntut untuk memiliki moral yang baik atau akhlakul karimah.

Santun merupakan sikap yang paling dicintai oleh Allah jadi kita harus memiliki sifat santun juga sangat untuk di terapkan kehidupan sehari-hari menerapkan sikap ini.

Nabi Nuh dikenal dengan kesabarannya yang luar biasa walaupun ia juga banyak dibenci oleh orang-orang saat itu.

Namun kesabaran, keteguhan, dan juga ketabahan

Generasi Stroberi dalam Dunia Kerja: Tantangan dan Ciri Khasnya

Ariqah Muhlis

Rasa memiliki hak atas diri sendiri Faktor yang satu ini mungkin dipengaruhi oleh pola asuh keluarga yang diduga terlalu sering dimanjakan oleh orang tua atau lingkungan pengasuhan yang "terlalu nyaman". Kondisi tersebut membuat seseorang merasa memiliki hak atas diri sendiri, namun tidak sadar pada realitas yang terjadi. Beberapa manajer HRD sempat menggambarkan para generasi stroberi dalam dunia kerja khususnya di proses negosiasi gaji. Kebanyakan dari mereka seringkali meminta gaji dan tunjangan yang lebih tinggi tanpa menawarkan sesuatu yang berharga sebagai gantinya. Dengan kata lain, mereka tidak mengetahui kapasitas diri sendiri apakah mereka layak digaji tinggi atau tidak. 2. Tidak mau bertanggung Jawab Mereka yang enggan bertanggung Jawab dari kesalahan yang diperbuat merupakan karakteristik generasi stroberi selanjutnya. Biasanya mereka tidak mampu melihat kesalahan dan tidak apa upaya untuk memperbaikinya. Bahkan mereka cenderung mengandalkan orang lain untuk memecahkan masalah yang dibuat oleh diri sendiri. 3. Mudah rapuh Ibaratnya persis seperti buah stroberi yang ditanam dalam pot cantik yang dijaga, dirawat serta

diperhatikan secara khusus. Namun setelah stroberi itu dipanen, dijual dan berdampingan dengan buah-buahan lain, mereka akan mudah sekali tertekan, hancur dan rusak. Dalam realitas kehidupan, tidak semuanya dapat berjalan sesuai rencana. Mereka yang seringkali tidak tahan bila menghadapi situasi tertentu. Sifat-sifat seperti mudah mengeluh, mudah menyerah atau bahkan mudah tersinggung sangat mencirikan para generasi stroberi. 4. Memiliki harapan yang tidak realistis Dalam dunia kerja, generasi stroberi cenderung memiliki harapan yang tidak realistis. Mungkin mereka akan menganggap apa yang diinginkan akan segera terwujud dan dapat memenuhi keinginan. Tetapi dalam kehidupan nyata, realitas yang terjadi tidak seindah itu. Para pekerja generasi stroberi dipandang sebagai orang yang membangkang, lamban dalam bekerja, manja, egois dan sombong. Baca juga: 5 Pengaruh Buruk *Toxic Environment* di Dunia Kerja pada Kesehatan Karakteristik positif generasi stroberi Para generasi stroberi tidak hanya menunjukkan karakteristik negatif dan manja. Mereka juga memiliki karakteristik yang positif yang bisa diacungi jempol dalam dunia kerja.

Berkah Ekonomi Ramadhan

Heni Listiana

Marhaban Ya Ramadhan! Demikian seru di acara-acara TV. Semarak Ramadhan terbaur dalam iklan sirup Marjan. Aduh segarnya jika melihat tayangan iklan tersebut. Rasanya jika dalam keadaan puasa begini jadi ingin mereguk kesegarannya. Tapi bukan itu yang hendak kuceritakan pada pengalaman Ramadhanku kali ini.

Ramadhan adalah kerinduan seseorang akan suasana beribadah yang hanya setahun sekali. Tidak ada puasa bersama sebulan penuh jika tidak pada masa Ramadhan. Semarak sholat tarawih bersama terjadi hanya di bulan Ramadhan. Masjid-masjid, musholla-musholla dan dapur-dapur emak-emak ramai dengan kegiatan Ramadhan. Semua sibuk menyambut Ramadhan. Meski dengan tujuan yang berbeda. Sepanjang Ramadhan hasil dapur emak-emak bisa dijual di pinggir jalan raya sebagai bahan takjil. Aneka macam bentuk dan rupa makanan tersaji dengan menarik dan sepertinya nikmat. Bahkan meski mereka adalah pedagang musiman. Tapi jangan ditanya pendapatan dan untung yang mereka dapatkan. Buktinya setiap tahun mereka menggelar dagangan untuk takjil. Dagangan mereka laris manis diserbu

pembeli dan tak tersisa. Dan ini tentu berbeda dengan hari biasanya.

Ramadhan memang bulan ekonomi. Kok bisa? Ya semua orang berbondong-bondong untuk memenuhi kulkas, bumbu dapur, dan lemari dengan banyak persediaan makanan. Seolah khawatir tidak akan ada makanan tersaji di rumah, jika sewaktu-waktu butuh makan atau hanya sekedar ngemil semua harus dipastikan aman. Setiap rumah, asap dapur mengepul bahkan sebelum adzan Ashar berkumandang. Sungguh memang tidak dapat dipungkiri. Jikalau Ramadhan pengeluaran emak-emak bertambah untuk memberikan hidangan istimewa. Ya, keistimewaan menyambut Ramadhan yang beragam seolah membawa berkah bagi yang lain. Pasar penuh sesak, mall-mall men-*display* dagangan yang beraneka macam. *Marketplace* menyediakan diskon besar-besaran untuk berbelanja. Gariah ekonomi ini tentu membuat perputaran ekonomi dari hulu sampai hilir bergerak lebih tinggi. Belum lagi ada perputaran beras sebagai zakat fitrah dan perputaran uang untuk zakat mal. Pengeluaran dan pertukaran uang untuk memberikan angpao dan uang baru semua hidup. Pedagang buah, sayur, sembako, roti, pakaian, dan bahkan bangunan meraup untung pada bulan Ramadhan. Sungguh semua orang mereguk nikmat Ramadhan dari mana pun sisinya.

Mereka yang berpuasa atau tidak. Sama-sama menikmati berkah Ramadhan. Inilah sedikit yang bisa kusampaikan. Semoga Ramadhan kali ini akan benar-benar menjadi Ramadhan yang istimewa. Selamat berpuasa!

Remaja: Asa, Cinta dan Masa Depan

Heni Listiana

Masa remaja adalah masa paling indah. Karena pada masa itu semua tampak merekah. Peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja ibarat bunga yang tumbuh mekar. Saat bunga sedang mekar semua orang senang melihatnya. Saat tubuh sudah mulai menyamai perkembangan orang dewasa. Saat pikiran sudah mulai terbuka. Dan saat hati sudah mulai jatuh cinta. Ya inilah salah satu anugerah yang diberikan Tuhan kepada manusia.

Pelepasan hormon endorfin dari otak menyebabkan timbulnya reaksi kimiawi dan menjadi penguangkit perubahan suasana hati dan suasana batin. Tapi kira-kira begitulah gambaran tubuh saat jatuh cinta. Cinta mampu menggerakkan dan mengubah serta mengungkit energi seseorang menjadi beribu kali lipat. Dan semua yang tak mungkin akan menjadi mungkin bagi pejatuh cinta.

Remaja dan komunitasnya menjadi hal yang sangat menyenangkan, apalagi jika komunitas itu berdampak positif. Misalnya komunitas remaja masjid, komunitas Palang Merah Remaja, komunitas mengaji dan komunitas lainnya. Pokoknya jika hal itu bermanfaat untuk kehidupan dan masa depan pasti sangat didukung oleh orang tua. Nah, dari remajalah banyak ide baru

muncul. Remaja menjadi simbol harapan dan masa depan. Sementara orang tua menjadi simbol kemapanan. Hidup orang tua akan menjadi hampa tanpa ada ide-ide kreatif dari anak remaja.

Remaja dengan segala kemampuan dan ide kreatifnya akan mampu melihat dan mengerjakan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Lihatlah bagaimana go-jek bisa menguasai pasar jasa pelayanan transportasi. Sehingga kendaraan umum banyak ditinggalkan oleh masyarakat. Keberadaan internet, pembuatan aplikasi dan jaringan komunitas remaja yang tidak terlalu mapan namun masif membuat Go-jek mudah diterima oleh masyarakat luas.

Hal yang paling jelas dari remaja adalah perannya sebagai penentu arah dan masa depan. Karena mereka adalah pemilik masa depan. Sementara orang tua adalah pemilik hari ini. Dan tugas orang tua adalah membimbing dan mengarahkan dengan bekal pengalaman yang sudah Orang tua hendaknya memberikan kesempatan kepada remaja untuk menunjukkan kemampuannya. Remaja secara natural tidak ingin dikekang oleh banyak aturan. Mereka sangat ingin menikmati kehidupan baru sebagai orang yang dianggap dewasa dan mapan.

Remaja punya pilihan. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa setiap remaja bisa memilih komunitas. Dan dalam pencarian jati diri itu remaja hendaknya memiliki proteksi diri agar tidak terjerumus dalam jurang pergaulan bebas dan narkoba. Remaja itu labil dan kelabilan ini akan menjadi mangsa empuk bagi predator yang ingin memorak-porandakan mental mereka. Cobalah lihat banyak sekali remaja yang terjebak dalam jurang narkoba tanpa tahu cara mereka kembali pulang. Oleh karena itu remaja harus memiliki keimanan yang kuat dengan memilih pergaulan yang baik.

Hal yang tidak bisa kembali di dunia ini adalah masa remaja. Oleh karenanya nabi mengingatkan dalam sebuah hadis.

اِغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya: "Manfaatkanlah lima perkara sebelum kamu kedatangan lima perkara. Yakni Masa mudamu sebelum datang masa tuamu. Sehatmu sebelum datang sakitmu. Masa kayamu sebelum datang faqirmu. Waktu luangmu sebelum waktu sibukmu. Masa hidupmu sebelum datang kematianmu".¹

Selagi masa muda datang, gunakan waktu sebaik-baiknya supaya tidak terjadi penyesalan dikemudian hari. Seberat apapun perjuanganmu hari ini pasti esok kau akan menikmati hasilnya.

Kembang Kuning, 27 Maret 2023

¹ Mumtaz Hanif, "Ightanim Khomsan Qobla Khomsin Hadits Arab Latin dan Arti" <https://pontren.com/2020/12/15/hadits-ighatanim-khomsan-qobla-khomsin-arab-latin-dan-artinya/> diunduh 27 Maret 2023

Personal Hygiene: Sebuah Refleksi atas Kebersihan Diri Santri

Heni Listiana

Bersih adalah sesuatu yang mudah diucap tapi mungkin terasa sulit untuk dipraktikkan. Semua orang senang dengan tempat, ruang, dan lingkungan yang bersih. Namun tidak semua orang tergerak untuk bertindak melakukan kebersihan. Ini berkaitan dengan mental. Orang ingin dilayani dan enggan untuk melayani. Dan ini menunjukkan sikap kemalasan seseorang.

Malas adalah akar dari terhambatnya atau bahkan tak tertunaikannya sesuatu, termasuk juga dalam hal menjaga kebersihan. Bahkan karena kemalasan seseorang yang dalam kondisi tertentu hanya mengambil tindakan yang simpel. Misalnya saja orang yang malas mandi terbiasa menyemprotkan parfum ke seluruh tubuhnya. Padahal sebenarnya cairan parfum tidak mampu menggantikan fungsi air untuk membersihkan badan.

Jumlah dan volume air untuk mandi lebih besar dari pada jumlah semprotan parfum. Perbandingannya jelas tidak sepadan. Ada juga orang yang menggantikan gosok gigi dengan makan permen untuk memutihkan gigi. Kedua hal ini jelas tak sama tugas

dan fungsinya. Maka dari itu mandi dan gosok menjadi bagian penting dari *personal hygiene* santri.

Memang di pesantren semua serba harus berbagi. Kamar mandi harus antri, wudhu harus antri dan makan juga harus antri. Namun hal ini tidak bisa dijadikan sebagai sebuah alasan untuk tidak menerapkan kebersihan diri. Bagaimanapun setiap orang harus menjaga dan merawat kebersihan dirinya sendiri. Tanggung Jawab ini melekat pada diri seseorang seumur hidup. Dan bahkan santri dikemudian hari harus merawat diri sendiri dan keluarganya. Oleh karena itu di pesantren semua warganya harus belajar dan membiasakan diri untuk melakukan *personal hygiene*.

Tujuan *personal hygiene* adalah untuk menjaga kebersihan, meningkatkan kesehatan dan mengembangkan rasa percaya diri serta melestarikan keindahan. Sebuah ungkapan menarik dari bahasa Latin *Men Sana In Corpore Sano* artinya dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Artinya kesehatan adalah pangkal dari jiwa yang kuat. Pada jiwa yang kuat terpancar semangat untuk berjuang dan membangun peradaban diri yang lebih positif.

Namun sebenarnya dalam Islam juga sudah dikenal dengan istilah bersuci atau *thaharah*. Setiap muslim akrab sekali dengan kegiatan bersuci. Sehari sebanyak lima kali muslim yang akan sholat harus melakukan kegiatan bersuci. Sebelum melaksanakan sholat muslim harus berwudhu sebagai syarat sah sholat. Dari sini kita dapat mengambil pelajaran bahwa sebenarnya konsep *personal hygiene* itu telah lama diajarkan dalam Islam. Sayangnya banyak muslim yang menganggap bahwa wudhu itu hanyalah sebuah rutinitas belaka, tanpa ada arti pesan yang mendalam dalam hidupnya.

Jika kita bisa menerapkan konsep bersuci pada seluruh kehidupan maka muslimlah orang yang paling bersih di dunia. Karena demikianlah ajaran dalam Islam. Meski demikian kita

tidak bisa menyalahkan kepada muslim untuk berperilaku kurang menjaga kebersihan. Yang perlu diingat adalah faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* itu termasuk budaya, lingkungan keluarga, pendidikan dan pengetahuan seseorang. Jadi semakin banyak orang memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan, maka semakin banyak diri dan lingkungan yang bersih dan terlihat memanjakan mata.

Namun perlu diketahui bahwa di pesantren, para santri sudah diajarkan untuk menjaga kebersihan dengan dibentuknya jadwal piket dan juga seksi piket. Merekalah yang akan bertugas menjaga kebersihan. Meski yang selalu terjadi adalah buang sampah sembarangan dan dibersihkan kembali. Namun ini adalah pembelajaran yang tak boleh terputus. Andai setiap santri mau membuang sampah pribadinya di tempat sampah, maka pekerjaan piket kebersihan akan menjadi lebih ringan. Bukankah demikian?

Kembang Kuning, 28 Maret 2023

Kutemukan Diriku dalam Ayat-Nya

Heni Listiana

Setiap kita memiliki otoritas atas tubuh kita masing-masing. Tidak ada seorang pun yang boleh menguasai atau menjajah tubuh kita. Hanya kita pemilik tunggal atas tubuh kita. Kepemilikan atas tubuh ini bukan hanya bermakna fisik, tapi juga bermakna mental dan spiritual. Tidak ada orang yang berhak untuk menyakiti fisik dan mental kita kecuali kita mengizinkannya. Tanpa izin kita tidak mungkin sehelai rambut akan menyakiti kulit kita. Tanpa izin kita tidak mungkin omongan orang bisa menyayat hati kita. Semua adalah bergantung pada izin kita, sebagai pemilik otoritas.

Meski seribu peluru bersarang di tubuh, tapi rasa sakit itu tidak selalu mengikutinya. Ketika pikiran kita memerintahkan pada tubuh untuk menyingkirkan semua rasa sakit maka hilanglah rasa sakit itu. Demikian juga sebaliknya jika kita terus mereproduksi rasa sakit dan mengirimkan kepada badan kita, maka seketika itu pesan tersampaikan dengan sempurna. Inilah gambaran bagaimana pikiran kita dapat mengubah apapun dalam diri kita. Kemampuan ini tidak hanya berlaku pada rasa sakit tapi pada semua keadaan. Sebenarnya kemampuan manusia itu tidak

terbatas. Persoalannya hanya mau tidak kita memanfaatkan kemampuan itu untuk pengembangan diri kita sendiri.

Kuncinya adalah percayalah bahwa kamu bisa dalam hal apapun. Karena pada hakikatnya setiap usaha manusia merupakan doa. Doa yang dipanjatkan secara istiqamah dan penuh khusyuk akan mampu menghadirkan restu alam untuk diri kita. Jika usaha yang kita lakukan belum pada target yang kita mau, bukan berarti doa kita tidak terkabul. Tapi menunggu saat yang tepat, yaitu saat diri kita bisa mengoptimalkan semua kemampuan yang telah diberikan gusti Allah pada kita.

Kepercayaan pada diri sendiri merupakan jalan untuk mempelajari lebih jauh tentang siapa kita? Jika kita telah mengenal diri kita maka rasa sayang akan tumbuh dalam diri. Sikap sayang dan cinta kepada diri sendiri akan membuat kita menghargai setiap jengkal bagian tubuh yang kita miliki. Penghargaan dan rasa senang atau bangga terhadap diri sendiri merupakan wujud kebersyukuran kita kepada pemberian Allah SWT. Bukankah dalam Al-Qur'an sudah dinyatakan bahwa jika manusia bersyukur maka nikmat akan semakin ditambah.

Wujud nikmat itu salah satunya adalah terwujudnya keinginan kita. Saat kita mampu mengatasi satu ujian hidup maka kita akan diberikan anugerah berupa keberkahan hidup. Keberkahan menjadi konsep yang mengiringi rasa syukur. Tidak perlu menunggu semua keinginan terwujud untuk bersyukur. Tapi yang perlu diingat adalah kita harus bersyukur atas hal-hal kecil yang ada dalam hidup kita.

Percaya pada kemampuan diri dan tidak tergantung pada orang lain akan menjadikan kita menjadi manusia yang lebih dewasa dan bijaksana. Kebijakan adalah capaian tertinggi manusia dalam kehidupan di dunia. Tidak perlu membandingkan diri kita dengan orang lain agar kita bisa lebih banyak

bersyukur. Jika terlalu banyak membandingkan dengan orang lain yang muncul hanya rasa ketidakpuasan yang berdampak pada rasa ketidakbersyukuran.

Jika kita menyadari bahwa dunia ini bukan tempat yang sempurna untuk suatu keinstanan. Namun dunia adalah tempat penempatan yang pas bagi setiap jiwa yang rindu akan perjumpaan dengan Tuhannya. Jika kamu ingin dan yakin akan bertemu dengan Tuhan di hari akhirat nanti, terus yakini bahwa alam semesta akan membawamu pada tujuan yang kamu cita-cita. Tetap semangat dengan tidak memberikan sedikit pun ruang untuk segala tindakan yang berakar pada kemalasan.

Dunia ini bukan tempat bagi pemalas yang hanya mau ongkang-ongkang kaki. Tapi dunia akan sangat respek pada mereka yang selalu berusaha dengan keras mencapai semua yang diinginkannya, dengan tanpa mengeluh.

Kembang Kuning, 29 Maret 2023

Santri yang Santun

Heni Listiana

Hal yang paling menarik dari santri adalah kehalusan budi pekerti atau kesantunan. Dulu waktu kecil, saat melihat anak pesantren yang pulang ke rumah, hal yang membedakan mereka dengan anak rumahan umumnya adalah berkaitan komunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa halus. "Nggeh/Dalem" atau "Ya" merupakan sebuah penanda yang sangat dasar penggunaan bahasa Jawa halus. Komunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa halus menunjukkan tentang betapa luhurnya perilaku yang diajarkan di pesantren. Masyarakat sangat berharap bahwa tradisi kehalusan berbahasa ini dapat terus terjaga di pesantren sebagai pembeda pendidikan pada umumnya.

Seseorang yang telah menggunakan bahasa halus, akan belajar untuk mengendalikan diri dan menghindari perkataan kasar. Dalam kamus bahasa Jawa halus tidak ada diksi kata yang berhubungan dengan ucapan kasar. Dan ini kemudian membentuk dan mempengaruhi perilaku dan pribadi orang yang menggunakan bahasa tersebut. Sampai di sini saya meyakini bahwa bahasa itu memiliki pengaruh yang besar pada kepribadian seseorang yang berdampak juga pada citra diri orang tersebut.

Orang Jawa sangat kental dengan ungkapan *semonan* atau *pasemon*. Yaitu sebuah sikap yang ditunjukkan dengan memilih peribahasa untuk menunjukkan maksud pada tujuan tertentu.

Misalnya, ungkapan *ngono yo ngono ning ojo ngono*. Hal ini memiliki makna kamu boleh dan berhak melakukan perilaku/sikap itu (menyampaikan sesuatu dengan seharusnya dan sebenarnya), namun sebaiknya jangan begitu. Seseorang bisa saja marah atas kesalahan orang pada dirinya. Namun sikap lebih mulia yaitu dengan menyampaikan atau menunjukkan kesalahan seseorang itu dengan cara-cara yang halus. Sehingga orang yang berbuat salah itu tidak merasa direndahkan harga dirinya. Ini berlaku pada semua bentuk kehidupan orang Jawa.

Dalam struktur masyarakat Jawa penggunaan bahasa menunjukkan kelas tertentu. Dalam komunikasi orang awam akan menggunakan komunikasi bahasa Jawa ngoko atau dasar, dan itu berbeda dengan mereka yang berada pada struktur ekonomi dan sosial yang lebih tinggi. Komunikasi dengan menggunakan bahasa krama madya (pertengahan) atau krama inggil (tinggi) masih terus dilestarikan. Orang Jawa akan menggunakan komunikasi bahasa krama madya atau inggil kepada yang lebih tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang Jawa menghargai sekali pada mereka yang telah memiliki pengalaman hidup yang lebih awal. Bukan hanya itu kepada mereka yang tidak kasat mata pun orang Jawa harus menunjukkan perilaku yang arif.

Masih banyak fenomena orang Jawa yang menghormati leluhur mereka dengan mengadakan selamatan atau pemberian sesajen. Dalam pandangan saya, memberikan sesajen bukan bentuk penyembahan kepada makhluk tak kasat mata atau gaib. Tapi hal ini merupakan penghormatan kepada mereka yang lebih dulu ada. Tujuannya adalah agar terjadi keseimbangan diantara dua kehidupan yang berbeda tersebut.

Keseimbangan kehidupan orang Jawa ditunjukkan dengan selalu berpikir tidak hanya tentang hari ini tapi juga hari esok. Berpikir tidak hanya tentang dirinya sendiri tapi juga orang lain.

Falsafah hidup orang Jawa berpusat pada keseimbangan. Salah satu ajarannya adalah *olah rasa* dan *olah batin*. Setiap orang Jawa harus belajar tentang mengolah rasa dan batinnya. Rasa itu berkaitan dengan diri yang tak kasat mata. Mereka yang tak kasat mata itu ada dan mereka lebih penting dari yang tampak. Maksudnya begini, orang akan merasa sangat terluka ketika dia disakiti dengan kata-kata atau ucapan. Sementara sakit yang terlihat pada fisik akan segera hilang bekasnya. Rasa itu berkaitan dengan hati. Dan hati itu memiliki pola kerja yang berbeda dengan otak. Hati mengutamakan ketenangan dan ketenteraman. Hati tidak mengikuti aturan benar dan salah. Tapi pantas dan tidak pantas, nyaman dan tidak nyaman.

Jadi manusia Jawa akan selalu berpikir untuk meningkatkan olah rasa dan batinnya. Sama dengan jasmani atau lahir, batin manusia juga harus dirawat agar dia bisa bekerja dan memberikan manfaat sesuai dengan tugas penciptaannya.

Kembang Kuning, 31 Maret 2023

Betapa Berharganya Tubuh

Heni Listiana

Tubuh kita adalah anugerah terbesar yang Allah berikan kepada diri kita. Maka kita harus menjaga dan merawatnya dengan baik. Tidak boleh satu pun orang yang bisa menyentuh tubuh kita kecuali atas izin kita. Kenapa tubuh menjadi sangat berharga? Karena unsur yang dapat dilihat dari manusia adalah tubuh. Dalam pandangan kasat mata tubuh adalah personifikasi dan identitas diri seseorang.

Orang dapat membedakan satu dengan yang lainnya dari tubuh fisik kita. Kita dapat pergi ke berbagai tempat juga karena perjalanan tubuh kita. Meski bentuk ruhani kita juga penting, tapi dalam kaitan dengan eksistensi manusia, tubuh menjadi representasi kehadiran. Seseorang disebut hadir dalam sebuah kelas jika dia telah menampakkan wajah dan tubuhnya.

Dalam kehidupan yang kian berkembang ini, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh manusia. Terutama berkaitan dengan pelecehan seksual. Kaum yang rentan terhadap tindak pelecehan seksual adalah anak, remaja dan perempuan. Pelecehan seksual erat kaitannya dengan bagian-bagian tubuh kita. Pengenalan terhadap tindak pelecehan seksual dapat menjadi bagian penting untuk menjaga harkat dan martabat seseorang. Dalam tradisi orang timur kehormatan seseorang itu terletak pada konsistensinya menjaga tubuhnya.

Remaja juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam hal pelecehan seksual dan pencegahannya. Karena mulai dari tahap inilah seseorang membentuk citra dirinya. Saat remaja mulai mencari jati diri maka saat itu orang tua perlu melakukan intervensi tentang pentingnya menjaga diri dari tindak pelecehan seksual. Meski sebenarnya seharusnya sedari kecil anak juga diajari tentang pentingnya menjaga diri. Namun masa kecil itu penjagaan anak dilakukan oleh orang tua. Nah ketika semakin tumbuh dewasa penjagaan terhadap diri anak itu harus dilakukannya secara mandiri. Anak harus bisa meneruskan nilai-nilai kehormatan pada dirinya yang telah diwariskan oleh orang tuanya.

Pelecehan seksual terjadi karena mudahnya akses informasi di dunia digital. Banyak remaja yang belum siap dengan informasi yang seharusnya, sesuai dengan usianya, terpaksa mereguk informasi yang sedemikian luar biasa bebas, yang pada akhirnya dia tidak bisa memilih dan memilah informasi yang baik dan tidak untuk dirinya. Kerancuan dan belum dewasanya ini membuat tindakan anak yang memiliki kecenderungan mencari jati diri akan berperilaku yang menyimpang. Satu kali anak terpapar pornografi, berikutnya dia akan mencari lagi informasi terkait karena dorongan rasa penasaran. Ketidakmampuan dalam menahan rasa penasaran tentang pornografi ini akan berdampak pada kecanduan terhadap dunia pornografi. Kecanduan ini menjadi awal petaka munculnya perilaku seksual untuk melampiaskan rasa penasarannya. Satu lagi bahwa anak yang kecanduan pornografi jaringan otaknya akan rusak seperti mobil yang tertabrak dengan sangat kencang. Melakukan reparasinya tentu butuh waktu yang lama.

Selain itu remaja juga perlu memahami tentang pentingnya etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Mereka yang tidak memiliki etika dan kesantunan akan ditolak oleh komunitasnya.

Oleh karena itu penting kiranya bagi remaja untuk terus belajar tentang etika bergaul dalam lingkungan. Remaja yang sehat adalah memiliki jiwa yang sehat. Hal ini ditandai dengan munculnya rasa percaya diri dan ketaatannya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keperawanan dan keperjakaannya. Semua kehormatan itu akan dipergunakan disaat yang tepat. Dan dalam tradisi timur, aktivitas seksual itu hanya bisa diterima melalui sebuah pernikahan yang terlembagakan.

Akhirnya melalui sekian panjang perjalanan yang dilakukan oleh remaja. Dia harus memiliki sikap tegas untuk tidak menjadi pelaku maupun korban pelecehan seksual untuk meraih masa depan yang lebih baik lagi.

Kembang Kuning, 1 April 2023

Literasi Digital Santri

Heni Listiana

Literasi digital menjadi bagian penting dari masyarakat saat ini. Telah diketahui bersama ada dunia lain yang di tempati oleh manusia yang disebut dengan dunia maya. Dunia berbasis internet ini telah membuka komunikasi yang lebih luas, hubungan dan komunikasi yang tak terbatas oleh ruang dan waktu. Dunia digital telah mengubah pola komunikasi diantara sesama manusia. Benda kecil yang di genggam seolah merupakan representasi eksistensi manusia.

Santri sebagai bagian dari masyarakat dunia harus mengikuti dan belajar bagaimana menggunakan media digital secara baik dan bijak. Santri tidak boleh dijauhkan dengan dunia digital. Karena ini adalah realitas sosial yang tidak bisa dipisahkan dari manusia zaman *now*. Tapi yang perlu dipelajari adalah bagaimana menjadikan santri itu memahami mana konten-konten positif dan mana-mana konten yang negatif. Serta menentukan sikap dari fenomena yang telah ada.

Kemampuan santri mengambil sikap dengan mendasarkan pada pemahaman tentang ajaran-ajaran agama serta perkembangan remaja akan memberikan arah baru bagi lahirnya santri yang berprinsip teguh pada ajaran Islam dan tidak mudah di bawah arus informasi yang terserak di setiap sudut ruang digital. Santri yang melek digital akan menjadi manusia yang lebih

baik karena mendasarkan sikapnya pada etika digital. Dalam dunia nyata maupun dunia digital keberadaan etika menjadi penjaga dan pemelihara terciptanya hubungan yang aman dan nyaman diantara sesama penggunanya.

Meskipun saat ini santri belum banyak menghasilkan sebuah aplikasi berbasis internet. Tapi paling tidak saat ini santri sudah bisa menjadi pengguna internet dan media sosial yang bijak. Santri bisa menjadi netizen yang mampu membawa pencerahan kepada masyarakat yang lebih luas. Hal yang paling banyak berserakan pada media informasi digital terutama berkaitan dengan percampuran agama dan politik. Agama sebagai sebuah ajaran tidak seharusnya dibawa dalam politik praktis. Seorang politisi tidak seharusnya menggunakan agama sebagai kampanye politik. Atas nama agama, oknum agama mampu membuat pemeluk agama memusuhi pemerintahan. Kritik diperbolehkan namun harus disampaikan dengan cara-cara yang baik.

Cara yang santun dalam menyampaikan pesan merupakan ajaran agama yang baik. Dan para politisi yang memiliki jiwa agama yang baik akan mampu menghasilkan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas. Dia tidak akan mengambil uang negara dengan cara yang batil, seperti korupsi. Tapi melalui pemahaman agamanya seorang politisi akan menjadi bagian yang bisa membawa perubahan yang radikal yang membawa kemajuan bangsa.

Santri harus menghadirkan contoh-contoh kesantunan dalam bersikap. Misalnya konten-konten yang dibuat di Youtube berisi tentang implementasi kehidupan beragama yang harmonis dan menenangkan. Jika ada arus informasi yang terindikasi kebohongan (hoaks) maka santri bisa melakukan konter balik dengan memberikan informasi yang sebenarnya. Dengan literasi digital santri akan menjadi orang yang memiliki kebijakan tinggi

dan cerdas dengan terus melakukan pengecekan terhadap informasi yang ada sehingga diketahui mana kebenaran dan mana kebohongan.

Tentu saja untuk mewujudkan literasi digital yang sehat setiap elemen masyarakat harus ikut berusaha dengan menyediakan lingkungan yang baik. Santri tidak seharusnya dijauhkan dari dunia internet. Tapi diajarkan bagaimana menggunakannya secara baik. Tidak perlu menjauhkan ikan dari habitat air karena dia bisa mati. Dan tidak perlu menjauhkan santri dari dunia digital. Biarkan santri ikut dalam pergulatan dunia digital hingga muncul santri-santri yang memberikan manfaat dan mencerahkan masyarakat.

Kembang Kuning. 01 April 2023

Ternyata *di-bully* itu Tidak Enak

Heni Listiana

Semua manusia ingin diterima oleh komunitasnya. Jika seseorang ditolak oleh komunitas, dia akan menjadi tidak percaya diri. Ketidakpercayaan diri ini akan menyebabkan korban merasa tidak berharga. Perasaan tidak berharga menjadi pemicu timbulnya rasa bahwa Tuhan tidak adil kepadanya. Jika demikian lalu berkurangnya rasa syukur dan keimanan.

Namun kadang juga ada orang yang ditolak oleh komunitas, justru dia bertindak menunjukkan semua kemampuannya. Sehingga dengan peningkatan kemampuan atau potensi ini dia akan menjadi lebih bersemangat dan pada akhirnya dia bisa diterima oleh komunitas dengan cara yang elegan. Pembuktian diri dengan berbagai capaian atau prestasi secara tanpa sadar akan membuat orang berempati dan respek kepadanya.

Sikap mengambil jarak dengan tidak mengeluh dan terus memperbaiki diri adalah sikap yang sedikit berat. Karena dia harus selesai dengan pertarungan dalam dirinya. Dia telah menerima bahwa dia tidak diterima oleh komunitas. Penerimaan atas kondisi ini menjadi penting agar seseorang bisa mulai menata sikap dan tujuan hidup. Jika seseorang tidak bisa menerima keadaannya dia pasti akan terus-menerus menyalahkan orang lain

atas keadaan yang terjadi padanya. Hal ini tentu berdampak pada sikapnya yang terus berusaha mencari kejelekan orang lain atas penolakan terhadap dirinya.

Sibuk kepada orang lain berarti hilang fokus pada diri sendiri. Kehilangan fokus pada diri sendiri menjadi penyebab dia telah mengawali kegagalan hidupnya. Sehingga tanpa disadari orang ini membenamkan dirinya dalam ketidakmampuannya. Ini berkaitan dengan sikap seseorang yang di-*bully*. Jadi dua pilihan sama-sama berisiko dan keduanya juga membutuhkan tenaga untuk melaluinya.

Perundungan memang kerap terjadi di dalam sebuah komunitas entah atas nama guyon atau bercanda. Seolah perundungan bukan menjadi hal yang besar dan itu diterima sebagai konsep yang lumrah atau memang seharusnya begitu. Komunitas yang sehat akan selalu hadir dengan terus menghidupkan jiwa dan semangat anggotanya. Sementara komunitas yang tidak sehat akan membuat salah satu atau beberapa anggotanya menjadi asing dengan dirinya. Jika ikan sudah merasa asing dengan air maka kematian akan menjadi pilihannya.

Yang dimaksud komunitas adalah sekumpulan orang-orang yang memiliki kesamaan atau ikatan kebatinan baik itu sengaja atau tidak sengaja, baik sikapnya konstan atau terus menerus. Masyarakat, keluarga, sekolah atau pesantren adalah komunitas yang hadir dan melingkupi hidup kita. Seyogyanya ada aturan yang jelas dalam komunitas untuk tidak melakukan perundungan terhadap anggotanya akibat salah satu anggota misalnya memiliki kecacatan fisik atau psikis. Semua harus diterima dengan baik karena semua adalah makhluk Allah SWT, yang layak untuk dicintai dan dihargai. Kecintaan ini bukan karena kita ingin merasa dianggap manusia paling beriman, tapi atas dasar

kebersyukuran kita telah diberikan Allah SWT badan yang sehat, tubuh yang kuat, dan keluarga yang bahagia serta teman-teman yang bisa menerima keadaan kita.

Saat kita hendak berbuat aniaya kepada orang lain, yang perlu kita pikirkan adalah bagaimana jika kita berada diposisinya. Apakah benar manusia itu layak untuk terus dihina dan dicaci maki. Dan yang perlu kita pahami sebagai orang beriman adalah setiap perbuatan pasti ada balasnya. Bahkan sekecil dan serahasia apapun perbuatan kita ada Dia yang maha melihat. Rasa sungkan atau tidak enak karena terus diawasi dapat menjadikan kita bisa bersikap lebih dewasa dan bijak dalam bertindak.

Kembang Kuning, 3 April 2023

Generasi Stroberi

Heni Listiana

Generasi stroberi disematkan pada generasi yang lahir setelah generasi Z. Yaitu sebuah generasi yang terlihat sangat menarik secara penampilan, namun lembek dan lemah terhadap tekanan. Itu adalah sebuah gambaran atas generasi yang memiliki mental malas dan menjauhi proses. Semua dalam kehidupannya harus serba instan. Mungkin ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, dimana semua produk yang dulu harus dilakukan oleh tangan manusia kini membanjir produk yang instan. Mau makan tidak perlu masak, tinggal pesan makanan langsung diantar ke rumah. Ingin belanja bulanan untuk kebutuhan dapur, tidak perlu repot antri dipasar. Sekeranjang belanja bulanan bisa langsung diantar depan pintu rumah.

Dan masih banyak lagi contoh dari pola kehidupan yang sangat erat dengan keinstanan. Nah yang paling berbahaya dari keinstanan adalah proses kecepatan. Ingin cepat kaya, ingin cepat pintar, ingin cepat menikmati hidup dan daftar keinginan lainnya. Generasi stroberi dalam kehidupannya dikelilingi dengan kemudahan sehingga dia tidak belajar tentang bagaimana berproses dalam kehidupan itu. Dan mental generasi stroberi itu terbentuk juga akibat pola didik orang tua yang salah.

Orang tua pada dasarnya ingin memberikan yang terbaik buat anaknya. Sampai ingin membuat hidup anaknya bahagia dan

sempurna. Seolah anak tidak diperbolehkan mengalami kesulitan dalam hidup. Satu sisi ini memang terlihat baik tapi tentu ini tidak baik-baik saja. Sebaiknya menjadi orang tua harus memberikan pelajaran hidup kepada anak-anaknya agar mereka juga belajar untuk mengetahui kegagalan, keberhasilan, kesempurnaan dan ketaksempurnaan, kebahagiaan dan kesedihan serta perasaan lainnya.

Dengan adanya kegagalan anak akan belajar dari kesalahannya. Dan dia akan berusaha menjadi lebih baik. Gagal itu adalah proses yang lebih tidak enak dari pada mengikuti proses yang telah dijadwalkan. Andai anak merasa kegagalan adalah anak tangga yang akan selalu tumbuh meninggi. Maka mereka anak-anak akan senang untuk terus meninggi. Dan tak kenal lelah untuk mencapai semua dengan semangat.

Anak-anak perlu belajar bagaimana mengelola kegagalan. Biarkan anak merasakan sakitnya gagal, biarkan anak merasakan sakitnya kehidupan. Tapi dari sanalah mental anak akan terbentuk. Anak akan selalu punya model untuk menggapai setiap mimpinya. Dan anak akan selalu menjadi orang yang kuat jadi pemimpin. Bukan hanya untuk memimpin dirinya sendiri tapi juga dia akan kuat menjadi pemimpin bagi masyarakatnya.

Dari orang yang kuat secara mental itu, akan tumbuh pemimpin yang memiliki jiwa mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, keagamaan, dan kebudayaan. Semua nilai yang ada dalam dirinya itu akan membangun bangsa yang kuat dan mandiri. Tidak takut kepada bangsa lain, karena mereka memiliki kedudukan yang setara dan layak untuk menjadi pemimpin pada tingkat yang lebih luas. Bukan generasi yang bermental lemah dan tidak punya orientasi dan tujuan masa depan. Jadi sudah saatnya untuk bangun dan menyadarkan kepada anak untuk bisa belajar mengatasi masalahnya sendiri sehingga setiap pilihannya itu

dapat dipertanggungjawabkan secara mandiri, tidak melemparkan kepada orang lain. Karena mereka telah terbiasa akibat dididik oleh orang tua yang memiliki mental yang kuat.

Akhirnya hidup itu adalah tentang kisah perjalanan anak manusia yang ingin selalu bergerak maju ke depan. Bukan berhenti apalagi mundur ke depan. Di setiap perjalanan masa depan akan selalu hadir berbagai tantangan yang siap menghadang. Dan tantangan-tantangan itu bukan untuk didiamkan atau lari menjauh darinya tapi anak-anak kita harus menyibak dan mengurai setiap masalah yang mereka hadapi.

Kembang Kuning, 5 April 2023

Mencintai itu Tidak Perlu Syarat

Heni Listiana

Setiap manusia diberikan hati untuk mengasah berbagai perasaannya, termasuk perasaan cintanya. Manusia hakikatnya tercipta karena kasih sayang Tuhan kepada kita. Tuhan menunjukkan cintanya melalui tanda-tanda di seluruh alam semesta. Tuhan tidak pernah menagih semua yang diberikan kepada kita sebagai hamba-Nya. Udara yang kita hirup tiap tarikan nafas diberikan secara Cuma-Cuma. Dan hal itu merupakan bukti cinta Tuhan pada kita. Sebagai hamba-Nya kita harus belajar untuk mencintai semua ciptaan-ciptaan-Nya.

Cinta bukan hanya persoalan antara laki-laki dan perempuan tapi juga perasaan cinta ini ikut dalam semua makhluk ciptaan-Nya. Kita diperintahkan untuk menjaga dan merawat bumi ini juga merupakan cara Tuhan untuk mengajarkan kepada kita tentang mencintai. Jika orang ditanya kenapa kita harus mencintai? Karena manusia tercipta di dunia ini disertai dengan proses cinta Tuhan dan kedua orang tua. Maka tidak heran jika setiap orang ingin selalu dicintai tidak disia-siakan.

Mencintai itu tidak perlu syarat, karena demikianlah Tuhan mengajarkan kepada kita. Semua makhluk dialam semesta ini akan selalu dicintai oleh Tuhan baik itu yang menurut ukuran

manusia memiliki sisi negatif sekalipun. Karena dari sisi negatif itu akan terjadi keseimbangan alam semesta. Mereka semua melaksanakan tugas dan fungsi penciptaannya. Karena jika semua manusia menghendaki kebaikan saja maka pada akhirnya dengan cepat terjadi kerusakan akibat persaingan. Ibaratnya dunia dan semesta ini memang sengaja diciptakan dengan keseimbangan. Sisi baik dan buruk, positif dan negatif, semua tersedia di alam semesta ini sebagai bukti bahwa Tuhan itu tidak pilih kasih.

Jangan dikira bahwa hanya yang baik saja yang akan mendapat kasih sayang Tuhan. Mereka yang memiliki sisi negatif juga diberikan kasih sayang dengan memberikan dan mencukupi semua kebutuhannya. Semua punya porsi kadang kebaikan menang dan kadang keburukan juga menang. Jadi semua yang terjadi di dunia ini penuh dengan keseimbangan. Dari sana manusia harus belajar bahwa keadilan Tuhan itu ada. Balasan atas kebaikan dan keburukan itu ada.

Konsep balasan dari Tuhan itu juga merupakan wujud cinta Tuhan kepada kita. Dan setiap yang mendapatkan cinta dari Tuhan akan selalu belajar bahwa ada kekuatan lain yang lebih besar yang melingkupi dan berkuasa atas diri setiap makhluk di dunia ini. Tuhan yang membuat kita ada. Dan dia juga yang terus mengajari kita supaya mengetahui kesejatan diri dan mengerti kemana jalan dan tempat kita kembali. Semua telah diajarkan-Nya melalui tanda-tanda-Nya dan setiap tanda yang terbaca pasti akan membawa hikmah yang besar bagi penerima sinyal itu.

Tidak semua kenikmatan itu adalah wujud cinta Tuhan. Kadang rasa sengsara itu juga wujud cinta Tuhan. Semuanya berposisi sebagai bentuk ujian untuk membuat hidup manusia lebih bijaksana dan lebih mengetahui tentang Tuhannya. Dalam setiap tarikan nafas kita ada tanda cinta Tuhan. Yaitu Kesempatan untuk memperbaiki diri dan menempuh jalan yang terbaik untuk

mencintai dan menjadikan Dia, Dzat satu-satunya yang harus disembah di sepanjang kehidupan kita. Bukan tentang perasaan-perasaan yang tidak menentu. Tapi tentang semua kisah kita yang saling mencintai tanpa syarat. Cinta yang tulus untuk mencapai pada keridhaan-Nya. Cinta yang suci yang akan sampai pada hati yang murni. Tentang kisah yang tidak mampu lagi bisa diceritakan dengan semua kata-kata yang indah. Semua tentang kita sebagai manusia dan sebagai makhluk yang tercipta karena cinta.

Kembang Kuning, 05 April 2023

Bukan Tidak Nurut, tapi Ingin Belajar Menentukan Jalan Sendiri

Heni Listiana

Tidak semua anak yang tidak nurut itu nakal. Memang batasan nakal itu berbeda antara satu dengan lainnya. Tapi mungkin nakal itu jika sudah melampaui batas kewajaran yang berlaku umum. Namun yang paling mudah untuk mengetahui tindakan itu dikategorikan nakal jika sudah melanggar aturan hukum yang berlaku. Selama mereka tidak melanggar aturan hukum yang berlaku berarti anak tersebut tidak dikategorikan nakal.

Beberapa hari yang lalu saya dikagetkan dengan sebuah video yang ditunjukkan seseorang. Kepala saya pusing dan rasanya mau muntah. Akal dan hati saya tidak bisa menerima apa yang saya lihat. Yang menjadi masalah adalah saya mengenal pemeran dalam video itu. Dalam kehidupan nyata saya bergaul dengan dia, dan saya tidak percaya bahwa dia adalah pemeran dalam video itu.

Kuletakkan kepala di atas bantal dan rasanya masih berputar-putar. Benarkah itu gadis yang terlihat polos, pintar dan jauh dari kesan mendekati pergaulan bebas. Video itu meruntuhkan semua

bangunan citra diri gadis itu dalam ingatan. Setelah beberapa saat kemudian terbersit untuk melakukan identifikasi dan mencari mengapa perilaku gadis itu bisa seperti itu.

Pergaulan menjadi faktor utama terjadinya tindakan penyimpangan dan kenakalan remaja. Ikatan emosional dan kenyamanan dalam pergaulan ini kadang juga melupakan nilai-nilai yang telah diajarkan oleh orang tua dan lingkungan. Salah memilih teman berarti kehancuran masa depan. Namun karena remaja itu ingin membuktikan bahwa dia ingin dianggap sebagai manusia yang dewasa sehingga tanpa kontrol dia terjerumus dalam kegiatan yang kurang bermanfaat dan bahkan menyedihkan.

Teman itu akan berpengaruh sekali dalam membangun karakter seseorang. Jika teman kita suka sesuatu hal itu akan mempengaruhi pemikiran kita. Dan bahkan kesukaan teman kita itu akan menjadi kesukaan kita juga. Interaksi yang intens akan menyebabkan otak dan tubuh menjadi terpengaruh dan itu akan membentuk kebiasaan. Apapun bentuk kebiasaan akan membangun karakter seseorang. Apalagi masih usia anak yang cenderung memiliki jiwa yang labil. Pasti mudah sekali terpengaruh. Jika anak merasa lebih nyaman dengan temannya maka pandangan, pemikiran, kesukaan, dan kebiasaan akan mengikuti teman tersebut. Karena dianggap sebagai sesuatu yang menantang.

Tentu bagi orang tua dan anak akan menjadikan sedikit riak perbedaan. Jika teman sepergaulannya itu menjurus pada perilaku menyimpang dan menjurus pada kenalan. Misalnya bolos sekolah, aksi anarkis, minum-minuman keras, dan lainnya. Orang tua memang tidak boleh membatasi pergaulan anak tapi orang tua harus mengawasi anak-anaknya agar tidak terjerumus pada jalan yang kurang benar. Oleh karena itu perlu dialog dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dalam semua kegiatan.

Yang pasti anak akan merasa nyaman jika dalam keluarga ada keterbukaan dan penerimaan atas apa yang anak lakukan. Tidak selalu disalahkan atas semua tindakan yang mungkin menurut mereka itu tidak menjadi masalah. Biarkan anak melakukan sesuatu dan dari sesuatu itu dia akan belajar tentang salah dan benar, tentang kepantasan dan ketakpantasan dan tentang kebaikan dan keburukan. Semua harus dipelajari anak agar anak memperoleh kesadaran yang kuat. Kemudian setelah itu mereka akan menjadi pribadi yang sangat kuat karena mereka mampu untuk membuktikan bahwa pilihannya itu adalah kebaikan bukan hanya untuk dirinya tapi juga untuk keluarga dan orang di sekitarnya. Jadi pilih teman yang membawa energi positif. Jauhi teman yang memiliki energi negatif.

Kembang Kuning, 7 April 2023

Ramadhan Ceria di IBS Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning

Heni Listiana

Tidak terasa ramadhan sudah memasuki hari keenam belas. Perasaan baru kemarin diumumkan awal Ramadhan 1444 H. Di pesantren ini saya merasakan ada nuansa ramadhan yang berbeda. Momen berbuka puasa merupakan momen yang paling dinanti. Yang aku rindu adalah nuansa mengobrol santai dengan semua santri putri. Canda dan cerita mengalir dan mengalir secara bergantian. Seolah canda dan cerita itu sebagai bagian yang wajib ada. Menu apapun akan dilahap bersama. Tidak peduli apapun menu makanan mahal maupun menu makanan murah semua terasa nikmat.

Jika dipikir-pikir makanan enak itu hanya dilidah saja. Karena memang lidah menjalankan fungsi untuk merasa. Rasa manis, asin, asam dan pahit hanya sebatas di mulut. Pun demikian sensasi makan juga sebatas di mulut. Ketika makanan dan minuman sudah melewati kerongkongan maka semua tiada beda. Yang kemudian dirasa adalah hilangnya rasa lapar.

Perut ada batasnya sebarapa pun makanan terhidang di meja makan. Pasti perut akan menolak ketika diisi terlalu banyak. Maka

tidak ada yang bisa dilakukan kecuali memberikan semua pada porsinya. Ya seperti hidup semua ada takarannya tidak berlebih dan tidak berkurang.

Aku menikmati semua ramadhanku di sini bersama dengan para santri. Kami sudah seperti keluarga. Kami ada untuk saling mendukung dan kami hadir untuk melangkah melakukan perubahan. Walau perubahan itu kecil, namun semua sangat berarti bagi kita semua. Hidup ini tidak garing, karena ada ruang psikologis yang tercipta. Satu dengan yang lainnya sama-sama saling menjaga keseimbangan untuk mencapai keharmonisan.

Hal menarik lainnya adalah rujakan sehabis kajian kitab tajwid. Semua santri terbiasa untuk makan rujak bersama. Awalnya rujak yang kami buat terdiri dari buah-buahan dan sambal khas Madura. Namun selanjutnya rujakan ini mengembangkan menu pada rujak sosis goreng dan sejenisnya. Pokoknya suasana setelah rujakan ini indah sekali. Karena penuh dengan canda dan tawa.

Meski kami menghabiskan waktu sampai pukul 23.00, tapi kami menikmatinya. Dan biasanya setelah rujakan perut kami terasa kenyang. Dan akhirnya kami malas untuk makan sahur. Paling hanya mereguk segelas air. Dan ini menjadi kegiatan yang rutin dan tidak membosankan. Bagi kami rujakan menjadi ajang untuk bercerita dan merefleksikan diri. Semua dari kami saling bahu membahu menyiapkan bahan rujak. Mulai dari petis, cabai, tomat, dan juga menggoreng sosis. Kami tahu tugas masing-masing dan kami tidak merasa keberatan dengan tugas kami.

Hari ini adalah awal kegiatan Ramadhan Camp. Semua peserta Ramadhan Camp ada 48 orang. Ada 20 orang pendamping terdiri dari 7 orang santri putra yaitu Akri, Ubai, Raka, Riki, Waink, Akhwan, dan Muhaimin. Pendamping perempuan terdiri dari Ariqah, Dhela, Ria, Lina, Fanny, Najwa, Naurah, Rara, Sherin,

Aya, Nova, Fanni, dan Carin. Mereka semua ada sebagai bagian dari penyenggaah dari kegiatan Ramadhan Camp ini. Diujung tangan mereka semua kegiatan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan targetnya.

Kami telah merancang semua kegiatan dan kami akan melakukan eksekusi kegiatan secara bersama-sama. Kami akan mencapai sukses secara bersama. Untuk memajukan IBS Padepokan Kyai Mudrikah Kembang Kuning. Semua yang kami lakukan adalah memberikan satu goresan warna untuk melukis IBS Padepokan Kyai Mudrikah dengan tinta kami. Dan akhirnya kami semua menyadari tugas dan kewajiban kami masing-masing.

Kembang Kuning, 07 April 2023

Moderasi Beragama

Heni Listiana

Sejuta kali kami memutar pikiran untuk mengajarkan moderasi beragama. Hampir semua diantara mereka adalah anak-anak yang sedang belajar disekolah dasar. Jadi tidak mungkin memberikan moderasi beragama itu dengan cara seperti menjelaskan konsep pada mahasiswa. Perlu pemahaman yang lebih nyata dan contoh yang lebih konkrit dan semua tentang keseimbangan hidup. Konsep tentang cinta dimulai dengan bagaimana suasana dan hubungan diantara keluarga mereka. Menerjemahkan dengan pengertian dan pemahaman yang sangat sederhana.

Moderasi beragama itu sebenarnya sangat lekat dengan kehidupan keluarga kita. Setiap dari anggota keluarga saling menghormati dan menyayangi. Tidak ada kata yang bisa menyakiti keutuhan keluarga. Semua diantara anggota bisa saling mendukung. Semua diantara keluarga bisa saling mencintai tanpa syarat. Ikatan darah yang mengalir pada setiap anggota keluarga menjadi bukti bahwa keseimbangan itu terjadi.

Jika dalam keluarga telah terlaksana dan tercipta kehidupan yang harmonis. Maka telah tersampaikan pemahaman tentang moderasi beragama. Jika dalam keluarga sering terjadi ketidakharmonisan, maka setiap anggota punya potensi untuk melakukan hal-hal yang jauh dari moderasi beragama. Sikap

tengah-tengah merupakan sikap tidak berat sebelah. Sikap yang akan membuat satu dengan lainnya merasa nyaman. Tidak ada ketersinggungan yang bisa membangkitkan semangat ketidakadilan.

Kita memang terlahir dengan membawa potensi perbedaan. Dan ketidaksamaan ini membuat kita harus belajar tentang pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai. Tidak boleh saling tekan satu dengan lainnya. Semua harus merasakan kesetaraan yang setimpal dan semua harus berlaku yang setimpal pula. Untuk mendapatkan semua keseimbangan itu kita harus mampu membuat semua berada pada porosnya. Sikap buruk dapat membuat orang lain merasa tidak nyaman dengan keberadaan kita. Oleh karena itu seyogyanya sepanjang waktu kita harus terus melangkah menuju pada perbaikan diri pribadi.

Lihatlah perbedaan di antara anggota keluarga kita. Ada ayah, ibu, anak dan lainnya yang secara kasat mata bentuk fisiknya tidak sama. Tapi justru ketidaksamaan ini membuat keseimbangan. Ayah diperlukan untuk memberi penyayoman, ibu diperlukan untuk mendapatkan kasih sayang, anak diperlukan untuk menghadirkan keceriaan bagi kedua orang tuanya. Inilah yang dinamakan keseimbangan peran antara satu dengan lainnya. Semua bersikap saling membutuhkan satu dengan lainnya.

Jika semua orang berfisik sama seperti ayah. Maka tidak ada dinamika dan pelajaran yang dapat diambil dari kehidupan kita. Karena berbeda itu kita jadi semakin mengerti apa makna kehidupan ini. Meski ada orang bilang hidup itu masalah antara adzan dan sholat, saat lahir kita diadzani dan saat meninggal kita akan disholatkan. Tapi lebih dari itu kita harus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih menyenangkan dan memberikan manfaat antara satu dengan lainnya. Semua ini merupakan tanda yang hendak disampaikan oleh Tuhan kepada kita semua. Karena

inilah pembelajaran yang sangat kita nantikan. Yaitu belajar bahwa meski hidup itu tidak selalu tampak baik-baik saya tapi kita bisa menghadirkan kebahagiaan itu dalam hati kita.

Akhirnya sejatinya nilai moderasi beragama itu sebenarnya dekat dengan diri kita bahkan perbedaan bentuk bagian tubuh kita akan menjadikan orkestrasi yang indah. Panjang tangan dan kaki berbeda untuk menciptakan keseimbangan. Bentuk mata dan bentuk hidung berbeda untuk membuat tampak wajah kita menarik dan enak dilihat. Semua ini merupakan pembelajaran untuk menghargai perbedaan antara satu dengan lainnya. Selamat bermoderasi beragama. Semoga nilai-nilai moderasi itu kita tanamkan dalam diri kita sepanjang hidup kita.

Kembang Kuning, 07 April 2023

Strawberry Generation

Muhammad Djuwaini

Melihat diri ini yang mungkin juga masuk pada generasi *strawberries* sungguh sulit untuk menjelaskannya, apa yang aku tulis ini adalah apa yang aku pahami dan bercampur dengan apa yang aku rasakan. *Strawberry generation* ini adalah generasi yang mudah rapuh, dengan ketidaksadarannya dia seharusnya bisa malah merasa tidak bisa atau tidak pantas ketika diberi suatu tugas yang membuatnya tertekan, pikirannya hanya :kalau mereka bisa kenapa harus saya? Lebih ke *insecure* sih, Mungkin kebanyakan begitu dari para generasi Strawberry ini, padahal mereka memiliki peluang yang bagus bisa dibilang memiliki sifat inovatif, kreatif dan punya ide yang bisa diterima oleh orang.

Karena sering banyaknya mendapatkan informasi dan menyerapnya dengan cepat seperti quotes yang belum tentu tepat. Nah selain suka dengan kata katanya, kita juga mencerna kata katanya, menyerapnya lebih dalam dengan *fast* layaknya tisu yang langsung basah jika terkena air, lalu mereka tidak sadar bahwa apa yang dicerna itu tidak cocok, apa lagi dicocokkan itu bisa merubah dirinya menjadi generasi yang mudah rapuh. Lembut nan cantik tetapi mudah mengkerut.

Mungkin juga karena memiliki pengalaman yang buruk dimasa lalu Akhirnya mereka monoton selalu pasrah akan keadaan jika sedikit tertekan, (ah yasudahlah) cuma sedikit saja

perlawanan yang diberikan habis itu pasrah lagi, menyerah lagi, stress lagi, butuh pelukan atau *refreshing* lagi untuk menyembuhkannya.

Memang butuh proses untuk menyembuhkan kejadian yang masih membekas bisa disebut luka psikologis atau luka batin, *healing* itu merupakan sebuah penyembuhan terhadap lukanya, makanya banyak sekarang generasi muda ini selalu ingin *healing*, dengan tujuan melupakan apa kejadian masa lalu yang masih membekas pada dirinya yang selalu yang menyangkut batin dan psikologisnya luka, tentu harus ada proses penyembuhannya supaya bisa menjadi lebih baik lagi di masa yang akan mendatang.

Biasanya banyak dari generasi strawberry itu lari dari masalah, padahal masalahnya ada di kepalanya sendiri, tidak bisa *manage* masalah yang datang dan memilih lari dari masalah dan butuh penyembuhan untuk melupakan semua masalahnya, masalah itu tidak kemana mana cuma kita kurang kepala yang dingin tuk meng-*handle*-nya, coba pikirkan alangkah baiknya bagaimana, bagusnya gimana, yang terbaik caranya bagaimana. Karena merasa berisik di kepala seringkali kita lari dari masalah, dengan cara berpindah badan untuk *refreshing* dan melupakannya. Harusnya kita menghadapinya sekuat tenaga, karena jika kita belajar menghadapinya dari sekarang, nanti kita akan menjadi generasi strawberry yang tangguh.

Budaya Madura dan Literasi Digital

Muhammad Djuwaini

Membahas tentang budaya atau *culture* terutama Madura dengan literasi digital yang semakin berkembangnya *technology* dengan memudahkan kita untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain tanpa berhadapan langsung dengan lawan bicara atau bersosial di dunia digital, hanya dengan menggunakan *smarthphone* dan internet saja sudah bisa berkomunikasi dengan satu sama lain, atau bisa melihat banyak-banyak budaya melalui jaringan internet seperti Youtube dan sosial media yang lainnya, mendapatkan informasi dan menerima informasi melalui media internet, mencari tahu tentang hal-hal yang belum kita ketahui itu sudah gampang sekali melalui *search engine* seperti google dan chrome.

Budaya Madura itu bisa dibilang masih tetap kental meskipun era digital sudah lama masuk pada Kawasan Madura tapi budaya-budaya yang ada di Madura itu masih tetap kokoh dan masih bisa kita lihat sekarang ini, coba kita lihat contoh jamet, yang dari jogetannya yang berbeda, meskipun banyak yang tidak menyukai dengan perilaku joget-joget jamet, tapi ini sisi negative dari segi contohnya, mengapa di katakana negatif, karena menurut orang-orang itu tidak enak di pandang, sedangkan cara orang lain untuk

Bahagia itu berbeda dalam mencari Bahagiannya seperti jamet ini joget-joget, meskipun begitu jamet masih ada sampai sekarang.

Jika kita ingin melihat dari sisi positif contoh dari budaya Madura dengan literasi digital itu ya seperti biasanya orang-orang di luar sana, cara menggunakan dan kemampuan mengetahuinya dalam ilmu literasi digital mungkin sama dengan orang-orang di luaran sana, mungkin bedanya adalah cara kita mengakses dari segi penampilan seperti Bahasa yang terkadang kita temukan saat membuka salah satu media lalu menemukan tema Madura seperti budaya dari Bahasa dan kata-kata seperti quotes yang berbahasa Madura, bisa kamu cari sendiri penilaian kamu tentang budaya Madura dan literasi digital.

Melihat ke belakang lagi dan saya bertanya pada diri saya bagaimana caranya saya menggunakan digital saat dulu, menurut saya sungguh tidak terduga saat sebelum mengetahui dahulu *technology* digital dan bagaimana cara baiknya dan risikonya dalam penggunaannya, dan membuat saya sangat kecewa atas perlakuan diri saya terhadap cara mengakses digital dengan cara otodidak, tanpa mengetahui apa dan bagaimana jika begini dan begitu, lebih tepatnya saya tau akan waktu itu saya hanya untuk kesenangan dalam dunia digital seperti hanya bermain *game*, jadi peringatan harus berhati-hatilah dalam menggunakan peralatan *electronic* yang bisa merusak Kesehatan dengan cara monoton dan bahaya jika informasi pribadi yang kita kaitkan di sana juga berisiko.

Cara Menghadapi Teman yang Suka Memaksa

Muhammad Djuwaini

Menurut diri saya sendiri, teman yang menyuruh kita dengan cara yang tidak memaksa atau dengan halus dan baik itu bagus, bisa meningkatkan kualitas pertemanan pada salah satunya, karena sebagai makhluk Allah kita pasti butuh yang Namanya sesama, jadi jika teman kita menyuruh kita dengan cara memaksa, tetapi paksaan itu soal kebaikan seperti contohnya menyuruh sholat wajib, maka tidak ada salahnya.

Jika yang akan kita hadapi adalah teman yang suka memaksa, pemaksaan yang menimbulkan ketidaknyamanan dan membahayakan terhadap kita, maka banyak cara yang bisa kita pakai untuk menghadapinya, dan tergantung diri kalian sendiri nantinya, coba tingkatkan *selfesteem* kita mungkin karena *selfesteem* kita yang kurang, cobalah agar teman kita yang suka memaksa soal keburukan itu agar merasa sungkan untuk mengulangi lagi perbuatannya.

Semua balik pada diri kita sendiri, jika kita punya pengalaman dalam menghadapi hal seperti ini di dalam pertemanan mungkin kita hanya perlu melihat kebiasaan-kebiasaannya dari seorang teman itu tadi, selebihnya tergantung kita caranya menghadapinya.

Untuk cara yang aku pelajari di dalam pelajaran tadi pagi yaitu tentang *selfesteem*, yang mana ini bisa jadi cara untuk menghadapinya, seperti dengan cara jangan pedulikan sudah hiraukan saja, itu bisa meningkatkan *selfesteem* pada diri kita, jadi jalani saja apa yang kamu suka seperti bodo amat sajalah jika menurutmu teman yang tadi itu sepele bagi kamu.

Bisa juga kita mengatasinya dengan cara lebih aktif dalam hal yang kamu suka, dan bisa juga tunjukkan topeng-topeng kita, itu bisa membuat teman itu sungkan sama kita, nah jika teman itu sudah sungkan, hal yang biasa mereka lakukan pada kita akan hilang atau tak lagi mereka bersikap begitu pada kita.

Berikan contoh-contoh yang baik pada mereka dengan cara agak sedikit menyinggungnya, buatlah mereka sedikit tertekan, dan cobalah giring sebisa mungkin agar mereka lebih dewasa lagi, bagus jika kita membuatnya lebih dewasa lagi, karena kebanyakan kejadian seperti ini dialami pada saat memasuki fase remaja, entah kita yang menjadi korban atau orang lain yang menjadi korban kita dalam menjadi teman yang suka memaksa, dalam menghadapinya kita butuh yang namanya *selfesteem* pada diri kita. *Selfesteem* yang sehat dapat menolak permintaan orang lain jika merasa tingkat ingin melakukannya.

Kata-kata saya terbatas entah kenapa. 29, 03, 2023 Kembang Kuning

Pikiranku di Malam Hari Jum'at Itu

Muhammad Djuwaini

Suatu saat pada malam hari, tepatnya pada malam Jumat. Saya keluar dari ruangan untuk melihat apa yang terjadi di luar sana. Setelah di luar, saya merasakan angin yang berhembus kencang, disitu saya merasa nyaman. Tapi tidak dengan pikiran saya, saya memikirkan tentang masa Depan yang harusnya tak dipikirkan. Dan saya berjalan di lorong menuju ujung jalan, menatap jalan yang lurus yang diterangi oleh lampu-lampu yang menggantung pada tiang-tiang, dengan sinar yang begitu indah. Tak lama kemudian gerimis datang dari arah selatan menuju ke utara. Guyuran gerimis itu semakin deras, lalu terjadilah hujan. Kemudian saya dan teman-teman berteduh untuk melanjutkan tugas-tugas kami. Begitulah apa yang saya rasakan pada malam itu.

Di ruangan komputer, Saya dan teman-teman mengetik teks yang disuruh oleh Bu Heni. Teks itu sudah saya tulis semalam. kami kerjakan semalam, yaitu yang kamu baca di atas, Ya.... Kamu membacanya bukan? Ya. itu cerita saya.

Di sini saya Bersama teman-teman melakukan hal yang sama, Dan saya tidak terlalu banyak mengobrol kepada teman-teman saya, Karena baru kenal Dua hari yang lalu.

Kembang kuning 13-01-2023

Kenakalan Remaja

Muhammad Djuwaini

Istilah Kenakalan remaja dalam bahasa Inggris disebut *juvenile delinquency*. Kenakalan remaja adalah perbuatan anak remaja berumur belasan yang melanggar norma dan ketertiban umum, banyak macam-macam kenakalan remaja ini, perilaku ini menyebabkan kerugian kepada diri pelaku dan masyarakat.

Remaja adalah anak muda yang masih dalam tahapan berkembang, dalam tahap perkembangan ini ada tiga tahap, *early middle* dan *late*, ini adalah tahap masa perkembangan remaja pada umumnya, *early* bisa kita sebut tahap awal, batasan umurnya yaitu dari sepuluh tahun hingga tiga belas, dan *middle* batasan umurnya mulai dari empat belas tahun hingga tujuh belas tahun, dan yang terakhir *late*, ini adalah tahap terakhir dari masa perkembangan remaja.

Kenakalan remaja banyak macamnya, yang harus orang tua waspadai diantaranya, perkelahian remaja antar remaja yang memicu terjadinya dendam diantara keduanya. Menyalahgunakan narkoba bisa membuat pemakai membahayakan kesehatannya. Pelecehan seksual, minum minuman keras. Melakukan tindakan kriminal seperti merampok, hal ini berbahaya bagi anak di bawah umur jika melakukan perilaku merampok, itu akan terus berkembang jika sudah biasa mencuri sejak kecil. Berkeliaran di jalan umum yang bisa menyebabkan

perkelahian antar remaja seperti halnya tawuran, sehingga melanggar ketertiban umum, ini sudah di luar kewajaran remaja dalam mewarnai proses masa mudanya, kenakalan remaja yang wajar adalah mereka yang tidak tahu atau belum pernah mengetahui risiko, memang ada yang sudah mengetahui tapi mereka masih melakukan perilakunya, itu harus ditindaklanjuti dengan sedikit demi sedikit menggiring mereka dan mengingatkan dan mengajarkan bahwa itu melanggar aturan dan itu berdosa.

Masuk pada kenakalan remaja di sekolah, biasanya yang sering kita temui yaitu, pem-*bully*-an terhadap remaja yang di bawahnya bisa menyebabkan mental dan psikologis sang korban terluka, bolos sekolah tanpa sepengetahuan orang tua termasuk nakal pada kedua orang tuanya, tidur di kelas, tidak menghargai gurunya, bercanda bersama guru boleh asal tau situasi dan jangan berlebihan, hanya sekedar menghibur saja.

Faktor-faktor kenakalan remaja

Terlalu sering dimanja, perilaku orang tua yang kurang tepat dapat menjadi pemicu terhadap kenakalan pada anak remaja, kurangnya keharmonisan dari orang tua pada anak, kurangnya komunikasi, kurangnya kasih sayang, pendidikan terlalu keras sehingga anak merasa tertekan dan bahayanya sang anak berasumsi kehilangan peran orang tuanya, sehingga sang anak kurang berkomunikasi dengan orang tuanya.

Jadi nanti jika kita mempunyai keluarga dan sudah mempunyai anak, kita sebisa mungkin memaksimalkan cara untuk mendidiknya dengan tepat sesuai dengan pemahaman orang tua dengan karakter sang anak. Agar kelak semoga menjadi anak yang sholeh sholehah. Dan sebagai anak kita tidak boleh nakal kepada kedua orang tua, selalu hormat kepada mereka,

mengerjakan apa yang orang tua kita suruh karena kebaikan, bersikap sopan dan santun terutama kepada ibu.

Pengalamanku di Ramadhan Tahun 2023

Muhammad Djuwaini

Pengalamanku di tahun ini sangatlah menyenangkan, namaku Ilham Alaikal Maghrobbi dan biasa dipanggil Aby, Aku akan menceritakan pengalaman ramadhanku di tahun ini, semoga di tahun ini menjadi pengalaman ramadhanku asik dan seru dalam mencari pahala.

Aku setiap sore selalu berjalan-jalan untuk ngabuburit menunggu buka puasa tiba, terkadang Bersama teman kadang sama ayah dan juga kadang sama kakak perempuanku, kalau habis sahur aku tak lupa selalu memakan roti kesukaan agar menambah gizi, selepas makan nasi sembari menunggu waktu imsak tiba, nah jika saat sholat trawih, aku biasanya mengantuk dan aku malah tertidur tanpa disangka-sangka, mungkin karena aku selalu kecapean dan malah mengantuk.

Disaat aku sudah menjalani lima belas hari berpuasa, aku mengikuti kegiatan Ramadhan Camp yang diadakan di Padepokan kyai muridkah kembang kuning Pamekasan, ini dimulai dari tanggal 06-0

Mencari Malam saat Bulan Puasa

Muhammad Djuwaini

Mencari malam adalah kata lain dari ngabuburit yaitu menghabiskan waktu sambil menunggu adzan maghrib saat bulan puasa dengan melakukan suatu kegiatan seperti jalan-jalan belajar mencari takjil gratis dan lainnya, cuman kata mencari malam ini cenderung jalan-jalan melihat berbagai kejadian yang terjadi di luar rumah, kalau ngabuburit ya banyak macamnya.

Memang kebanyakan orang cenderung bilang kalau ngabuburit itu cuma perihal jalan-jalan saja, karena mungkin yang mereka suka dari jenis ngabuburit yaitu jalan-jalan, melakukan sesuatu yang bisa membuatnya bahagia dari ngabuburit mungkin jalan-jalan, dengan melihat pemandangan ataupun mencari pengalaman bersama teman, siapa sih yang nggak suka jalan-jalan itu, aku pun juga suka jalan jalan.

Pengalaman Ramadhan tahun ini berbeda dengan tahun kemarin, biasanya aku yang selalu main ke rumah teman setelah teraweh dan pulang jam tiga untuk sahur dan malamku berubah menjadi siang, itu tak lagi aku temui di diriku yang sekarang, karena diri ini sudah berniat untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dewasa lagi, meninggalkan hal-hal yang kurang

baik pada diriku adalah keputusan ku saat ini dengan mencari bekal tuk masa depan.

Yang kemarin itu terlalu membuang buang waktuku, tetapi itu banyak memberikan pengalaman juga, aku mendapatkan cerita-cerita yang seru dalam berteman dengan orang-orang yang baik dalam menjaga persaudaraan keluarganya, cerita bersama mereka saat puasa kemarin itu banyak sekali, namun sekarang sudah menjadi kenangan, banyak yang sudah mencari kesibukan masing-masing untuk menentukan masa depannya, ada yang bekerja, ada yang sudah berkeluarga, dan ada juga yang mengejar hobi memperdalam *skill*-nya, sekarang semuanya sudah sibuk dengan dirinya masing-masing.

Aku berharap masih punya kesempatan nanti tuk bertemu dengan mereka yang sudah membuatku lebih dewasa lagi daripada sebelumnya. Aku berkeinginan membantu kalian dalam mencari versi terbaik kalian, tapi untuk saat ini maafkan aku teman-teman, aku belum bisa membantu kalian dalam mencari versi terbaik kalian masing-masing. Semoga kita masih dipertemukan dengan versi terbaik kita masing-masing.

Nanti pasti ada waktu untuk kita bermain lagi seperti dulu untuk bercerita tentang bagaimana dulu kita menemani bulan puasa yang datangnya satu tahun sekali, mungkin sekarang kita fokus pada diri kalian dulu agar tak ada lagi yang namanya keluh kesah kita saat malam seperti yang dulu. Terima kasih ramadhan tahun 2023 M 1444 H, semoga kita dipertemukan lagi pada bulan puasa tahun mendatang *See you*.

Personal *Hygiene* dan Kebiasaanku

Muhammad Djuwaini

Personal *hygiene* adalah kegiatan kebersihan dan Kesehatan pada diri sendiri, untuk kesejahteraan fisik dan psikis, jika kurang perawatan pada dirinya sendiri berarti orang itu tidak personal *hygiene* pada dirinya sendiri.

Untuk membentuk personal *hygiene* bagi kita agar selalu ingat pada kebersihan dan Kesehatan diri sendiri, kita harus selalu membiasakan diri kita dari macam-macam hal yang bisa membuat kita sehat dan bersih, seperti jenis-jenis personal *hygiene*.

Ada jenis-jenis personal *hygiene* yang harus kita biasakan, seperti:

1. Kebersihan Kuku Kaki dan Tangan

Bisa kita biasakan agar selalu memotong kuku dan mencuci tangan dan kaki kita, karena tangan kita yang selalu kita butuhkan seperti makan makanan menggunakan tangan, mengapa kita harus selalu mencuci tangan? Karena tangan yang kotor dapat menyebabkan penyakit dan bakteri, jadi apa saja yang kita sentuh maka sesudah itu biasakan mencuci tangan agar tidak ada bakteri dan menyebabkan penyakit.

2. Kebersihan Rambut

Ini juga penting agar rambut kita subur dan indah jika di pandang oleh orang lain, banyak juga kan anak muda yang menyadari jikalau rambutnya yang sebelumnya indah di pandang setelah di pangkas ada yang merasa indah di pandang dan ada juga yang menyesal karena rambutnya di pangkas, itu berarti rambut memiliki kesan yang indah pada diri kita.

3. Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut juga penting karena sebab melalui organ ini bermacam-macam kuman dapat masuk, apakah kalian merasa enak jika tidak menggosok gigi, dan jika dekat Bersama teman-teman mulut kalian bau? Apa yang akan kalian rasakan jika teman kalian tidak nyaman berdekatan Bersama kalian? Tidak nyaman bukan? Jadi kita biasakan dan utamakan kebersihan gigi.

4. Kebersihan Mata

Nah kita harus membiasakan mengecek mata kita agar mata kita tidak kotor dan selalu membiasakan mencuci muka, tidak ada perawatan khusus yang diperlukan mata, karena selalu di bersihkan oleh air mata kita sendiri, kelopak mata, bulu mata yang mencegah masuknya partikel atau objek yang sangat kecil seperti debu, jadi kita harus merawat mata kita yang sudah kita gunakan sejak kecil yang selalu melihat dan belajar dan menulis seperti saya menulis ini dengan cara melihat menggunakan organ tubuh yaitu mata.

5. Kebersihan Telinga

Sama halnya dengan mata,

6. Kebersihan hidung

7. Kebersihan kulit

Remaja dan Masa Depan

Muhammad Djuwaini

Waktu remaja adalah waktu dimana kita bukan dewasa dan bukan anak-anak, masa remaja adalah masa dimana kita akan beralih dari masa anak-anak menjadi dewasa, masa remaja itu ada tiga macam yaitu: *early- middle*-dan *late*.

Anak-anak bisa kita panggil remaja saat dia berumur sepuluh tahun, nah tahap perkembangan remaja itu ada tiga, yang pertama *early* dan yang kedua *middle* dan yang ketiga yaitu *late*, tahap yang pertama adalah *early* bisa kita bilang ini adalah tahap awal dari masa remaja, Batasan umur pada tahap *early* yaitu sepuluh tahun sampai tiga belas tahun.

Jikalau masa *middle* yaitu masa pertengahan dari tahap dewasa, batas umurnya iyalah mulai dari empat belas tahun hingga tujuh belas tahun, aku juga sekarang masih berada di tahap ini, menurutku aku harus bisa memanfaatkan sebisa mungkin masa ini karena aku merasa akan banyak tanggungan yang akan aku terima nanti, bersaing melawan umur orang tua ku, yang semakin lama semakin ku lihat mereka semakin menua sedangkan aku belum membahagiakan mereka dan belum menjadi apa-apa pada saat ini, aku anak tunggal aku yakin aku bisa membahagiakan mereka dan bersaing dengan umur mereka yang sekarang.

Pada masa *late* ini kita mungkin akan mendapatkan banyak cobaan yang akan mematahkan semangat kita nanti, bisa dibilang

remaja yang sudah berumur delapan belas tahun itu adalah masa tahap remaja *late* atau masa remaja yang terakhir sebelum memasuki masa dewasa, dan *feeling*-ku jika aku nanti masuk pada umur delapan belas tahun mungkin banyak cobaan yang akan datang untuk mematahkan semangatku, ya aku sekarang masih semangat untuk menjalani apa yang sudah di takdirkan Allah pada ku saat ini seperti halnya aku beriman pada qada dan qadar seperti ayat berikut

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

“*Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (takdir).*” (Q.5. Ai-Qamar/54:49)

Memang masa depan itu tidak menentu namun kisi-kisinya bisa dilihat dari apa yang kita kerjakan saat ini.

Meskipun begitu kita juga butuh doa dari orang tua kita semoga kita di beri kelancaran untuk mencari ilmu dan menjadi anak yang sholeh sholehah.

Selain merawat dengan penuh kasih sayang, mencukupi segala kebutuhannya mulai dari sandang, pangan, papan, hingga hal-hal krusial lainnya seperti pendidikan, orang tua juga perlu mendoakan anaknya agar menjadi anak yang soleh dan soleha.

Santun kepada Guru

Muhammad Djuwaini

Guru adalah orang yang harus kita hormati dan menyayanginya seperti orang tua kita, tapi jangan sampai kita itu santun kepada guru kita tapi malah kita tidak meniru sifat kesantunan kita yang harusnya kita menyantuni orang tua dengan cara santun seperti guru itu hal buruk.

Apalagi kita sebagai santri harus selalu mempunyai rasa santun dan sikap menghormati kepada guru, agar mendapatkan ridha Allah SWT dalam mencari ilmunya, dan itu Sebagian dari membentuk akhlak kita ke semua orang, jadi kenapa kita harus santun kepada guru? karena dia adalah guru kita, yang mengajarkan kita ilmu untuk bekal nanti, nanti kapan? Nanti pasti dibutuhkan untuk mengajar anak-anak kita misalnya.

Guru saya pernah berkata: *Pabenyak ih ilmuna been mon tak andik akhlak tak kerah agunah*: sepintar pintarnya kamu jika kamu tidak memiliki akhlak ilmu kamu tidak akan berguna. Jadi sepintar pintarnya kamu banyak ilmu yang kamu punya, tapi akhlak kamu kurang ilmu kamu akan gitu-gitu aja, sebab orang lain menilai kamu buruk karena budi pekerti dan keinginan berbuat baik dan sopan kepada guru kita kurang,

Sikap santun memang perlu bagi kita semua, karena sikap santun salah satunya proses untuk kita menjadi dewasa, bukan hanya sekedar santun kepada guru saja, tapi bagaimana caranya

kita bisa santun kepada orang-orang yang lebih dewasa dan orang di sekitar kita, itu akan membentuk citra diri kita lebih tinggi daripada sebelumnya.

Budaya Madura dan Literasi Digital

Muhaimin

Kag. Imin

Kembang Kuning, 01 April 2023

Budaya merupakan kunci dikenalnya suatu daerah dan juga bangsa, apalah arti bangsa atau daerah yang tidak memiliki budaya. Budaya akan selamanya dijaga dan dilestarikan pada suatu daerah, seiring berjalannya waktu dan banyaknya pengetahuan hal itu melahirkan pula perubahan pada kehidupan, yang awalnya klasik menjadi modern, kata modern melahirkan sesuatu yang digital. Dalam segala aspek, yang tujuannya untuk mempermudah pekerjaan seseorang.

Digital menjadi sesuatu budaya baru bagi tatanan masyarakat, apalagi kita hidup di jaman sekarang yang seperti orang bilang era industri 4.0. pada saat ini semua orang pada lapisan masyarakat sudah merasakan manfaatnya digital tapi hal itu tidak terlepas dari mudhorotnya Karena mudahnya akses yang masuk yang mempengaruhi pola pikir manusia.

Digital menyentuh dalam segala aspek, termasuk literasi, misalnya di Madura, dulu seseorang mengenal budaya Madura dari mulut ke mulut saja, semakin berkembang yang dituangkan pada buku-buku bahan bacaan, dan berkembang melalui

workshop, penataran, kajian ilmiah, dan akhirnya berkembang pesat di eksplorasi melalui media social, sehingga yang ruang lingkungnya nasional menjadi internasional. Sehingga seseorang mengenal budaya Madura dengan lebih detail, melalui karya-karya digital masyarakat Madura yang melek akan teknologi modern, mereka mengeksplorasi budaya Madura dengan semenarik mungkin, melalui sosial media, misalnya Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube, dan platform lainnya, salah satu yang unik dari literasi digital di Madura ialah, konten drama di sosial media Youtube. Mereka membuat sebuah *channel* yang berisi drama bagaimana budaya Madura dengan *ending* yang mengandung pesan moral. Masuknya literasi digital di Madura ialah selain sangat mempermudah masyarakat dalam segala hal, akan tetapi tak jarang pula menjadi sesuatu yang menjadi faktor mengurangnya adat dan tradisi di Madura. Tetapi adat dan tradisi yang sudah diwariskan sejak dulu masih sangat kental dan masih banyak yang melestarikan terutama dalam agama dan tatakrama. Dan akan tetap dilestarikan, oleh generasi selanjutnya. Tentunya adat tradisi yang baik dan positif. sehingga Madura tetap mempunyai tradisi yang khas yang mempertahankan dan melestarikan budayanya, akan tetapi Madura tidak menutup mata pada teknologi dan digital, masyarakat Madura akan tetap konsisten melek teknologi dengan tetap menjunjung tinggi adat tradisi tatakrama dalam bersosial dan nilai-nilai spiritual sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga masyarakat Madura menjadi masyarakat, inovatif kreatif dan juga religious.

Dan akhirnya itu yang ada dalam benak penulis tentang bagaimana budaya Madura dan literasi digital, mohon maaf karena banyaknya kesalahan dalam tulisan, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Haaa..... sampai menulis dilain kesempatan yaaa...

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kekerasan dan Pelecehan Seksual

Muhaimin

Kag. Imin

Kembang kuning, 31 Maret 2023

Seperti yang sudah saya tangkap pada kegiatan literasi tadi pagi. materi tentang pelecehan seksual,.. Ketika pemateri mensematkan tema awal pembahasan.

Salam benakku bertanya.. oh iya apa pelecehan seksual sebenarnya..? sekilas yang saya tau hanyalah kasus pelecehan di berita, media massa, ataupun sosial media, dari beberapa kasus yang beredar, kebanyakan laki-laki kepada perempuan, tapi tak jarang pula pada perempuan pada laki-laki, bahkan perempuan sama perempuan dan laki-laki sama laki-laki.

Setelah saya tau, secara khusus pelecehan seksual adalah perilaku pendekatan yang **tidak diinginkan** yang mengarah pada seks. Dan hal itu biasanya dilakukan secara langsung, contoh, meraba bagian pribadi dan sebagainya. atau secara tidak langsung contoh memperlihatkan kemaluan, dan mencuri pakaian dalam korban sebagai alat menyalurkan Hasrat birahinya.

Dan hal itu sudah sering terjadi. Seperti yang kebanyakan viral di media sosial waktu itu, dimana seorang pelaku pelecehan

seksual terekam kamera cctv kemudian di viralkan. Dan pelecehan seksual tidak hanya terjadi di tempat umum saja. Hal itu bisa terjadi dimana saja. Dimana pelaku bukan hanya ada niat kepada korban, tapi juga Ketika ada kesempatan pelaku bisa saja melakukan aksinya. Dan akibatnya adalah rasa trauma bagi si korban, dan rasa traumanya akan semakin mendalam tergantung pelecehan yang dilakukan pada dirinya. Rasa trauma pelecehan yang diperkosa secara paksa lebih mendalam, daripada trauma pelecehan secara diraba. Karena yang seharusnya hal itu suatu kehormatan bagi manusia bersifat privasi dan terjaga, dilecehkan dengan begitu saja oleh bagi para pelaku pelecehan seksual. Bahkan sangat disayangkan sekali hal itu terjadi di tempat Pendidikan. Sekolah, kampus, tempat les, bahkan dipesantren pun dijadikan tempat melakukan hal semacam itu. Pesantren dimana, tempat itu adalah tempat belajar ilmu agama dan budi pekerti yang baik. Justru ada saja yang berbuat tak senonoh. Dalam hal ini, penulis tidak beranggapan bahwa semua pesantren ada hal yang seperti itu. Tapi hal itu dilakukan oleh seseorang saja. Yang ingin menyalurkan Hasrat yang tidak tertahankan. Kemungkinan bagi para pelaku hal itu sudah tidak bisa dikontrol dan dapat dikalahkan oleh hawa nafsunya.

Maka dari itu pentingnya bagi kita Pendidikan moral dan budi pekerti yang baik, Dan lingkungan keluarga yang harmonis serta pengaruh pergaulan pertemanan yang baik. Sehingga kita hidup menjadi manusia yang normal secara individu dan bersosial, baik secara psikis maupun fisik dan memiliki pola pikir yang positif.

Wassalamualaikum

Pengalaman Ramadhanku Tahun ini

Muhaimin

Kembang kuning, 07 April 2023

Ramadhan Tahun ini berbeda, ada pengalaman baru bagi saya sendiri, Ketika mulai masuk pada pintu gerbang di suatu tempat, yaaa... “padepokan kyai mudrikah” Namanya. dimana di tempat ini saya belajar hal-hal baru yang belum pernah saya pelajari sebelumnya, di tempat ini saya juga mendapatkan kesempatan untuk mengasah Kembali pengetahuan yang pernah saya pelajari, berawal dari *sam'an wa thaatan* pada guru kami, terasa berat namun masih untuk dijalani, karena kupikir hal ini akan berbeda keadaannya, ternyata benar, mulai dari suasana baru, lingkungan yang baru, dan juga teman yang masih belum tahu siapa mereka, namun saya pertahankan niat dan tujuan saya, toh apa yang diperintahkan guru saya adalah yang terbaik untuk saya sendiri.

Dua hari berlalu, rasa gelisah yang berkecamuk, perasaan yang mulai tak menentu, masih saja menggajal, namun tetap kupaksa untuk sadar, namun tetap saja logika melawan kehendak hati, namun tetap kupaksa, akhirnya perlahan bisa bangkit dari semua itu, di tempat ini saya mencoba menyelesaikan dengan lingkungan. Mulai dari ikut kegiatan bergaul berteman dengan teman sebaya, bermain bercanda ria melihat senyum polos dari

adik-adik yang sedang bermain dengan teman sebayanya, membuat rasa jenuh, suntuk, dan bosan perlahan hilang, tapi sesekali *dating* seperti tamu tak diundang..(siiiiah aseek. Ckckck..) pikirku tiba2 tersadar, bahwa dari saya sendiri masih banyak yang belum saya ketahui, mungkin sudah dibilang jauh tertinggal, yang pernah saya tau sebelumnya juga sudah hampir hilang, lupa, mungkin sebelumnya sudah terlalu lama larut dalam zona nyaman, yaa ibarat pemain sudah ada di dalam Ring, pantang keluar sebelum pertandingan selesai, pikirku muncul kata-kata pengecut menyoraki.

Namun kupaksa untuk bertahan dan bertanding dalam ring, tak peduli kalah atau menang, yang penting bertahan dalam ring saja sudah menunjukkan bahwa saya bisa menaklukkan pengecut dari dalam diri sendiri, bahwa saya harus bangkit sesekali saja harus keluar dari zona nyaman, keluar dari zona menjadi pengecut yang selalu mencari aman, tak peduli dengan kekalahan. ini tentang mencoba, lalu gagal. Daripada gagal mencoba.. cieee bijak amat.. lanjut besok guys... selanjutnya perlahan kegiatan berjalan dengan lancar. Tetapi saya tak sampai pada *clossing* penutupan acara. Pamit lebih dulu untuk pulang. memang masih sedikit yang saya ketahui, tapi pengalaman ini sangat berkesan. Semoga ini menjadi sesuatu yang manfaat bagi saya, sebagai bekal untuk nanti.. *khairunnas Anfauhum linnas...*

Wassalam

Personal *Hygiene*

Muhaimin

“Annadlofatu minal Imaan” kebersihan Sebagian dari iman. begitulah agama Islam mengajarkan dalam hal kebersihan, Islam mengajarkan dan mengatur kepada kita segala sesuatu yang kita lakukan setiap hari, mulai dari ibadah, adab, termasuk personal *hygiene* (kebersihan diri). Hal itu merupakan upaya untuk menjaga Kesehatan, dan perawatan diri, agar terjadi kesejahteraan jasmani dan rohani,

Kebersihan diri harus dibiasakan dan dilatih agar membentuk suatu kebiasaan yang melekat pada seseorang, dan dapat dilakukan secara mandiri.

Agar seseorang merasa nyaman dengan kebiasaan itu dan anggota tubuhnya menjadi sehat, tidak mudah kena penyakit, tidak mudah iritasi pada kulit, serta dapat meningkatkan citra diri pada manusia sehingga mencegah terjadinya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, semua Sistem anggota tubuhnya menjadi baik dan tidak bisa berpikir dengan jernih karena jika salah satu anggota tubuh terserang penyakit maka anggota tubuhnya menjadi tidak enak. Merawat diri dengan cara menjaga kebersihan diri adalah suatu bentuk rasa syukur atas anugerah yang diberikan Allah kepada kita. Ada seorang ulama' mengatakan *“al aqlu salim fil jismi salim”* akal yang sehat terdapat pada tubuh yang sehat.

Remaja dan Masa Depan

Muhaimin

Remaja merupakan fase di mana manusia sedang mencari jati diri. Mayoritas memaknai remaja sebagai fase transisi dari usia anak-anak menuju usia kedewasaan. Kebimbangan, ketidakpastian dan segala macam godaan akan menghampiri para remaja. Pada fase ini, remaja akan dihadapkan pada problematika hidup dan dituntut untuk segera beradaptasi menghadapi realita kehidupan. Namun fase pencarian jati diri ini rentan dalam memilih teman sepermainan. Masa remaja adalah masa dimana kita merasakan proses untuk memulai sesuatu yang bermanfaat, masa depan yang cerah harus diawali dengan perjuangan dan semangat terutama pada masa remaja, apabila kita menanam sesuatu yang baik di masa remaja, maka kita akan menuai kebaikan itu dimasa depan. Masa remaja adalah waktu dimana kita merasa bingung dalam mencari jalan hidup, tetapi masa remaja adalah masa yang banyak mempunyai tantangan. Maka dari itu masa remaja harus di isi dengan hal hal yang positif seperti belajar dengan giat. Karena belajar di masa remaja akan sangat melekat di masa depan nanti “seperti kata pepatah belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, dan belajar di hari tua bagaikan mengukir di atas air”. Pada masa remaja sangat rentan terhadap sesuatu yang berpengaruh, misalnya lingkungan keluarga, pertemanan, masa remaja harus diarahkan dalam hal yang positif agar bisa menuai masa depan nanti dengan Bahagia.

Santun kepada Guru

Muhaimin

Kag_Imin

Kembang kuning, 30 Maret 2023

Budi pekerti yang baik menunjukkan ilmu yang bermanfaat, begitulah seseorang akan terlihat dari etika dan budi pekertinya, jika seseorang budi pekertinya baik, berarti pada diri seseorang itu ada ilmu yang bermanfaat, santun adalah salah satu cerminannya, dalam mencari ilmu tidak hanya mengandalkan kemampuan kecerdasan saja, melainkan ada akhlak yang harus diutamakan dalam mencari ilmu, seseorang tidak akan memperoleh manfaatnya ilmu jika ia tidak menjaga etikanya dalam menuntut ilmu, baik etika dalam belajar terutama etika kepada guru. Sebaliknya jika ia bisa menjaga akhlaknya dalam belajar dan akhlak kepada gurunya. Maka ilmunya menjadi manfaat, baik manfaat kepada dirinya lebih-lebih manfaat kepada orang lain, hal itu dapat dilihat dari tingkah lakunya, sopan dalam tingkah lakunya dan santun dalam perkataannya.

Santun sangat menjadi sangat penting bagi kehidupan seseorang, sikap ramah terhadap seseorang akan membuat orang lain simpati. Kepada kita, kita akan dihargai oleh seseorang.

Sikap santun harus dijadikan sebagai budaya, agar seseorang menjadi lebih biasa dengan hal-hal yang santun, seperti mengucapkan terima kasih Ketika dikasi sesuatu, meskipun itu kecil,

dan mengucapkan maaf Ketika mempunyai salah terhadap seseorang. Dan meminta pertolongan Ketika sulit dalam mengerjakan sesuatu. Adapun dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* adab dalam mencari ilmu salah satunya yaitu harus santun terhadap guru, orang tua, dan juga teman.

Strawberry Generation

Muhaimin

Kag_Imin

Kembang Kuning, 05 April 2023

Strawberry.. yaa.... buah yang disukai banyak orang memiliki warna yang indah merah merona, dengan tekstur yang lunak juga memiliki rasa manis sedikit kecut, mengenai strawberry teringat istilah fenomena yang muncul pada zaman sekarang, di zaman sekarang ini ada istilah baru dari para psikolog mengenai perkembangan seseorang terutama bagi para remaja sampai dewasa dan istilah itu adalah **STRAWBERRY GENERATION**, sebuah keadaan mental seseorang yang seperti buah strawberry.

Menurut Prof. Rhenald Kasali **STRAWBERRY GENERATION** merupakan generasi yang mempunyai banyak ide cemerlang, serta kreativitas yang tinggi, serta memiliki inovasi yang tinggi, tetapi generasi ini memiliki sikap mental yang mudah rapuh, mudah menyerah, *insecure*, merasa dirinya asing Ketika bersosial, takut berkomunikasi terhadap seseorang, sebagai contoh yang kita lihat bersama pada saat ini dengan adanya gadget dan media sosial, sebagian, seorang remaja yang kebanyakan diam di dalam kamarnya dan larut dengan gawai di tangannya, mereka merasa nyaman dan kecanduan dengan dunia maya, sehingga larut dengan semua fitur yang disajikan dari dunia maya yang terkadang mengandung konten yang semu. bahkan sedikit

mereka mengambil manfaatnya, sehingga mereka lupa akan nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya, dalam hal sosial, etika dan keagamaan. Dan mereka tidak memaksimalkan serta seolah tak peduli dengan masa depan, mereka terus ingin merasa aman di zona nyaman, mereka memang kreatif, berinovasi, dan mempunyai ide yang cemerlang, apalagi sekarang sudah sangat mendukung dalam hal semuanya. Tapi Ketika dihadapkan dengan suatu problem atau tantangan pada kehidupan yang sebenarnya mereka lengah, mereka merasa paling terkalahkan, merasa paling tertekan, padahal problem yang mereka hadapi adalah suatu tantangan untuk pembentukan karakter, tetapi karena mereka tidak menemukan hal yang seperti itu akhirnya mereka beranggapan bahwa itu adalah problem yang serius bagi dirinya, misalnya di sebagian pelajar yang merasa dirinya sangat tertekan dengan peraturan serta tugas disekolah, padahal tugas yang diberikan kepada mereka sudah sesuai dengan kemampuannya, tidak mungkin seorang pendidik memberikan tugas di luar kemampuan anak didiknya, dan hal itu bagi seorang guru merupakan suatu Pendidikan demi membentuk karakter anak didiknya agar menjadi seseorang yang insan kamil dan peduli akan masa depannya. Kemajuan teknologi bagi kita adalah sebuah hantaman yang besar bagi perubahan, dimasa sekarang teknologi memang suatu kebutuhan yang semata-mata untuk memudahkan kita yang bermanfaat bagi kita, bukan justru membahayakan bagi kita. Maka dari itu sebisa mungkin harus ada kesadaran diri maupun dari orang lain bahwa sejatinya kehidupan ini akan terlihat nilainya pada kehidupan yang nyata bukan maya, sehingga seseorang bisa menjalani dan menikmati sebuah proses, sadar akan sikap sosialnya. Bahwa dirinya makhluk yang bersosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Bukan dengan suatu yang instan. Sehingga seseorang menjadi pribadi yang Tangguh. Bukan lunak seperti buah strawberry matang, digesek dikit saja langsung lecet, benyek,.... sampai ketemu di tulisan

berikutnya.. mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan hanya saja menuangkan isi yang ada dikepala..... salam literasi....

Cerita Ramadhan: Berbagi Rezeki

Riki Putra Raihan

Ada sebuah cerita tentang seseorang anak yang berbagi rezeki di bulan Ramadhan. Anak itu bernama Ali. Dia tinggal bersama keluarganya di sebuah desa kecil. Dimana Ali setiap harinya selalu bermain bersama teman-temanya di luar rumah.

Namun pada bulan Ramadhan, Ali belajar tentang pentingnya berbagi dan memberikan berbagai kebutuhan kepada orang lain. Pada suatu hari, Ali sedang bermain di luar. Ali sedang melihat anak miskin yang sedang mencari makanan di tong sampah.

Ali merasa sedih dengan keadaan anak tersebut, dengan sontak Ali pergi ke rumahnya untuk mengambil sedikit makanan untuk di bagikan kepada anak miskin tersebut. Ketika Ali memberikan makanan kepada anak tersebut, dia langsung melihat kebahagiaan di wajah anak tersebut.

Hal itu membuat Ali senang, dan dia merasa bahwa dia telah berbuat baik kepada anak tersebut. Setelah itu, Ali pun mengajak kepada teman-temanya untuk berbuat baik selalu. Walaupun memberikan sedikit makanan kepada orang lain. Itu sudah jauh lebih baik dari pada orang yang tidak bersedekah kepada orang lain.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan cerita ini adalah:

"Dan berlaku baiklah kamu terhadap orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh." (Q.S. An-Nisa':36)

Ayat tersebut mengajarkan untuk berbuat baik kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti orang miskin dan anak yatim piatu. Kita harus memberikan dukungan dan bantuan kepada mereka, dan tidak egois dengan rezeki yang kita miliki. Hal ini merupakan bentuk kebaikan dan amalan yang baik di bulan Ramadhan.

Cinta dan Kasih Sayang

Riki Putra Raihan

1. Pengertian Cinta

Pengertian cinta menurut Pingkan Rumondor, seorang ahli psikologi mengungkapkan bahwa cinta adalah emosi yang kompleks yang di dalamnya ada afeksi, *devotion*, kelembutan, dan sensitivitas.

Keterlibatan *devotion* adalah dorongan untuk melakukan yang terbaik untuk seseorang yang dicintai. Kemudian keterlibatan tender atau kelembutan adalah dorongan untuk memberikan kasih sayang kepada orang yang di cintai dan ada pula keterlibatan sensitivitas pada objek yang di cintai.

Pada umumnya, perasaan cinta umumnya juga melibatkan perasaan sayang atau *devotion*, yakni dorongan untuk menjaga dan memikirkan yang terbaik untuk seseorang yang di cintai. Dalam hubungan tersebut seseorang kemudian tidak hanya peduli pada diri sendiri atau menyayangi diri sendiri tetapi melibatkan orang lain di dalamnya.

Selain itu, ada pengertian cinta menurut Monica Pariks, seorang pakar percintaan adalah tingkah laku perasaan keintiman yang dibangun dalam waktu yang lama dan bisa sampai beberapa tahap dalam hidup.

Menurut cinta itu mengerti semua orang yang tidak sempurna dan akan terus belajar untuk saling melengkapi. Itulah sebabnya perasaan cinta pada pasangan bisa saling mengerti dan memiliki keintiman yang kuat satu sama lain. Perasaan cinta kemudian akan membuat seseorang saling memberi dan menerima satu sama lain dalam suatu hubungan.

2. Pengertian Sayang

Sedangkan pengertian perasaan sayang atau *affection* adalah tingkah laku perasaan keterikatan non-seksual. Pingkan Rumondor juga mengungkapkan pengertian sayang yang merupakan salah satu perasaan yang ada di dalam cinta, namun tidak ada perasaan ketertarikan dan orientasi seksual dalam hubungan tersebut. Perasaan sayang kemudian memiliki keterikatan atau *Attachment, Tenderness, dan Honest* namun tidak memiliki *intimacy*.

Pengertian sayang menurut kamus Oxford adalah sebuah bentuk perasaan yang lembut berbalut ketulusan dan tidak mengharapkan sebuah balasan. Sedangkan menurut Monica Parikh, seorang pakar cinta yang menyatakan bahwa sayang lebih merujuk pada menaruh rasa ikhlas pada sesuatu karena proses menyayangi di dasari dengan naluri dan logika. Perasaan sayang adalah termasuk salah satu bentuk respon dalam diri seseorang untuk menunjukkan kepedulian, empati, perhatian, dan rasa untuk melindungi hal tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sayang merupakan perasaan yang bisa ditujukan kepada siapa saja, sedangkan cinta merupakan perasaan yang hanya bisa ditujukan kepada orang yang spesial secara spesifik, salah satunya dengan kekasih atau orang yang dianggap dalam hubungan dengan lawan jenis.

Kebudayaan Madura dan Literasi Digital

Riki Putra Raihan

Negara Indonesia memiliki banyak kebudayaan dari berbagai suku bangsa maupun adat istiadat, ras dan lain-lain. Tapi saya sekarang akan menulis berbagai kebudayaan dari pulau Madura. Pulau Madura memiliki berbagai kebudayaan diantaranya yaitu karapan sapi, clurit, carok, haji tujuan akhir, tok-tok, rokat, mondok, patuh kepada kyai, dan lain-lain.

Itu merupakan berbagai kebudayaan di pulau Madura. Tapi saya sekarang akan mendeskripsikan beberapa saja kebudayaan di atas.

1. Karapan Sapi

Karapan sapi adalah budaya suku Madura yang di gelar setiap tahun pada bulan Agustus atau September. Pada perlombaan ini, sepasang sapi menarik semacam kereta dari kayu di pacu dalam lomba adu cepat melawan pasangan-pasangan sapi lain. Trek pacuan tersebut biasanya sekitar 100 meter.

Lomba pacuan dapat berlangsung sekitar sepuluh detik sampai satu menit. Beberapa kota di Madura menyelenggarakan karapan sapi pada bulan Agustus dan September setiap tahun. Final pertandingan itu pada akhir September

atau Oktober di eks kota Karesidenan, Pamekasan untuk memperebutkan piala bergilir presiden. Kini piala itu berganti nama menjadi piala gubernur.

2. Clurit

Suku Madura memiliki senjata tradisional khas yang disebut clurit. Bentuk Clurit mirip dengan arit di suku Jawa yang bisa digunakan untuk bertani dan berkebun. Bedanya, clurit dari Madura lebih ramping dengan lingkaran lengkung yang lebih tipis. Ujung clurit juga lebih lancip. Gagang clurit terbuat dari besi atau kayu.

3. Carok

Budaya suku Madura berikutnya yakni tradisi carok. Carok adalah duel sampai mati dengan menggunakan senjata tajam yakni clurit. Orang Madura memiliki watak keras dan mengedepankan harga diri. Karena itu, masalah diselesaikan dengan cara kekerasan.

Carok biasanya terjadi menyangkut masalah-masalah terkait kehormatan atau harga diri bagi orang Madura, seperti perselingkuhan dan harkat martabat atau kehormatan keluarga. Meski mayoritas suku Madura beragama Islam namun secara individual banyak yang masih memegang tradisi carok.

4. Haji Tujuan Akhir

Budaya suku Madura lainnya yakni haji sebagai tujuan akhir. Suku Madura dikenal hemat dan ulet dalam berusaha, bekerja, atau berdagang. Meski gajinya kecil namun mereka menyisihkan sedikit penghasilannya untuk simpanan naik haji.

Predikat haji di Madura masih menjadi kebanggaan tersendiri. Bahkan mereka lebih mengutamakan lebaran haji dibanding lebaran Idul Fitri. Suku Madura tidak akan pulang kampung pada lebaran Idul Fitri. Mereka akan pulang kampung pada lebaran haji.

Itu merupakan beberapa kebudayaan di Madura. Setelah ini saya akan menjelaskan beberapa kemajuan teknologinya. Meskipun di pulau Madura masih ada beberapa kegiatan masyarakat yang dilakukan secara tradisional. Tapi meskipun begitu, banyak sekali kemajuan teknologi di pulau Madura. Sekalipun begitu ada banyak orang-orang yang tidak mengetahui tentang era digitalisasi. Itu yang harus dikoreksi. Dan untuk mencapai kemajuan yang pesat kita harus mencari berbagai pengetahuan di luar sana, terutama di IT (Ilmu Teknologi).

Kita wajib mencari ilmu, tapi ketika kita tidak memperoleh ilmu tersebut kita harus menerimanya dengan lapang dada (sadar). Yang memberikan ilmu itu bukan guru, tapi Allah SWT. Guru hanya perantara untuk menyampaikan berbagai ilmu yang dia miliki. Maka dari itu kita harus mengetahui prinsip-prinsip literasi digital.

Berikut prinsip-prinsipnya yaitu

1. Pemahaman

Artinya, masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit.

2. Saling Ketergantungan

Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan serta melengkapi antara satu sama lain.

3. Faktor Sosial

Artinya media saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena keberhasilan jangka panjang media ditentukan oleh pembagi serta penerima informasi.

4. Kurasi

Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Kurasi juga termasuk kemampuan bekerja sama untuk mencari, mengumpulkan serta mengorganisasi informasi yang dinilai berguna.

5. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan dan lain sebagainya.

6. Manfaat Literasi Digital

- a. Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu.
- b. Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi.
- c. Menambah penguasaan 'kosa kata' individu, dari berbagai informasi yang dibaca.
- d. Meningkatkan kemampuan verbal individu.
- e. Literasi dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu.
- f. Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi.

Kenakalan Remaja

Riki Putra Raihan

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan-ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Intinya kenakalan remaja yaitu suatu perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum, dan perilaku melanggar hukum yang dilakukan oleh orang muda yang biasanya di bawah umur 16-18 tahun.

Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris di kenal dengan istilah *juvenile delinquency* merupakan gejala patologis pada remaja disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial.

Latar Belakang Permasalahan Kenakalan Remaja

Tumbuh kembang remaja pada zaman sekarang sudah tidak bisa lagi dibanggakan. Perilaku kenakalan remaja saat ini sulit di atasi. Baru-baru ini sering kita dengar berita di televisi maupun di radio yang disebabkan oleh kenakalan remaja diantaranya tawuran, pemerkosaan yang dilakukan oleh pelajar SMA, pemakaian narkoba dan lain-lain.

Kehidupan remaja pada masa kini mulai memprihatinkan. Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi jaminan untuk kemajuan bangsa dan negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. Oleh karena

itu, kami sebagai remaja yang berpendidikan sadar bahwa kenakalan remaja harus segera dihilangkan, kami mengangkat permasalahan ini sebagai bahan karya tulis.

Jenis-jenis Kenakalan Remaja

1. Kenakalan Remaja di Sekolah

Contoh:

- a. Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.
- b. Meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran.
- c. Membawa senjata tajam ketika sekolah.

2. Kenakalan Remaja di Luar Sekolah (Masyarakat)

Contoh:

- a. Ikut balapan liar antar geng.
- b. Ikut tawuran antar geng.
- c. Minum-minuman keras.
- d. Mengonsumsi obat-obatan terlarang seperti narkoba dan lain sebagainya.

3. Kenakalan Remaja di Lingkungan Keluarga

Contoh:

- a. Tidak mendengarkan nasehat orang tua.
- b. Tidak menaati perintah orang tua.
- c. Melanggar norma yang telah di sepakati bersama keluarga.

4. Bentuk Kenakalan Remaja

Berikut ini terdapat beberapa jenis kenakalan remaja, yaitu sebagai berikut:

- a. Penyalahgunaan Narkotika
- b. Perilaku Seksual Sebelum Menikah
- c. Perkelahian Pelajar

- d. Kebut-kebutan
 - e. Peredaran Pornografi
 - f. Anak-anak yang suka merusak terhadap barang-barang atau milik orang lain seperti mencuri, membuat corat-coret yang mengganggu keindahan lingkungan, mengadakan sabotase dan sebagainya
 - g. Membentuk kelompok atau geng dengan ciri-ciri dan tindakan yang menyeramkan
 - h. Berpakaian dengan model yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan
5. Ciri-ciri Kenakalan remaja
- a. Dalam pengertian kenakalan, harus terlibat adanya suatu perbuatan atau tingkah laku moral
 - b. Kenakalan tersebut memiliki tujuan yang sosial yakni dengan perbuatan atau tingkah laku tersebut ia bertentangan dengan nilai atau norma sosial yang ada di lingkungan hidupnya
 - c. Kenakalan remaja adalah suatu kenakalan yang dilakukan oleh mereka yang berumur di antara 13-17 tahun
 - d. Kenakalan remaja bisa dilakukan oleh seorang remaja saja, atau bisa juga dilakukan bersama-sama suatu kelompok remaja.

Menghadapi Teman yang Suka Memaksa

Pada suatu hari di Masjid Al-falah Kembang Kuning, lancar, Larangan, Pamekasan. Ketika setelah sholat Tarawih, saya bersama teman-teman di beri buah kurma. Ketika saya sudah sampai di asrama bersama teman-teman. Ada salah satu teman saya (Akri) yang ingin meminta buah kurma lagi. Mengapa? karena dia lapar katanya.

Kebetulan saya tidak mau kurma. Kurma yaitu diberikan kepada kembaran saya, yang bernama Raka. Ketika saya memberikan buah kurma kepada Raka, langsung Akri bilang saya mau minta buah kurma itu boleh. Tapi raka bilang, saya belum makan satu buah kurma pun kok kamu minta Akri.

Langsung Akri memaksa Raka, Akri bilang, kan kamu punya 2. Punya kamu satu, dan satunya dari kembaranmu yang bernama Riki. Setelah Raka memakan miliknya sendiri, Raka pun memberikan buah kurma yang diberikan saya kepada Akri. Ketika di berikan kepada Akri buah kurmanya.

Akri bilang, ndak saya tidak mau, terima kasih. Tapi Raka pun memaksa memberikan kepada Akri dan akhirnya Akri mengambil kurma yang di berikan Raka. Hikmah dari cerita di atas bahwa kita tidak boleh memaksa orang lain, karena pada akhirnya orang tersebut akan memberikan makanannya tersebut.

1. Pengertian *Self Esteem* Menurut para Ahli yaitu sebagai berikut:

Brandent (2005)

Self Esteem adalah keyakinan dari tindakan kita untuk menghadapi tantangan kehidupan. *Self Esteem* adalah keyakinan untuk kita Bahagia, perasaan berharga, serta kelayakan diri yang memungkinkan kita untuk kebutuhan dan menikmati hasil dari kerja kita.

2. Ciri-ciri *Self Esteem* yaitu sebagai berikut:

Ciri-ciri *self esteem* ini dibagi menjadi 2, yaitu ciri *self esteem* sehat dan *self esteen* rendah.

Ciri *Self Esteem* Sehat

- a. Dapat menolak permintaan orang lain jika kamu merasa tidak ingin melakukannya
 - b. Tidak selalu memikirkan pengalaman negatif pada masa lalu
 - c. Dapat mengekspresikan kebutuhan diri.
 - d. Menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
 - e. Memiliki percaya diri yang tinggi.
 - f. Memiliki pandangan hidup yang positif.
 - g. Menghargai diri sendiri.
 - h. Mencintai diri sendiri.
 - i. Ciri *Self esteem* Rendah
 - j. Percaya bahwa orang lain lebih baik dari pada diri sendiri.
 - k. Selalu terpaku pada kelemahan diri sendiri.
 - l. Takut gagal dalam mencoba sesuatu yang baru.
 - m. Sulit untuk menerima pujian dari orang lain.
 - n. Lupa dengan diri sendiri dan selalu mendahulukan orang lain.
 - o. Sulit untuk menolak permintaan orang lain jika kamu tidak benar-benar ingin melakukannya.
 - p. Tidak percaya pada diri sendiri.
 - q. Selalu membandingkan kualitas diri sendiri dengan orang lain.
3. Aspek-aspek dalam *Self Esteem*

Berikut adalah empat aspek dalam *self esteem*. Coopersmith (1967) menjelaskan bahwa *self esteem* memiliki beberapa aspek meliputi kekuatan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan.

- **Kekuatan**
Kekuatan artinya mampu menunjukkan bahwa kita dapat mengontrol perilaku diri sendiri. Kekuatan ini akan diakui

secara positif oleh orang lain berdasarkan kualitas perilaku kita.

- Keberartian

Keberartian memiliki arti kepedulian, afeksi, ekspresi, dan perhatian atas penerimaan dan popularitas dari lingkungan hidup yang diterima seseorang dari orang lain.

- Kebajikan

Kebajikan memiliki arti bahwa setiap individu menunjukkan ketaatannya mengikuti Batasan moral dan etika, dimana setiap individu menjauhi hal-hal yang dianggap di luar batas.

- Kemampuan

Kemampuan artinya dapat menunjukkan bagaimana kamu dapat mencapai tujuanmu, namun itu semua tergantung pada variasi beberapa usia.

Moderasi Beragama

Riki Putra Raihan

Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku yang menyimpang yang tidak ada di ajarkan di dalam agama. Seperti, menghakimi seseorang tanpa menanyakan terlebih dahulu apa permasalahannya, merampas yang bukan miliknya, dan sebagainya.

Pengertian Moderasi Beragama secara Istilah

Pengertian moderasi beragama dapat di artikan sebagai berikut:

Pertama, moderasi adalah sikap dan pandangan yang tidak berlebihan, tidak ekstrem dan tidak radikal (*tatharruf*). Berdasar dalam Q.S. Al-Baqarah: 143 yang merujuk pengertian bahwa moderasi di sini menjelaskan keunggulan umat Islam dibandingkan umat Islam dibandingkan umat lain. Dalam halnya apa saja? Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara kebutuhan manusia akan sisi spiritualitas atau tuntutan batin akan kehadiran Tuhan, juga menyeimbangkan tuntutan manusia akan kebutuhan materi.

Beragama secara bahasa dapat di artikan sebagai berikut:

1. Beragama berarti menganut atau memeluk agama.

2. Beragama berarti beribadat, taat kepada agama, baik hidupnya (menurut agama).
3. Beragama berarti sangat memuja-muja, gemar sekali kepada mementingkan (kata percakapan)

Prinsip dan Karakteristik Moderasi Beragama

Prinsip dan karakteristik moderasi beragama dapat di lihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Tawassuth

Tawassuth adalah sikap netral berdasarkan prinsip hidup yang menjunjung tinggi nilai keadilan di tengah hidup bersama, baik ekstrim kiri maupun ekstrim kanan. Sikap ini disebut juga dengan sikap moderat (*Al-Wasathiyah*).

Terdapat lima alasan mengapa sikap tawassuth di anjurkan ada pada diri seorang Muslim, yaitu:

- a. Sikap tawassuth di anggap sebagai jalan tengah dalam menyelesaikan masalah, sehingga seorang muslim selalu memandang tawassuth sebagai sikap yang paling adil dalam memahami agama.
- b. Hakikat ajaran Islam adalah cinta kasih, maka seorang muslim yang tawassuth selalu mengutamakan perdamaian dan menghindari konflik.
- c. Ajaran Islam mendorong demokrasi untuk di jadikan alternatif dalam mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga umat Islam yang tawassuth selalu mengutamakan nilai kemanusiaan dan demokrasi.
- d. Islam melarang tindakan diskriminasi terhadap individu tau kelompok. Maka sudah sepatutnya seorang muslim yang mengamalkan tawassuth untuk selalu menjunjung tinggi kesejahteraan.

2. Tawazun (Berkeseimbangan)

Tawazun adalah sikap yang mampu menyeimbangkan diri dalam memilih sesuatu sesuai dengan kebutuhan, tanpa bias atau bias terhadap sesuatu.

3. I'tidal (Lurus dan Teguh)

Arti I'tidal secara harfiah berarti lurus dan teguh, berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya, menjalankan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional.

4. Tasamuh (Toleran)

Tasamuh berasal dari bahasa arab yang berarti toleransi. Menurut bahasa Tasamuh artinya toleransi, sedangkan menurut istilah saling menghormati dan menghargai antara manusia yang satu dengan manusia yang lain.

5. Aulawiyah (Mendahulukan yang di Prioritaskan)

Aulawiyah (menempatkan prioritas pada prioritas) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang lebih penting untuk dilaksanakan dari pada yang kurang penting.

6. Tahaddhur (Berkeadaban)

Tahaddhur (berkeadaban) yaitu menjunjung tinggi akhlakul karimah, karakter, identitas, dan integritas sebagai khairu ummah dalam kehidupan kemanusiaan dan peradaban.

7. Tathawwur wa Ibtikar (Dinamis, Kreatif, dan Inovatif)

Arti dari Tathawwur wa Ibtikar (Dinamis, kreatif, dan inovatif) adalah selalu terbuka untuk melakukan perubahan sesuai perkembangan zaman dan menciptakan hal-hal baru untuk kemaslahatan dan kemajuan manusia.

Kesimpulan

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.

Pandangan Islam Terhadap *Bullying*/Perundungan

Riki Putra Raihan

Penindasan atau *bullying* adalah perilaku agresif yang mengintimidasi dari individu maupun kelompok terhadap individu. Fenomena ini cukup meresahkan masyarakat mengingat dampak *bullying* yang dapat berpengaruh besar pada kehidupan korban maupun pelaku.

Penyebab *Bullying* dari Sisi Korban

Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin menyebabkan anak menjadi korban:

1. Penampilan Fisik

Penyebab *bullying* pertama yang paling umum adalah akibat dari penampilan fisik. Ketika seorang anak memiliki fisik yang dianggap berbeda dengan anak lain pada umumnya, para pem-*bully* dapat menjadikannya bahan untuk mengintimidasi anak tersebut.

Penampilan fisik berbeda dapat meliputi kelebihan atau kekurangan berat badan, menggunakan kacamata, menggunakan behel, menggunakan pakaian yang dianggap tidak keren seperti anak-anak lainnya.

2. Ras

Perbedaan ras juga sering kali menyebabkan seorang anak terkena bully. Hal ini pada umumnya terjadi ketika seorang anak dengan ras berbeda memasuki satu lingkungan dan dianggap sebagai minoritas. Beberapa survei dan penelitian juga telah menunjukkan bahwa *bullying* akibat ras yang berbeda memang cukup sering terjadi.

3. Orientasi Seksual

Orientasi seksual seseorang berbeda-beda dan pada umumnya seorang anak baru menyadari orientasi seksual yang berbeda memasuki usia remaja. Bahkan di beberapa negara yang sudah tidak asing dengan isu LGBT, seseorang yang teridentifikasi sebagai lesbian, gay, dan transgender sering kali mendapatkan perilaku *bully*. Hal ini yang membuat seseorang cenderung menyembunyikan orientasi seksualnya.

4. Terlihat Lemah

Penyebab *bullying* lainnya adalah ketika seorang anak dianggap lebih lemah dan terlihat tidak suka melawan. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa *bullying* melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan juga korban. Pelaku tentunya merasa sebagai pihak yang lebih kuat dan dapat mendominasi korban yang lebih lemah.

5. Terlihat Tidak Mudah Bergaul

Selain karena lemah, terlihat tidak mudah bergaul dan memiliki sedikit teman juga menjadi salah satu penyebab menjadi korban *bullying*. Individu yang terlihat tidak mudah bergaul dan memiliki sedikit teman juga dapat terlihat lebih lemah dan membuat *bully* berpikir dapat mendominasi mereka. Sekelompok *bully* juga berpotensi melakukan *bully*

pada kelompok yang dianggap lebih lemah dari kelompok mereka.

Meskipun karakteristik di atas dapat menjadi penyebab *bullying*, tapi tentu tidak semua anak dengan karakteristik tersebut menjadi korban *bully*. Kondisi tersebut hanyalah merupakan beberapa gambaran umum.

Al-Hujurat ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ
عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِنْسُمُ
الْفُسُوقُ
بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki mencela kumpulan yang lain, boleh jadi yang dicela itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan mencela kumpulan lainnya, boleh jadi yang dicela itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.

Pelecehan Seksual di Pesantren

Riki Putra Raihan

Pengertian Pelecehan Seksual:

Pelecehan seksual adalah suatu tindakan kejahatan yang bisa merugikan orang lain atau bahkan menimbulkan trauma pada korbannya. Kasus pelecehan seksual kian marak terjadi, meski demikian masih banyak orang yang tidak mengenali cirinya.

Akibatnya, sangat sulit untuk mencegah tindakan tersebut, baik yang dialami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Mengetahui jenis-jenis pelecehan seksual kemudian dapat menjadi bentuk perlindungan pada diri sendiri.

Jenis-jenis Pelecehan Seksual

Menurut kategorinya, pelecehan seksual sendiri dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

1. Pelecehan Gender

Pernyataan serta perilaku seks yang menghina ataupun merendahkan Wanita. Contohnya diantaranya termasuk komentar yang menghina, gambar atau tulisan yang kemudian merendahkan wanita, lelucon cabul juga humor tentang seks atau wanita pada umumnya.

2. Perilaku Menggodanya

Perilaku seksual yang kemudian menyinggung, tidak pantas, dan tidak diinginkan. Contohnya diantaranya termasuk mengulangi ajakan seksual yang tidak diinginkan, memaksa lawan jenis untuk makan malam, minum, ataupun berkencan, mengirimkan surat dan panggilan telepon yang tidak berhenti-berhenti meski telah ditolak, serta ajakan sejenisnya.

3. Penyipuan Seksual

Permintaan aktivitas seksual ataupun perilaku terkait seks lainnya dengan janji imbalan. Rencana ini mungkin dilakukan secara terang-terangan atau secara halus. Hal seperti itu juga termasuk ke dalam kategori pelecehan seksual.

4. Pemaksaan Seksual

Pemaksaan aktivitas seksual ataupun perilaku terkait seks lainnya dengan ancaman hukuman. Contohnya seperti pada evaluasi kerja negatif, pencabutan promosi kerja, hingga ancaman pembunuhan. Jika kamu melakukan menerima perlakuan, seperti itu segera laporkan ke pihak berwajib atau orang-orang terdekat.

5. Pelanggaran Seksual

Pelanggaran seksual berat (seperti diantaranya menyentuh, merasakan, atau meraih secara paksa) atau penyerangan seksual, termasuk ke dalam kategori pelecehan seksual.

Jenis Pelecehan Seksual Berdasarkan Perilakunya

Menurut perilakunya, pelecehan seksual kemudian dibagi menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Komentar seksual mengenai tubuh orang lain
2. Ajakan seksual
3. Isyarat seksual

4. Sentuhan seksual
5. Grafiti seksual
6. Lelucon kotor seksual
7. Menyebarkan rumor mengenai aktivitas seksual orang lain
8. Menyentuh diri sendiri secara seksual di depan orang lain
9. Berbicara mengenai kegiatan seksual sendiri di depan orang lain
10. Menampilkan gambar, cerita, ataupun berbagai benda seksual

Personal *Hygiene* dan Kebiasaan

Riki Putra Raihan

Personal *Hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan Kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya.

Artinya kita harus pintar dalam memelihara kebersihan tubuh kita. Karena ketika kita tidak menjaga kebersihan diri, kita akan di serang oleh kuman dan penyakit. Meskipun sedikit, itu akan berdampak sangat berbahaya bagi tubuh kita pada umumnya.

Ada pengertian lain yaitu istilah personal *hygiene* berasal dari Bahasa Yunani, personal artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Personal *hygiene* adalah suatu aktivitas untuk menjaga serta merawat tubuh agar tubuh selalu sehat dan bersih serta mampu meningkatkan derajat kesehatan pada tubuh sehingga masalah kesehatan serta dampak negatifnya yaitu dari fisik maupun sosial dapat teratasi dengan baik.

Personal *hygiene* diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan Kesehatan. Seperti pada orang sehat pada umumnya, mampu memenuhi kebutuhan Kesehatan dirinya.

Pada orang sakit atau tantangan fisik memerlukan bantuan perawat untuk melakukan praktik Kesehatan yang rutin.

Tujuan personal *hygiene* adalah untuk mempertahankan kebersihan dan dapat melatih hidup sehat dan juga bersih. Dengan begitu kita semakin menjaga diri kita kuman dan penyakit. Setelah kita melaksanakan kegiatan tersebut, terciptalah kehidupan yang sehat dan juga bersih.

Faktor Yang Mempengaruhi Personal *Hygiene*

Menurut Uliyah dan Hidayat (2008), personal *hygiene* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: Budaya, Nilai sosial, pada individual tau keluarga, pengetahuan terhadap perawatan diri, serta persepsi terhadap perawatan diri.

Sedangkan menurut Perry dan Potter (2005), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi personal *hygiene*, yaitu sebagai berikut:

1. Citra tubuh. Penampilan fisik kita dapat menggambarkan pentingnya *hygiene* pada orang tersebut. Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan dirinya. Citra tubuh kita sering berubah karena adanya pembedahan atau penyakit fisik, maka harus membuat suatu usaha ekstra untuk meningkatkan *hygiene*.
2. Praktik sosial. Kelompok-kelompok sosial wadah seseorang pasien berhubungan dapat mempengaruhi praktik *hygiene* pribadi kita. Selama masa kanak-kanak, anak-anak mendapatkan praktik *hygiene* dari orang tua mereka. Karena yang pertama dulu, anak kita diajari oleh orang tuanya setelah itu ke guru (ketika masuk ke TK). Kebiasaan keluarga, jumlah orang di rumah, dan ketersediaan air panas dan atau air yang mengalir hanya merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi perawatan kebersihan.

3. Status sosio ekonomi. SDA (Sumber Daya Alam) /ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang dilakukan. Apakah harus menyediakan bahan-bahan yang penting seperti deodorant, sampo, pasta gigi, dan kosmetik (Alat-alat yang membantu dalam memelihara *hygiene* dalam lingkungan rumah).
4. Pengetahuan. Pengetahuan tentang pentingnya *hygiene* dan implikasinya bagi Kesehatan mempengaruhi praktik *hygiene*. Keadaan demikian, pengetahuan itu sangat berguna ketika kita membutuhkannya untuk diri sendiri maupun orang lain. Pengetahuan kita itu belum cukup, harus termotivasi untuk memelihara perawatan diri.

Remaja dan Masa Depan

Riki Putra Raihan

Aku merupakan siswa dari SMPN 1 Larangan. Nama saya adalah Riki Putra Raihan, bisa dipanggil Riki. Saya pertama kali tahu tentang SMPN 1 Larangan, pada saat Ibu saya memberitahu saya bahwa di SMPN 1 Larangan merupakan sekolah yang mempunyai banyak gelar juara. Baik dibidang akademik maupun non akademik.

Setelah saya mendengar cerita dari Ibu saya tentang sekolah SMPN 1 Larangan, saya langsung kagum dengan hal yang diceritakan Ibu saya tersebut. Tapi bukan hanya itu yang saya kagumi dengan sekolah SMPN 1 Larangan. Tapi juga dengan pemandangan eksotis alamnya dan juga sejuk di sana.

Lalu Ibu saya bertanya kepada saya:

Ibu: Apakah kamu sudah masa remaja nak?

Riki: Iya Bu, saya sudah remaja, emangnya kenapa?

Ibu: ndak Ibu hanya pengen bertanya satu hal.

Riki: Apa Bu?

Ibu: Apakah kamu tahu tentang masa remaja?

Riki: Tidak Bu. Tolong berikan penjelasan tentang masa remaja itu Bu.

Ibu: Iya, Ibu akan memberitahukan apa yang dimaksud Remaja? Masa remaja merupakan peralihan dari masa anak dengan

masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

Ibu: Itu merupakan yang dimaksud dengan masa remaja nak. Apakah kamu sudah mengerti nak?

Riki: Iya Bu. Saya sudah mengerti tentang masa remaja Bu.

Ibu: Sekarang Ibu mau tanya. Apakah kamu sudah masuk masa remaja sekarang?

Riki: Iya Bu. Saya sekarang sudah masuk masa remaja.

Ibu: Ketika masa remaja itu, kamu tidak lagi bermain dengan anak kecil dan juga menonton, memainkan segala macam permainan anak kecil. Jadi kamu sekarang harus mendengar macam-macam berita baik dari televisi maupun dari hp.

Riki: Oh begitu Bu, jadi pada saat masa remaja ini saya harus belajar dengan giat. Mengapa demikian? karena pada saat masa remaja ini saya tidak akan kembali lagi kepada masa kecil lagi. Namun saya akan menginjak kepada masa tua (dewasa)

Ibu: Iya itu baru betul. Berpikir yang positif dan juga fokus dengan belajarnya. Setelah kamu fokus dengan belajar itu kamu akan menjadi anak yang sukses di masa depan. Ibu yakin dengan itu, kamu akan sukses di masa depan mendatang.

Riki: Iya Bu. Terima kasih atas motivasinya Ibu kepada saya yang telah mendorong saya ke cita-cita yang lebih tinggi. Do'ain ya Bu.

Ibu: Iya Ibu selalu mendoakan selalu kamu nak. Supaya kamu menjadi orang yang sukses di masa depan mendatang. Itu semua sudah merupakan kewajiban Ibu nak. Seperti hadis nabi tentang Kewajiban Mendidik Anak

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْهِيْمَةِ تُنْتَجُ
الْبَيْهِيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya:

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?” (HR. Bukhari)

² Riki Putra Raihan “Remaja dan Masa Depan”, 27-03-2023

Santun kepada Guru

Riki Putra Raihan

Apa yang dimaksud dengan sopan santun?

Sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari masyarakat tersebut. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Apa manfaat sopan santun bagi guru?

Sebab, seperti yang sudah dibahas sebelumnya sifat sopan santun dapat memiliki banyak teman dan ditandai oleh guru sebagai kepribadian yang baik. Oleh karena itu, sifat sopan santun sangat membantu anda dalam belajar berkelompok dan tak takut bertanya kepada guru yang mengajar.

Apakah sikap sopan dan santun cocok digunakan untuk pelajar?

Iya, karena itulah yang membedakan antara orang yang berpendidikan dengan orang yang tidak berpendidikan. Selain itu, sikap sopan santun sangat cocok digunakan oleh seorang pelajar.

Apa yang terjadi jika sikap sopan santun pada diri Anda?

Yang akan terjadi kepada saya ketika tidak mempunyai sikap sopan santun yaitu saya akan bersikap sombong dan juga tidak memiliki akhlak kepada guru, orang tua, dan masyarakat.

Otomatis orang lain tidak akan menganggap ataupun mempercayai anda sebagai seseorang yang berpendidikan tinggi ataupun mempunyai kepribadian yang baik.

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Maka dari itulah kita harus memiliki sikap sopan dan santun kepada siapa saja, dengan itulah kita dianggap memiliki akhlak yang bagus, serta kita juga dipercayai sebagai orang berpendidikan tinggi.

Bagaimana cara bersikap sopan dan santun terhadap guru?

Yaitu ada beberapa cara/adab terhadap guru, sebagai berikut:

1. Mendoakan kebaikan untuk guru. Balaslah kebaikan dengan kebaikan pula.
2. Tidak menggaduh di hadapan guru.
3. Menghormati hak guru.
4. Duduk, betanya, dan mendengarkan dengan baik.
5. Bersabar terhadap kesalahan guru.

Bagaimana sifat sopan santun terhadap lawan jenis?

Selain itu, sifat sopan santun juga sangat efektif terhadap teman lawan jenis anda. Sebab, adanya rasa nyaman ketika berbicara membuat teman lawan jenis anda juga senang berteman dengan anda. Hasilnya anda dapat merasakan bagaimana bentuk pertemanan yang sesungguhnya dan mempercepat tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut hadis tentang adab/menghormati kepada guru.

Menghormati guru

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجَلِّ كَبِيرَنَا وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفَ لِعَالِمِنَا

Artinya:

“Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta yang tidak mengerti (hak) orang yang berilmu (agar diutamakan pandangannya).” (H.R. Ahmad).

Strawberry Generation

Riki Putra Raihan

Generasi *strawberry* adalah generasi yang penuh ide dan gagasan kreatif, tetapi mudah sakit hati dan gampang menyerah saat menghadapi situasi tertentu.

Karakteristik *Strawberry Generation*:

1. Melek Teknologi

Sebagai generasi yang dibesarkan pada era digitalisasi, anak-anak *strawberry generation* pada umumnya sangat melek teknologi, sekaligus pandai dalam memanfaatkannya.

Hal tersebut membentuk generasi ini menjadi pribadi-pribadi yang berpikiran terbuka dan *up to date* terhadap perkembangan berita.

2. Kreatif

Rata-rata, anak-anak generasi stroberi sangat kreatif dan mampu berpikir *out of the box*. Kreativitas ini bisa dilihat dari banyaknya gagasan atau inovasi baru yang dilahirkan oleh anak-anak muda.

Punya kreativitas yang tinggi membuat anak-anak *strawberry generation* juga cenderung bersikap entrepreneurial dan tidak terlalu terpaku pada gaji tetap, jika dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya.

3. Memiliki Jaringan Sosial yang Luas

Lagi-lagi, berkat kemajuan teknologi, kini kita sudah lebih mudah terhubung dengan orang lain, misalnya lewat pesan teks, sambungan telepon, video call, atau media sosial.

Itulah mengapa *strawberry generation*, yang pada umumnya sudah dibekali dengan kemajuan teknologi sejak kecil, bisa memiliki jaringan sosial yang lebih luas.

4. Mudah Menyerah

Mudah menyerah dan lebih mudah sakit hati juga merupakan salah satu karakteristik utama *strawberry generation*. Ini karena *strawberry generation* jarang mendapat masalah atau tantangan yang bisa membuat mereka menjadi pribadi Tangguh, mengingat generasi ini tumbuh besar di zaman serba mudah.

Selain itu, kebanyakan anak-anak generasi stroberi juga sering kali di manja dan di beri perlindungan berlebih dari orang tuanya. Hal inilah yang membuat mereka tidak memiliki banyak kesempatan untuk mencari jalan keluar sendiri bagi masalah yang mereka temukan dalam hidup.

5. Rentan Stres

Akses yang mudah terhadap informasi tidak jarang juga *strawberry generation* sering *overthinking* bahkan stres. Sebagai contoh, media sosial yang kerap menjadi tempat pamer, bisa memicu anak muda untuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Selain itu, mudahnya akses informasi juga sering membuat anak-anak muda melakukan *self*-diagnosis dengan mencocok-cocokkan apa yang mereka lihat di internet dengan hal yang terjadi dalam hidupnya. Padahal, tidak semua yang terjadi oleh orang lain akan sama dengan kondisi yang kita alami.

Perubahan yang Perlu dilakukan *Strawberry Generation*

- Menerapkan pola pikir berkembang (*growth mindset*). Dengan pola pikir ini, anak-anak muda bisa terus teracu untuk mengembangkan kemampuannya dan semakin berani menghadapi tantangan.
- Memahami bahwa kegagalan adalah hal normal yang pasti dialami oleh semua orang.
- Membiasakan diri untuk tidak menyerap mentah-mentah informasi yang baru di dapat agar terhindar dari kebiasaan melakukan *self-diagnosis*.
- Meningkatkan literasi dari sumber-sumber informasi yang terpercaya.
- Melatih diri untuk mengelola stres dengan cara yang positif, misalnya berolahraga atau melakukan teknik relaksasi.

Profil Penulis

Muhammad Bakri adalah seorang remaja laki-laki yang lahir dan besar di Pamekasan, Madura. Lulus dari SMA Sabilul Huda dengan prestasi akademis yang gemilang, ia telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya dalam mengejar impian masa depannya. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh kasih, dengan ibunya, Ibu Holipah, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap langkahnya. Bakri adalah sosok yang memiliki semangat tinggi dan keyakinan bahwa tidak ada hal yang tidak mungkin dicapai dengan kerja keras dan ketekunan. Motto hidupnya, "Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin", menjadi pendorongnya untuk terus berusaha dan berprestasi dalam segala hal yang ia lakukan. Meskipun berasal dari daerah pedesaan, Bakri memiliki ketertarikan yang besar terhadap literasi digital dan teknologi. Ia percaya bahwa kemampuan dalam literasi digital sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang. Selain itu, Bakri juga memiliki minat yang kuat dalam menulis dan berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Ariqah Muhlis adalah seorang penulis muda yang lahir di Pamekasan pada tanggal 01 Maret 2010. Meskipun usianya masih muda, Ariqah telah menunjukkan minat yang besar terhadap literasi dan pengetahuan. Ia saat ini menempuh pendidikan di MTsN 3 Pamekasan IBS PKMKK dan telah mencatatkan prestasi akademis yang membanggakan. Dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang mendukung, Ariqah adalah anak dari Achmad Muhlis, yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepadanya untuk terus berkembang dan mengejar ilmu. Motto

hidupnya, "Harus hafal 30 juz Al-Qur'an", mencerminkan tekadnya yang kuat untuk mendalami dan menghafal isi Al-Qur'an sebagai fondasi utama dalam kehidupannya. Ariqah adalah sosok yang rajin dan bersemangat dalam mengejar pengetahuan, terutama dalam mempelajari Al-Qur'an. Ia percaya bahwa dengan memiliki pengetahuan agama yang kuat, seseorang dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan membawa manfaat bagi dirinya sendiri serta masyarakat sekitar.

Heni Listiana adalah seorang penulis yang menginspirasi, yang memandang hidup dengan sikap yang penuh kesabaran dan ketenangan. Heni memancarkan semangat dan kearifan melalui motto hidupnya yang mengajak untuk menghargai setiap proses dalam hidup dan mencari hikmah di baliknya. Sebagai seorang perempuan, Heni mungkin telah mengalami berbagai perjalanan hidup dan tantangan yang memperkaya pengalaman dan wawasannya. Melalui pemahaman yang mendalam akan nilai-nilai kesabaran dan penghormatan terhadap proses, Heni menemukan cara untuk menghadapi kehidupan dengan sikap yang positif dan optimis.

Muhammad Djuwaini adalah seorang penulis yang lahir dan dibesarkan di Sumenep, Madura. Dengan latar belakang yang kuat dari desa Daleman, Ganding, ia telah mengembangkan minat yang mendalam dalam dunia literasi dan tulisan sejak usia muda. Meskipun berasal dari lingkungan yang sederhana, Djuwaini memiliki semangat yang besar untuk belajar dan berkembang. Ia memandang literasi sebagai kunci untuk memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama di era digital ini. Motto hidup Djuwaini, "Tak arapah muah jhube' sè Penting Atèh Paggun Gege'", mencerminkan keyakinannya akan pentingnya upaya yang konsisten dan tekun

dalam mencapai tujuan hidup. Baginya, setiap usaha memiliki nilai dan arti yang penting, dan ia selalu siap untuk menghadapi setiap rintangan dengan semangat yang tinggi. Djuwaini tidak hanya berfokus pada penulisan, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya di lingkungannya. Ia percaya bahwa melalui tulisan dan aksi nyata, ia dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, terutama dalam hal pendidikan dan literasi.

Muhaimin adalah seorang penulis yang lahir di Sampang pada tanggal 8 Januari 2000. Meskipun berasal dari latar belakang yang sederhana, Muhaimin memiliki semangat yang tinggi untuk mengembangkan bakatnya dalam menulis. Ia mengenyam pendidikan di PP. Al-Faqih, di mana ia mulai mengeksplorasi potensinya dalam dunia tulis-menulis. Dikenal dengan semangatnya yang menginspirasi, Muhaimin percaya bahwa kunci keberhasilan adalah menikmati proses pencapaian. Motto hidupnya, "Enjoy the Process", mencerminkan filosofi bahwa setiap langkah yang diambil dalam mencapai tujuan hidup memiliki nilai dan keindahan tersendiri. Muhaimin adalah sosok yang bersemangat dan berjiwa sosial. Ia aktif dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekitarnya, baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun budaya. Ia juga senang berinteraksi dengan orang-orang baru dan selalu siap memberikan inspirasi kepada mereka yang membutuhkan. Dalam menulis, Muhaimin sering kali mengeksplorasi tema-tema yang berkaitan dengan pengembangan diri, motivasi, dan kehidupan sehari-hari. Ia percaya bahwa tulisan-tulisannya dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pembaca, terutama generasi muda, untuk terus berkembang dan mencapai impian mereka.

Riki Putra Raihan adalah seorang penulis muda yang lahir dan besar di Pamekasan pada tanggal 11 Juli 2008. Meskipun usianya masih muda, Riki telah menunjukkan minat yang besar terhadap dunia literasi dan pengetahuan. Ia saat ini menempuh pendidikan di SMPN 1 Larangan dan telah mencatatkan prestasi akademis dengan nilai rata-rata yang membanggakan. Dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang mendukung, Riki adalah anak dari Mohammad Rahman, yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepadanya untuk terus berkembang dan mencari ilmu. Motto hidupnya, "Tiada hari tanpa mencari ilmu", mencerminkan tekadnya yang kuat untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuannya setiap hari. Riki adalah sosok yang rajin dan bersemangat dalam mengejar pengetahuan. Ia percaya bahwa melalui pembelajaran, seseorang dapat membuka pintu menuju berbagai peluang dan kemungkinan baru dalam hidup. Selain itu, ia juga memiliki minat yang besar dalam menulis, di mana ia mengungkapkan gagasannya dan berbagi pengetahuan melalui tulisan-tulisannya.